



LAPORAN KINERJA BLUD
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI
PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2023



BAGIAN PERENCANAAN DAN EVALUASI

KATA PENGANTAR



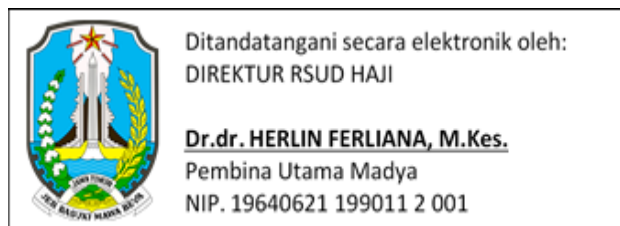
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, sehingga rumah sakit dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Tahun 2023, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

Laporan evaluasi kinerja BLUD Tahun 2023 digunakan untuk mengukur dan menganalisis capaian kinerja rumah sakit sebagaimana yang tertuang dalam dokumen perencanaan/Rencana Strategi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dimana pengukuran kinerja ini bertujuan untuk menilai tingkat efisiensi dan efektifitas kegiatan Tahun 2023.

Laporan Kinerja BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja rumah sakit, menjadi bahan penilaian proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, mendorong penyelenggaraan tugas secara baik sebagai intansi pemerintah dengan kinerja pelayanan kesehatan yang memadai. Disamping itu juga sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan serta kinerja secara terus menerus dan berkesinambungan.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh unit yang telah berperan serta dalam penyelesaian laporan, semoga Laporan tahunan ini bermanfaat bagi rumah sakit terutama sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan untuk menentukan program/kegiatan yang lebih terarah, efektif, berdaya guna dan berhasil guna pada periode mendatang.

Surabaya, Maret 2023
DIREKTUR
RSUD HAJI PROV JATIM



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	1
1.3. DASAR TUJUAN.....	2
1.4. TUJUAN, VISI, MISI, MOTTO DAN NILAI RUMAH SAKIT	3
1.5. RUANG LINGKUP LAPORAN.....	4
BAB II GAMBARAN RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR	6
2.1. PROFIL	6
2.1.1. STRUKTUR ORGANISASI	6
2.1.2. TUGAS DAN FUNGSI	8
2.1.3. JENIS DAN FASILITAS PELAYANAN	8
2.1.4. KETENAGAAN	14
2.1.5. SARANA PRASARANA	26
2.1.6. SUMBER DANA	29
BAB III SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA	31
3.1. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	31
3.2. Sasaran, Indikator Dan Strategi Pencapaian Tujuan	33
3.3. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi Tahun 2023 Dan Upaya Tindak Lanjut	34
3.4. Kondisi Keuangan	39
BAB IV EVALUASI KINERJA	41
4.1. PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN	42
4.1.1. Peningkatan Kompetensi SDM	42
4.1.1.A. Pelatihan	42
4.1.1.B. Pengembangan Kompetensi	44
4.1.1.C. Penelitian	47
4.1.2. Pengembangan Sistem Manajemen	49
4.1.3. Pengembangan Sarana Prasarana.....	52
4.2. PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL	55
4.2.1. Indikator Mutu yang Memenuhi Standar.....	55

4.2.2. Kinerja Area Pelayanan	65
4.2.2.A. Rawat Inap	65
4.2.2.B. Rawat Jalan	69
4.2.2.C. Gigi dan Mulut	79
4.2.2.D. Gawat Darurat	82
4.2.3. Kinerja Layanan Penunjang	85
4.2.3.A. Bedah Sentral	85
4.2.3.B. Radiologi	90
4.2.3.C. Laboratorium Patologi Klinik	93
4.2.3.D. Laboratorium Patologi Anatomi	95
4.2.3.E. Rehabilitasi Medik	98
4.2.3.F. Hemodialisis	100
4.2.3.G. Farmasi	101
4.2.4. <i>Clinical Pathway</i>	104
4.2.5. Pengembangan Pelayanan	107
4.2.6. Angka Infeksi Nosokomial/ Hais (<i>Healthcare Associate Infections</i>)	111
4.2.7. Insiden Keselamatan Pasien	112
4.2.8. Evaluasi Kemitraan	114
4.2.9. Evaluasi Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan	119
4.3. PERSPEKTIF PELANGGAN	122
4.3.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	122
4.3.2. Keluhan Pelanggan	123
4.3.3. Promosi Layanan Kesehatan	127
4.4. PERSPEKTIF KEUANGAN	129
4.4.1. Laporan Keuangan Rumah Sakit Tahun 2023	129
4.4.1.A. Laporan Realisasi Anggaran	129
4.4.1.B. Neraca	130
4.4.1.C. Laporan Arus Kas	131
4.4.1.D. Laporan Operasional (LO)	133
4.4.1.E. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	135
4.4.1.F. Laporan Perubahan Ekuitas	135
4.4.2. Catatan Atas Laporan Keuangan	135
4.4.2.A. Penjelasan Pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	135
4.4.2.B. Penjelasan Pos-Pos Neraca Per 31 Desember 2023	157
4.4.2.C. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional	164
4.4.2.D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	165

4.4.2.E.	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	168
4.4.2.F.	Penjelasan Atas Laporan Perubahan Ekuitas.....	169
4.4.2.G.	Penjelasan Atas Pos Lainnya	169
4.4.3.	Kinerja Keuangan	170
4.4.4.	Evaluasi Keuangan Tahun 2023	172
BAB V PENUTUP		175
LAMPIRAN 1.....		179

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kondisi SDM berdasarkan kelompok jabatan dan jenis ketenagaan Tahun 2023	14
Tabel 2. 2	Jumlah Tenaga Dokter Spesialis dan Sub Spesialis Tahun 2023	16
Tabel 2. 3	Data tenaga keperawatan berdasarkan kualifikasi pendidikan Tahun 2023	18
Tabel 2. 4	Jumlah Tenaga Psikologi Klinis Tahun 2023.....	20
Tabel 2. 5	Jumlah Tenaga Kefarmasian Tahun 2023	21
Tabel 2. 6	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Tahun 2023	21
Tabel 2. 7	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan Tahun 2023	22
Tabel 2. 8	Jumlah Tenaga Gizi Tahun 2023	22
Tabel 2. 9	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik Tahun 2023	23
Tabel 2. 10	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis Tahun 2023.....	23
Tabel 2. 11	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Tahun 2023.....	24
Tabel 2. 12	Jumlah Tenaga Non Kesehatan Tahun 2023.....	25
Tabel 2. 13	Jumlah Tempat Tidur Tahun 2023.....	27
Tabel 2. 14	Kondisi tempat tidur berdasarkan standar Kemenkes Tahun 2020	27
Tabel 2. 15	Daftar alat kesehatan yang sudah dikalibrasi dan uji fungsi Tahun 2023	28
Tabel 2. 16	Alokasi pendapatan dan belanja Tahun 2023 berdasarkan sumber dana.....	29
Tabel 2. 17	Alokasi pendapatan dan belanja Tahun 2023 berdasarkan fungsinya	30
Tabel 3. 1	Tujuan, misi, sasaran dan indikator RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023.....	31
Tabel 3. 2	Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit Tahun 2023.....	31
Tabel 3. 3	Program Kegiatan Tahun 2023.....	32
Tabel 3. 4	Indikator Program dan Kegiatan Tahun 2023.....	32
Tabel 3. 5	Kunjungan pasien Tahun 2019, 2022 dan 2023	34
Tabel 3. 6	Kunjungan pasien rawat jalan eksekutif Tahun 2023.....	35
Tabel 3. 7	Kunjungan pasien dengan pembayaran asuransi swasta Tahun 2023	37
Tabel 3. 8	Keluhan pelanggan Tahun 2023	38
Tabel 3. 9	Keluhan pelanggan Tahun 2023	38
Tabel 3. 10	Rincian pendapatan berdasarkan sumbernya Tahun 2023.....	39
Tabel 3. 11	Piutang RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023	40
Tabel 4. 1	Target dan realisasi Indikator kinerja pada sasaran strategis Tahun 2022 dan 2023	41
Tabel 4. 2	Data jumlah SDM yang mendapatkan pelatihan tahun 2023	42
Tabel 4. 3	Pelatihan internal dan eksternal yang diikuti karyawan tahun 2023.....	43
Tabel 4. 4	Data jenjang karir tenaga keperawatan/ kebidanan tahun 2023	44
Tabel 4. 5	Kebutuhan tenaga keperawatan berdasarkan kompetensi area klinis Tahun 2023	45
Tabel 4. 6	Daftar penelitian yang dilakukan karyawan Tahun 2023.....	47
Tabel 4. 7	Daftar penelitian yang dipublikasi Tahun 2023	48
Tabel 4. 8	Daftar penelitian oleh pihak eksternal Tahun 2022 dan 2023	49
Tabel 4. 9	Penambahan jaringan LAN Tahun 2023	50
Tabel 4. 10	Penambahan dan penggantian aset hardware Tahun 2023	51
Tabel 4. 11	Penambahan dan peremajaan alat kesehatan Tahun 2023.....	52
Tabel 4. 12	Prosentase indikator mutu rumah sakit yang memenuhi standar Tahun 2023	56
Tabel 4. 13	Indikator SPM yang memenuhi standar Tahun 2023.....	58
Tabel 4. 14	Indikator mutu rumah sakit pada area jajaran wakil direktur di masing-masing unit kerja yang belum memenuhi standar Tahun 2023.....	60
Tabel 4. 15	Capaian jumlah pasien rawat inap terhadap target Tahun 2023	65
Tabel 4. 16	Jumlah pasien rawat inap berdasarkan kelas perawatan Tahun 2019, 2022 dan 2023	65
Tabel 4. 17	Jumlah pasien rawat inap berdasarkan jenis kunjungan Tahun 2019, 2022 dan 2023.....	66
Tabel 4. 18	Jumlah pasien rawat inap berdasarkan cara bayar Tahun 2019, 2022 dan 2023.....	67
Tabel 4. 19	Capaian indikator pelayanan rawat inap Tahun 2019, 2022 dan 2023	68
Tabel 4. 20	Penyakit terbanyak di rawat inap Tahun 2023.....	69
Tabel 4. 21	Capaian kunjungan rawat jalan terhadap target 2023.....	69
Tabel 4. 22	Kunjungan rawat jalan berdasarkan kelas pelayanan Tahun 2019, 2022 dan 2023	70
Tabel 4. 23	Kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan jenis kunjungan Tahun 2019, 2022 dan 2023....	70
Tabel 4. 24	Kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan cara bayar Tahun 2019, 2022 dan 2023.....	71
Tabel 4. 25	Kunjungan klinik rawat jalan reguler Tahun 2019, 2022 dan 2023.....	73
Tabel 4. 26	Kunjungan klinik rawat jalan eksekutif Tahun 2019, 2022 dan 2023.....	75
Tabel 4. 27	Penyakit paling banyak di rawat jalan Tahun 2023.....	76
Tabel 4. 28	Produktivitas klinik rawat jalan reguler Tahun 2023.....	77

Tabel 4. 29	Capaian kunjungan gigi dan mulut terhadap target Tahun 2023.....	79
Tabel 4. 30	Kunjungan klinik Gigi dan Mulut berdasarkan kelas pelayanan Tahun 2019, 2022 dan 2023	79
Tabel 4. 31	Kunjungan klinik Gigi & Mulut berdasarkan jenis kunjungan Tahun 2019, 2022 dan 2023	80
Tabel 4. 32	Kunjungan klinik Gigi & Mulut berdasarkan cara bayar Tahun 2019, 2022 dan 2023.....	80
Tabel 4. 33	Kunjungan klinik Gigi & Mulut berdasarkan spesialisasinya Tahun 2019, 2022 dan 2023	81
Tabel 4. 34	Capaian kunjungan gawat darurat terhadap target Tahun 2023	82
Tabel 4. 35	Kunjungan Gawat Darurat berdasarkan area pelayanan Tahun 2019, 2022 dan 2023.....	82
Tabel 4. 36	Kunjungan Gawat Darurat berdasarkan jenis kunjungan Tahun 2019, 2022 dan 2023	83
Tabel 4. 37	Kunjungan Gawat Darurat berdasarkan cara bayar Tahun 2019, 2022 dan 2023	83
Tabel 4. 38	Kunjungan Gawat Darurat berdasarkan kasus pasien Tahun 2019, 2022 dan 2023	84
Tabel 4. 39	Diagnosa paling banyak di Instalasi Gawat Darurat	84
Tabel 4. 40	Capaian jumlah kegiatan pembedahan terhadap target Tahun 2023	85
Tabel 4. 41	Kegiatan pembedahan berdasarkan jenis operasi Tahun 2019, 2022 dan 2023	86
Tabel 4. 42	Kegiatan pembedahan berdasarkan sub spesialis Tahun 2019, 2022 dan 2023.....	87
Tabel 4. 43	Kegiatan pembedahan berdasarkan cara pembayaran pasien Tahun 2019, 2022 dan 2023	88
Tabel 4. 44	Diagnosa paling banyak pada layanan pembedahan Tahun 2023.....	89
Tabel 4. 45	Capaian jumlah pemeriksaan Radiologi terhadap target Tahun 2023	90
Tabel 4. 46	Kegiatan pemeriksaan di Instalasi Radiologi Tahun 2019, 2022 dan 2023	90
Tabel 4. 47	Pelayanan radiologi berdasarkan detail pemeriksaan Tahun 2019, 2022 dan 2023	91
Tabel 4. 48	Pelayanan radiologi berdasarkan cara pembayaran pasien Tahun 2019, 2022 dan 2023....	92
Tabel 4. 49	Capaian jumlah pemeriksaan laboratorium patologi klinik terhadap target Tahun 2023	93
Tabel 4. 50	Pemeriksaan patologi klinik berdasarkan jenis layanan Tahun 2019, 2022 dan 2023	93
Tabel 4. 51	Pemeriksaan Patologi Klinik berdasarkan cara bayar Tahun 2019, 2022 dan 2023	94
Tabel 4. 52	Capaian jumlah pemeriksaan laboratorium Patologi Anatomi terhadap target Tahun 2023..	95
Tabel 4. 53	Pemeriksaan Patologi Anatomi Tahun 2019, 2022 dan 2023	96
Tabel 4. 54	Pemeriksaan Patologi Anatomi berdasarkan cara pembayaran Tahun 2019, 2022 dan 2023	96
Tabel 4. 55	Capaian jumlah pelayanan Rehabilitasi Medik terhadap target Tahun 2023	98
Tabel 4. 56	Pelayanan Rehabilitasi Medik berdasarkan jenis tindakan Tahun 2019, 2022 dan 2023.....	98
Tabel 4. 57	Pelayanan Rehabilitasi Medik berdasarkan cara pembayaran Tahun 2019, 2022 dan 2023	99
Tabel 4. 58	Diagnosa paling banyak di Layanan Rehabilitasi Medik Tahun 2023.....	99
Tabel 4. 59	Capaian jumlah pelayanan Rehabilitasi Medik terhadap target Tahun 2023	100
Tabel 4. 60	Kunjungan pasien Hemodialisis berdasarkan jenis kunjungan Tahun 2019, 2022 dan 2023.....	100
Tabel 4. 61	Kunjungan pasien berdasarkan cara pembayaran Tahun 2019, 2022 dan 2023.....	101
Tabel 4. 62	Kebutuhan item obat berdasarkan golongan obat Tahun 2023.....	102
Tabel 4. 63	Jumlah penulisan resep pada pelayanan farmasi klinis Tahun 2019, 2022 dan 2023	103
Tabel 4. 64	Pemenuhan resep pada pelayanan farmasi klinis Tahun 2023.....	103
Tabel 4. 65	Pemenuhan resep pada depo rawat jalan Tahun 2023	103
Tabel 4. 66	Pemenuhan resep pada depo rawat inap Tahun 2023	104
Tabel 4. 67	Pemenuhan resep pada depo gawat darurat Tahun 2023	104
Tabel 4. 68	Rencana pengembangan pelayanan rawat jalan Tahun 2023	107
Tabel 4. 69	Rencana pengembangan pelayanan rawat inap Tahun 2023.....	109
Tabel 4. 70	Rencana pengembangan pelayanan kritis (IGD, Intensive, Bedah Sentral dan Isolasi) Tahun 2023.....	111
Tabel 4. 71	Angka kejadian HAIs berdasarkan jenis HAIs Tahun 2019, 2022 dan 2023.....	111
Tabel 4. 72	Insiden keselamatan pasien berdasarkan jenis insiden Tahun 2019, 2022 dan 2023	113
Tabel 4. 73	Detail kejadian insiden keselamatan pasien Tahun 2023	113
Tabel 4. 74	Kerjasama dengan pihak eksternal Tahun 2022 dan 2023.....	114
Tabel 4. 75	Evaluasi mitra pihak III pada layanan penunjang Tahun 2022 dan 2023	116
Tabel 4. 76	Evaluasi mitra pihak III pada layanan rawat jalan Tahun 2019, 2022 dan 2023	117
Tabel 4. 77	Evaluasi mitra pihak III pada layanan rawat inap Tahun 2019, 2022 dan 2023	118
Tabel 4. 78	Jumlah mahasiswa kerja praktek Tahun 2022 dan 2023	119
Tabel 4. 79	Penyelenggaraan pelatihan bersertifikasi Tahun 2023	121
Tabel 4. 80	Hasil survei kepuasan masyarakat Tahun 2023	122
Tabel 4. 81	Keluhan pelanggan berdasarkan sasaran komplain Tahun 2023	123
Tabel 4. 82	Keluhan pelanggan terkait attitude petugas Tahun 2023.....	124
Tabel 4. 83	Keluhan pelanggan terkait sarana prasarana Tahun 2023	124
Tabel 4. 84	Keluhan pelanggan berdasarkan unit tujuan keluhan Tahun 2023.....	125
Tabel 4. 85	Keluhan pelanggan pada Instalasi Rawat Jalan dan Rawat Inap Tahun 2023	126
Tabel 4. 86	Daftar kegiatan penyuluhan kesehatan Tahun 2023	127
Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023		

Tabel 4. 87	Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2023	129
Tabel 4. 88	Laporan Neraca Tahun 2023	130
Tabel 4. 89	Laporan Arus Kas Tahun 2023	131
Tabel 4. 90	Laporan Operasional Tahun 2023	133
Tabel 4. 91	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2023	135
Tabel 4. 92	Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2023	135
Tabel 4. 93	Rekapitulasi LRA Tahun 2023	136
Tabel 4. 94	Rekapitulasi pendapatan LRA Tahun 2023	136
Tabel 4. 95	Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah tahun anggaran 2023	137
Tabel 4. 96	Pendapatan BLUD Tahun 2023	139
Tabel 4. 97	Rincian pendapatan jasa layanan Tahun 2023	140
Tabel 4. 98	Belanja Daerah Tahun 2023	141
Tabel 4. 99	Rincian Belanja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2023	142
Tabel 4. 100	Masyarakat Belanja Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Tahun 2023	153
Tabel 4. 101	Surplus/ Defisit LRA Tahun 2023	154
Tabel 4. 102	Penerimaan Pembiayaan - LRA Tahun 2023	155
Tabel 4. 103	Sisa lebih pembiayaan anggaran Tahun 2023	155
Tabel 4. 104	Ringkasan Neraca Tahun 2023	157
Tabel 4. 105	Piutang Tahun 2023	158
Tabel 4. 106	Piutang Tahun 2023	158
Tabel 4. 107	Rincian Persediaan Tahun 2023	159
Tabel 4. 108	Mutasi Aset Tetap Tahun 2023	160
Tabel 4. 109	Mutasi Aset Tetap Lainnya Tahun 2023	161
Tabel 4. 110	Mutasi Aset Lainnya Tahun 2023	162
Tabel 4. 111	Mutasi Aset Lain-lain Tahun 2023	163
Tabel 4. 112	Rincian Ekuitas Tahun 2023	164
Tabel 4. 113	Pendapatan Operasional Tahun 2023	166
Tabel 4. 114	Beban Operasional Tahun 2023	166
Tabel 4. 115	Surplus/ (Defisit) Kegiatan Operasional Tahun 2023	167
Tabel 4. 116	Surplus/ Defisit LO Tahun 2023	168
Tabel 4. 117	Laporan perubahan saldo anggaran lebih Tahun 2023	168
Tabel 4. 118	Ekuitas Akhir Tahun 2023	169
Tabel 4. 119	Kinerja Keuangan Tahun 2023	170
Tabel 4. 120	Sales Growth Rate Tahun 2023	173
Tabel 4. 121	Tingkat kemandirian rumah sakit Tahun 2023	174

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Struktur Organisasi sesuai Keputusan Gubernur Jawa Timur nomor 114 Tahun 2021	7
Gambar 2. 2.	Komposisi Tenaga Berdasarkan Kelompok Jabatan	14
Gambar 3. 1	Trend Kunjungan Rawat Jalan dan Gawat Darurat Tahun 2019 s/d 2023	34
Gambar 4. 1	Jumlah pasien titipan (Kls I, Kls II) diruang perawatan eksekutif Tahun 2023.....	66
Gambar 4. 2	Jumlah pasien rawat inap berdasarkan cara pembayaran Tahun 2023.....	68
Gambar 4. 3	Kegiatan pembedahan berdasarkan jenis operasi Tahun 2023.....	86
Gambar 4. 4	Kegiatan pembedahan berdasarkan cara pembayaran pasien Tahun 2023.....	89
Gambar 4. 5	Permintaan pemeriksaan radiologi Tahun 2023.....	90
Gambar 4. 6	Permintaan pemeriksaan Patologi Klinik Tahun 2023.....	95
Gambar 4. 7	Pemeriksaan Patologi Anatomi berdasarkan cara pembayaran pasien Tahun 2023	97
Gambar 4. 8	Trend angka kejadian HAIs (%) Tahun 2019, 2022 dan 2023	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah unit kerja pada satuan kerja perangkat daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan jasa tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam pelaksanaan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. RSUD Haji Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu BLUD yang menyediakan pelayanan Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2012 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Pada pasal 2 Badan Layanan Umum dibentuk untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dalam memajukan kepentingan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi, produktifitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat. Kemudian ditindaklanjuti dengan keluarnya Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 79 tahun 2018 tentang Badan layanan Umum Daerah.

Mengacu pada aturan perundang-undangan diatas, rumah sakit diwajibkan menyusun laporan kinerja secara berkala yang terdiri atas laporan semester dan laporan tahunan, dimana dalam penyusunan laporan ini menerangkan proses dan hasil yang menjadi salah satu tolok ukur/ instrumen untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan rumah sakit sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan laporan evaluasi kinerja BLUD Tahun 2023 ini mempunyai maksud dan tujuan untuk mempertanggung jawabkan secara tertulis upaya rumah sakit dalam pengelolaan rumah sakit dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Disamping itu juga memberikan gambaran tentang sejauh mana fleksibilitas pengelolaan keuangan dilaksanakan dengan menonjolkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas.

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

1.3. DASAR TUJUAN

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam menyusun Laporan Kinerja rumah sakit mengacu pada peraturan yang ada, antara lain :

- a. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4663);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4815);
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
- f. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025
- g. Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 52 tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019–2024
- h. Keputusan Gubernur Jawa Timur Tanggal 30 Desember 2008, Nomor 188/441/KPTS/013/2008 Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
- i. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 114 Tahun 2021 Tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

1.4. TUJUAN, VISI, MISI, MOTTO DAN NILAI RUMAH SAKIT

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mempunyai visi, misi dan tujuan. Dalam Rancangan Akhir Rencana Strategis Tahun 2019 – 2024, tujuan Perangkat Daerah (PD) mengacu pada sasaran Gubernur. Adapun visi, misi dan tujuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.4.1. TUJUAN

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan Perangkat Daerah ditetapkan dengan mengacu sasaran Gubernur dengan jangka waktu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024, yaitu:

“Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat”

1.4.2. VISI

“Rumah Sakit Pilihan Masyarakat, Prima dan Islami dalam Pelayanan yang berstandar Internasional, didukung Pendidikan dan Penelitian yang Berkualitas ”

1.4.3. MISI

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah dirumuskan diatas, rumah sakit mempunyai misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menuju standar internasional di dukung pendidikan dan penelitian yang berkualitas.
- 2) Menyediakan SDM yang profesional, jujur, amanah dan mengutamakan kerjasama.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan IPTEKDOK.
- 4) Meningkatkan Kemandirian Rumah Sakit dan Kesejahteraan Karyawan.

1.4.4. MOTTO

“ Menebar Salam dan Senyum Dalam Pelayanan ”

1.4.5. NILAI/ VALUE

a. JUJUR

Memberikan pelayanan kesehatan dengan benar sesuai standar pelayanan dengan memperhatikan kepastian pelayanan untuk mendapatkan kepercayaan pelanggan rumah sakit.

b. AMANAH

Memberikan pelayanan Kesehatan secara professional sesuai hak-hak pelanggan dengan penuh tanggung jawab sehingga kepuasan pasien akan meningkat.

c. KERJASAMA

Memberikan pelayanan Kesehatan dengan mengutamakan Kerjasama berbagai profesi dan disiplin ilmu untuk kesembuhan dan keselamatan pasien.

1.5. RUANG LINGKUP LAPORAN

Mekanisme pembuatan laporan Tahun 2023 ini adalah sebagaimana dalam penjelasan dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud, tujuan dan dasar hukum serta ruang lingkup penulisan laporan ini.

BAB II GAMBARAN RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR

Berisi tentang gambaran profil kondisi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur terdiri dari struktur organisasi, tugas dan fungsi, dan sumber daya baik sumber daya manusia, sumber daya sarana prasarana dan sumber daya dana.

BAB III SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Berisi tentang sasaran, indikator dan pencapaian tujuan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, yang didasarkan pada isu-isu Rencana Strategik (RENSTRA) yang secara nyata dirumuskan dalam sasaran yang lebih spesifik, terukur dan berkesinambungan. Disamping hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan strategi serta upaya tindak lanjut dalam mengatasi hambatan.

BAB IV EVALUASI KINERJA

Berisi penjelasan mengenai evaluasi kinerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 dilihat dari 4 perspektif *balance scorecard* yakni perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, bisnis internal, pelanggan dan keuangan.

BAB V PENUTUP

Berisi resume atas pelaksanaan kegiatan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 dilihat dari 4 perspektif *balance scorecard*.

BAB II

GAMBARAN RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR

2.1. PROFIL

2.1.1. STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai dengan Peraturan Gubernur nomor 114 Tahun 2021 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh tiga (3) wakil direktur yaitu Wakil Direktur Medik dan Keperawatan, Wakil Direktur Penunjang, Pendidikan dan Penelitian serta Wakil Direktur Umum, Keuangan dan Perencanaan. Wakil Direktur dibantu oleh sembilan (9) Bidang/Bagian, Kelompok Staf Medis, Kelompok Jabatan Fungsional, Instalasi dan Komite. Dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pengawasan Direktur dibantu oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) sebagaimana terlihat dalam gambar 2.1.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur nomor 188/298/KPTS/013/2021 tanggal 19 Mei 2021 tentang Dewan Pengawas Pelaksana Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur, susunan Dewan Pengawas Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

Ketua : Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

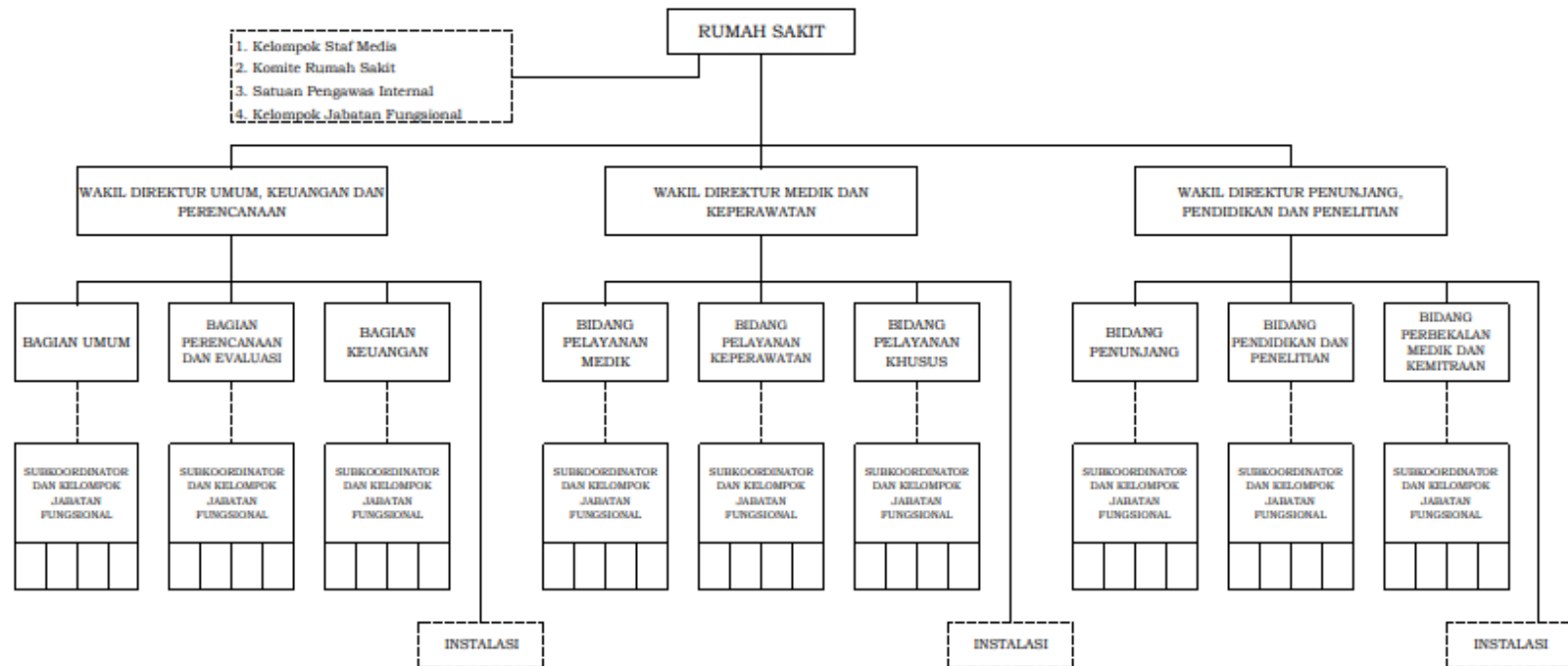
(Mohamad Yoto, S.KM, M.Kes)

Anggota :

- a. Sekretaris Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur
(Drs. Kholiq Abdillah, MM)
- b. Kepala Seksi Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Pengelolaan Keuangan Daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur
(M Fuad Rahmawan, SE, MM)
- c. Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (dr. Achmad Khoiruddin Alif)
- d. Helmi Adam, MSA., Ak.,CPMA (Universitas Brawijaya Malang)

LAMPIRAN
PERATURAN GUBERNUR JAWA TIMUR
NOMOR 114 TAHUN 2021
TENTANG
NOMENKLATUR, SUSUNAN ORGANISASI, URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SERTA
TATA KERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI PROVINSI JAWA TIMUR

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



GOVERNOR JAWA TIMUR,

ttd.

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi sesuai Keputusan Gubernur Jawa Timur nomor 114 Tahun 2021

2.1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Tugas pokok Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan serta pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan serta pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 114 tahun 2021 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Sedangkan didalam menunjang penyelenggaraan tugas pokok, maka Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur mempunyai fungsi antara lain:

- a. Penyelenggaraan pelayanan medik.
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik.
- c. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan.
- d. Penyelenggaraan usaha pendidikan dan pelatihan.
- e. Penyediaan fasilitas dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan bagi calon dokter, dokter spesialis, dan tenaga kesehatan lainnya
- f. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan Kesehatan
- g. Penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan
- h. Pelaksanaan program kesehatan nasional

2.1.3. JENIS DAN FASILITAS PELAYANAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Nomor : 445 / 1116 / 102.10 / 2023 Tentang Jenis Pelayanan Kesehatan. RSUD Haji Provinsi Jawa Timur menyediakan pelayanan Kesehatan sebagai berikut :

1. Pelayanan Gawat Darurat dengan Jenis-jenis Pelayanan :
 - a. *Triage* IGD
 - b. Pelayanan Gawat Darurat (P1, P2, P3)
 - c. Pelayanan Non Gawat Darurat (P4, P5)
 - d. Pelayanan Persalinan (VK)
 - e. Pojok Ponak
 - f. Ruang Khusus Infeksi (RKI)
 - g. Ruang Dekontaminasi

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

- h. Pelayanan Ambulans Gawat Darurat
- 2. Pelayanan Rawat Jalan dengan Jenis-jenis Pelayanan:
 - a. *Screening* Rawat Jalan
 - b. Pelayanan Medik Spesialis Dasar
 - 1) Klinik Bedah Umum
 - 2) Klinik Kandungan
 - 3) Klinik Hamil
 - 4) Klinik Penyakit Dalam,
 - 5) Klinik Anak
 - c. Pelayanan Medik Spesialis Lain
 - 1) Klinik Bedah Orthopedi
 - 2) Klinik Bedah Urologi
 - 3) Klinik Bedah Saraf
 - 4) Klinik Bedah Plastik, dilengkapi ruang *wound care*
 - 5) Klinik Bedah Toraks dan Kardiovaskuler (TKV)
 - 6) Klinik Jantung, dilengkapi ruang *echocardiografi*
 - 7) Klinik Saraf, dilengkapi ruang tindakan EMG, EEG dan USG Muskuloskeletal
 - 8) Klinik Paru, dilengkapi ruang *Bronchoscopy*
 - 9) Klinik TB MDR
 - 10) Klinik THT, dilengkapi ruang audiologi OAE, Audiometri, Timpanometri + ETF, BERA, ASSR
 - 11) Klinik Mata, dilengkapi alat USG Mata
 - 12) Klinik Kulit dan Kelamin
 - 13) Klinik Jiwa
 - 14) Klinik Anestesi
 - 15) Klinik Darul Hafidz (Program HIV dan AIDS)
 - 16) Klinik Paliatif
 - d. Pelayanan Medik Spesialis dengan kualifikasi tambahan
 - 1) Klinik Gastroenterologi - Hepatologi
 - 2) Klinik Penyakit Dialisis
 - 3) Klinik Tumbuh Kembang

- 4) Klinik Respirologi
- 5) Klinik Bayi (*Neonatal*)
- 6) Klinik Nyeri (*Fellow of Interventional Pain*)
- e. Pelayanan Medik Subspesialis Dasar
 - 1) Klinik Hematologi Onkologi Medik dan Layanan *One Day Care* (ODC)
 - 2) Klinik Endokrinologi
 - 3) Klinik Fetomaternal
 - 4) Klinik Onkologi Ginekologi
- f. Pelayanan Rawat Jalan Lainnya
 - 1) Klinik *Medical Check Up* (MCU)
 - 2) Klinik Psikologi, pelayanan oleh Psikolog
 - 3) Klinik Gizi, pelayanan oleh Ahli Gizi
 - 4) Klinik Laktasi
3. Pelayanan Gigi dan Mulut
 - a. Pelayanan Spesialis
 - 1) Klinik Bedah Mulut
 - 2) Klinik Konservasi Gigi/ Endodonsi
 - 3) Klinik Konservasi Gigi Anak/ Pedodonti
 - 4) Klinik Orthodontia
 - 5) Klinik Periodontia
 - 6) Klinik Prosthodontia
 - b. Pelayanan Subspesialis
 - 1) Klinik Penyakit Mulut Infeksi
4. Pelayanan Spesialis Penunjang Medik
 - a. Klinik Rehabilitasi Medik
 - 1) Pelayanan Fisioterapi
 - 2) Pelayanan Okupasi Terapi
 - 3) Pelayanan Terapi Wicara
 - 4) Pelayanan Orthosis Prostetis
 - b. Pelayanan Radiologi
 - 1) Foto rontgen dengan dan tanpa kontras
 - 2) Foto Gigi Dental *Panoramic* dan *Planning Implant*
 - 3) *CT Scan*

- 4) *MSCT 16 slice dan 128 slice*
- 5) *USG Colour Doppler*
- 6) *MRI 3,5 Tesla*
- 7) *Angiografi*
- 8) *Mammography*
- 9) *C-Arm*
- 10) *Digital Radiography*
- 11) *Dental Alveolar*
- c. Pelayanan Kateterisasi Jantung (*Cath Lab*)
- d. Pelayanan Patologi Klinik
 - 1) Pelayanan Laboratorium Elektif
 - 2) Pelayanan Laboratorium Cito
 - 3) Pelayanan Laboratorium Mikrobiologi Klinik
 - 4) Pelayanan Laboratorium Biomolekuler (Pemeriksaan PCR Covid-19)
 - 5) Pelayanan Bank Darah
- e. Pelayanan Patologi Anatomi
 - 1) FNA-B
 - 2) Hispatologi
 - 3) Sitologi Cairan
 - 4) Sitologi Pap Smear
6. Pelayanan Rawat Jalan Eksekutif dengan Jenis-jenis Pelayanan:
 - a. Pelayanan Medik Spesialis Dasar
 - 1) Klinik Bedah Umum
 - 2) Klinik Obstetri dan Ginekologi
 - 3) Klinik Penyakit Dalam
 - 4) Klinik Anak
 - b. Pelayanan Medik Spesialis Lain
 - 1) Klinik Bedah Orthopedi
 - 2) Klinik Bedah Urologi
 - 3) Klinik Bedah Saraf
 - 4) Klinik Bedah Plastik
 - 5) Klinik Jantung
 - 6) Klinik Saraf

- 7) Klinik Paru
- 8) Klinik THT
- 9) Klinik Jiwa
- 10) Klinik Kulit dan Kelamin
- 11) Klinik Kosmetik Medik
- 12) Klinik Gigi dan Mulut
 - a) Klinik Bedah Mulut
 - b) Klinik Konservasi Gigi/ Endodontia
 - c) Klinik Konservasi Gigi Anak / Pedodonti
 - d) Klinik Orthodonti
 - e) Klinik Periodhonti
 - f) Klinik Prosthodonti
- c. Pelayanan Medik Subspesialis Dasar
 - 1) Klinik Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi
- d. Pelayanan Medik Subspesialis Lainnya
 - 1) Klinik Penyakit Mulut Infeksi
- e. Pelayanan Rawat Jalan Eksekutif Lainnya
 - 1) Klinik Gizi
 - 2) Klinik Psikologi
 - 3) Pelayanan *Home Care*
- f. Pelayanan Spesialis Penunjang Medik
 - 1) Klinik Rehabilitasi Medik
- 7. Pelayanan Rawat Inap
 - a. Rawat Inap Reguler
 - 1) Kelas 1
 - 2) Kelas 2
 - 3) Kelas 3
 - b. Rawat Inap Eksekutif
 - 1) Kelas VVIP
 - 2) Kelas VIP
 - c. Rawat Inap Ruang Khusus
 - 1) Rawat Inap Intensif
 - a) ICU

- b) ICCU
 - c) HCU
 - d) NICU
- 2) Rawat Inap Isolasi
 - a) Isolasi Tanpa Tekanan Negatif
 - b) Isolasi Tekanan Negatif
 - c) ICU Tekanan Negatif dengan Ventilator
 - d) PICU (Isolasi Anak)
 - e) NICU (Isolasi Bayi)
- 8. Pelayanan Pembedahan
 - a. Emergency/Cito
 - b. Elektif
 - c. Infeksi
 - d. *One Day Surgery* (ODS)
- 9. Pelayanan Hemodialisis
 - a. Hemodialisis Reguler
 - b. Hemodialisis CITO
 - c. Isolasi Hemodialisis
 - d. Pelayanan CAPD
- 10. Pelayanan Kefarmasian
 - a. Pelayanan Farmasi Klinis
 - b. Pencampuran Obat Kemoterapi (*Handling Sitostatika*)
 - c. Pelayanan Depo Farmasi
- 11. Kedokteran Forensik dan Medikolegal, Bina Rohani dan Jasmani
 - a. Visum
 - b. Autopsi
 - c. Perawatan Jenazah
 - d. Ambulans Jenazah

Selain pelayanan kesehatan diatas, RSUD Haji Surabaya juga menyajikan pelayanan jasa lainnya, yaitu :

- a. Pendidikan dan pelatihan *Internal* dan *Eksternal*
- b. Penyelenggaraan penelitian

2.1.4. KETENAGAAN

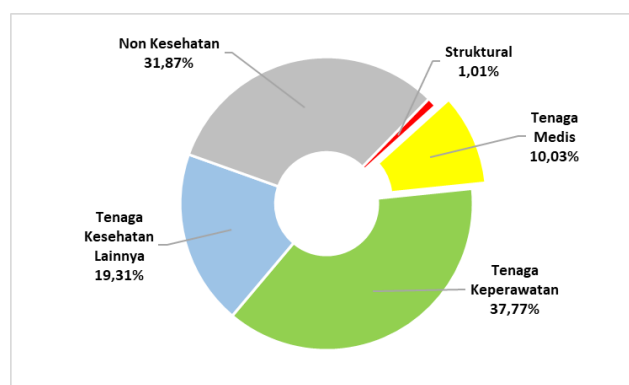
Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2023 berdasarkan kelompok jabatan dan jenis ketenagaan disajikan oleh Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Kondisi SDM berdasarkan kelompok jabatan dan jenis ketenagaan Tahun 2023

KELOMPOK TENAGA	JUMLAH TENAGA SAAT INI				JUMLAH KEBUTUHAN	Kekurangan / kelebihan Pegawai
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
TENAGA MEDIS	110	4	5	119	112	7
TENAGA KEPERAWATAN	297	63	88	448	497	
- KEPERAWATAN	265	59	69	393	442	-49
- KEBIDANAN	32	4	19	55	55	-
TENAGA KESEHATAN LAIN	139	37	53	229	249	
- PSIKOLOG KLINIS	2	0	1	3	2	1
- TENAGA KEFARMASIAN	30	8	21	59	68	-9
- KESEHATAN MASYARAKAT	5	9	11	25	27	-2
- KESEHATAN LINGKUNGAN	4	-	1	5	5	
- GIZI	15	-	-	15	15	
- KETERAPIAN FISIK	16	2	-	18	19	-1
- KETEKNISIAN MEDIS	27	1	10	38	44	-6
- TEKNIK BIOMEDIKA	40	17	9	66	69	-3
TENAGA NON KESEHATAN	198	-	180	378	378	
STRUKTURAL	12	-	-	12	13	-1
TOTAL	756	104	326	1.186	1.249	

Sumber data Bagian Umum

Jumlah tenaga RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 sebanyak 1.186 orang terdiri dari 756 tenaga PNS (64,18%), 104 PPPK (8,77%) dan 326 BLUD (27,49%). Dilihat berdasarkan kelompok, tenaga keperawatan dan non kesehatan merupakan kelompok tenaga dengan jumlah terbanyak yakni 37,77% dan 31,87% seperti disajikan oleh Gambar 2.2



Gambar 2. 2. Komposisi Tenaga Berdasarkan Kelompok Jabatan

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 2.1, masih terdapat kekurangan tenaga pada formasi keperawatan (49 orang), kefarmasian (9 orang), Kesehatan masyarakat (2 orang), keteknisian medis (6 orang) dan keterampilan fisik (1 orang). Faktor penyebab kekurangan formasi antara lain :

1. Pengembangan fungsi layanan ruang perawatan intensif dengan penambahan penggunaan ventilator.
2. Penambahan jumlah tempat tidur rawat inap
3. Penambahan tenaga medis pembedahan membuat kebutuhan tenaga keperawatan dengan keahlian bedah meningkat.
4. Optimalisasi ruang operasi *emergency* terutama pada hari aktif, karena saat ini tenaganya masih menjadi satu dengan ruang operasi elektif.
5. Penambahan ruang perawatan berdampak juga pada peningkatan kebutuhan tenaga teknis kefarmasian untuk pelayanan obat. Selain itu, tambahan tenaga teknis kefarmasian diperuntukkan ruang penyiapan dan penyerahan sediaan steril.
6. Beberapa tenaga diterima PPPK dan CPNS di rumah sakit lain, sehingga jumlah perawat berkurang.

Sebagai upaya dalam menindaklanjuti hal tersebut, maka diberlakukan kebijakan sebagai berikut :

1. Optimalisasi tenaga perawat terutama pada ruang perawatan dengan bor dibawah 50%.
2. Peringkasan jabatan sekretaris, kepala ruangan, dan ketua tim pada kelompok tenaga keperawatan.
3. Mengoptimalkan fungsi aplikasi *e-resep* rawat inap untuk mengurangi kebutuhan tenaga Teknik kefarmasian terutama di area rawat inap.
4. Mengoptimalkan tenaga non kesehatan untuk memenuhi kebutuhan tenaga di beberapa formasi sesuai keahlian.

Rincian detail kondisi ketenagaan pada masing-masing kelompok jabatan disajikan oleh tabel dibawah ini :

a. Tenaga Medis

Tabel 2. 2 Jumlah Tenaga Dokter Spesialis dan Sub Spesialis Tahun 2023

TENAGA MEDIS	JUMLAH TENAGA SAAT INI				Kebutuhan Tenaga	Kekurangan/ kelebihan Pegawai
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
SPECIALIS DASAR	12	2	-	14	13	
Dokter Spesialis Penyakit Dalam	3	1	-	4	4	
Dokter Spesialis Obgyn	3	1	-	4	4	
Dokter Spesialis Anak	3	-	-	3	3	
Dokter Spesialis Bedah Umum	3	-	-	3	2	1
SPECIALIS PENUNJANG	12	-	1	13	11	
Dokter Spesialis Radiologi	1	-	-	1	1	
Dokter Spesialis Pathologi Klinik	3	-	1	4	2	2
Dokter Spesialis Pathologi Anatomi	2	-	-	2	2	
Dokter Spesialis Rehab Medis	1	-	-	1	1	
Dokter Spesialis Anestesi	4	-	-	4	4	
Dokter Spesialis Mikrobiologi	1	-	-	1	1	
SPECIALIS LAINNYA	29	0	1	30	29	
Dokter Spesialis Mata	0	-	-	0	0	
Dokter Spesialis Jantung	3	-	1	4	4	
Dokter Spesialis Syaraf	5	-	-	5	5	
Dokter Spesialis THT	2	-	-	2	2	
Dokter Spesialis Bedah Syaraf	1	-	-	1	1	
Dokter Spesialis Bedah Plastik	2	-	-	2	2	
Dokter Spesialis Urologi	2	-	-	2	2	
Dokter Spesialis Orthopedi	3	-	-	3	3	
Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	1	-	-	1	1	
Dokter Spesialis Paru	3	-	-	3	3	
Dokter Spesialis Kulit Kelamin	5	-	-	5	4	1
Dokter Spesialis Emergency Medicine	1	-	-	1	1	
Dokter Spesialis Forensik Medik	1	-	-	1	1	
SUB SPECIALIS	25	0	0	25	25	
Hematologi Onkologi	2	-	-	2	2	
Fetomaternal	1	-	-	1	1	
Endokrinologi	1	-	-	1	1	
Perinatologi Anak	1	-	-	1	1	
Tumbuh Kembang Anak	1	-	-	1	1	
Alergi-Imunologi Anak	-	-	-	-	-	
Respirologi Anak	1	-	-	1	1	

TENAGA MEDIS	JUMLAH TENAGA SAAT INI				Kebutuhan Tenaga	Kekurangan/ kelebihan Pegawai
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
Glaucoma Management	1	-	-	1	1	
Medicalo Retina	1	-	-	1	1	
Inflamasi Intraokuler	1	-	-	1	1	
Low Vision	1	-	-	1	1	
ORL HNS	1	-	-	1	1	
Ekokardiografi	1	-	-	1	1	
Intensif dan Kegawatan Kardiovaskuler	1	-	-	1	1	
Kardiologi Intervensi	1	-	-	1	1	
<i>Interventional Pain Management (IPM)</i>	2	-	-	2	2	
Konsultan Rekonstruksi Periodontal & Implan Dental	1	-	-	1	1	
Fertilitas Endokrinologi Reproduksi	1	-	-	1	1	
Onkologi Ginekologi	1	-	-	1	1	
<i>Hip and Knee</i>	1	-	-	1	1	
Konsultan <i>Intensif Care Unit</i>	1	-	-	1	1	
Radiologi <i>Intervensi</i>	3	-	-	3	3	
JUMLAH DOKTER SPESIALIS & SUB SPESIALIS	78	2	2	82	78	
DOKTER GIGI SPESIALIS	7	1	0	8	8	
Orthodontis	1	-	-	1	1	
Prostodontis	1	-	-	1	1	
Periodontis	1	-	-	1	1	
Bedah Mulut	-	1	-	1	1	
Pedodontis	2	-	-	2	2	
Konservasi Gigi	2	-	-	2	2	
DOKTER GIGI SUB SPESIALIS	1	-	-	1	1	
Penyakit Mulut	1	-	-	1	1	
DOKTER GIGI SPESIALIS DAN SUB SPESIALIS	8	1	-	9	9	
DOKTER UMUM	23	1	3	27	25	2
DOKTER GIGI UMUM	1	-	-	1	0	
JUMLAH TENAGA MEDIS	110	4	5	119	112	

Sumber data Bagian Umum

Jumlah tenaga medis yang dimiliki sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 sebanyak 119 orang, dengan komposisi dokter spesialis dan sub spesialis sejumlah 82 orang, dokter gigi spesialis dan sub spesialis 9 orang, dokter umum 27 orang dan dokter gigi umum 1 orang.

Formasi dokter bedah umum, patologi klinik dan kulit kelamin terdapat kelebihan tenaga. Kelebihan tenaga pada dokter spesialis bedah umum diproyeksikan untuk mengikuti pendidikan sub spesialis, kelebihan tenaga dokter spesialis kulit kelamin difungsikan sebagai ketua Tim SPI. Sedangkan kelebihan tenaga dokter spesialis patologi klinik dipersiapkan untuk menggantikan dokter yang memasuki masa purna tugas.

b. Tenaga Keperawatan/ Kebidanan

Total tenaga keperawatan dan kebidanan Tahun 2023 sebanyak 448 orang, dengan perbandingan 393 perawat dan 55 bidan. Tabel 2.3 menyajikan data kondisi tenaga keperawatan dan kebidanan berdasarkan kualifikasi pendidikan dihubungkan dengan jumlah kebutuhan tenaga sesuai standar Kemenkes.

Tabel 2. 3 Data tenaga keperawatan berdasarkan kualifikasi pendidikan Tahun 2023

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH TENAGA SAAT INI				JUMLAH KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
		PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
1	D3 Keperawatan	169	45	48	262	254	8
2	D4 Keperawatan	-	-	1	1	-	1
3	Perawat Ahli (Ns)	90	10	20	120	178	
	- S1 Keperawatan (Ns)	85	10	20	115	152	-37
	- S2 Keperawatan	5	-	-	5	26	-21
4	Terapis Gigi	6	4	-	10	10	
	- D3 Perawat Gigi	6	4	-	10	10	
5	Kebidanan	32	4	19	55	55	
	- D3 Kebidanan	23	4	18	45	36	9
	- D4 Kebidanan	3	-	1	4	-	4
	- S1 Kebidanan	6	-	-	6	19	-13
Total		297	63	88	448	497	

Sumber data Bagian Keperawatan

Kebutuhan tenaga keperawatan pada Tahun 2023 sebanyak 497 orang, jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 18 orang jika dibandingkan Tahun 2022. Penambahan kebutuhan tenaga keperawatan disebabkan adanya pengembangan fungsi layanan pada ruang perawatan intensif. Dimana terdapat rencana penambahan penggunaan ventilator di ruang kritis seperti ICU dari 5 bed menjadi 10 bed, ICCU dari 1 bed menjadi 4 bed, dan ruang isolasi dari 1 bed menjadi 4 bed. Rencana penambahan penggunaan ventilator tersebut untuk memenuhi standar ruang intensif 10% dari total bed.

Jumlah tenaga keperawatan yang ada saat ini sebanyak 448 orang, sehingga masih terdapat kekurangan tenaga sebanyak 49 orang untuk pemenuhan kebutuhan ruangan berikut ini :

- a. Ruang perawatan umum sebanyak 5 orang
 - Marwah Lt. 1 = 1 orang
 - Marwah Lt. 4 = 2 orang
 - Multazam Lt.7 = 1 orang
- b. Ruang perawatan anak sebanyak 1 orang
 - Marwah Lt. 2 = 1 orang
- c. Ruang kemoterapi sebanyak 2 orang
 - Marwah Lt. 3 = 2 orang
- d. Layanan Pembedahan sebanyak 11 orang
 - Ruang operasi (bedah sentral) = 6 orang
 - Perawat dengan keahlian anestesi = 2 orang
 - Ruang *recovery* (RR) = 2 orang
 - Al – Aqsha Lt. 5 = 1 orang
- e. Ruang perawatan intensif sebanyak 13 orang
 - *Intensive Care Unit* (ICU) = 5 orang
 - *Intensive Cardiac Care Unit* (ICCU) = 6 orang
 - *Neonatus Intensive Care Unit* (NICU) = 2 orang
- f. Pelayanan Gawat Darurat (IGD) sebanyak 8 orang
 - Tenaga *ambulance* 118 = 8 orang
- g. Ruang isolasi sebanyak 9 orang
 - Al – Aqsha Lt. 6 = 9 orang

Untuk menutupi kebutuhan tenaga keperawatan di ruang rawat inap non intensif dilakukan pengoptimalan tenaga yang ada terutama pada ruang-ruang dengan BOR rendah. Selain itu, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur melakukan perampingan strukturisasi tenaga keperawatan melalui penambahan tupoksi sekretaris instalasi merangkap kepala ruangan dan kepala tim. Melalui

perampingan ini diharapkan bisa memenuhi kebutuhan tenaga keperawatan. Sedangkan kebutuhan perawat diruang intensif belum terpenuhi sampai saat ini.

Hal sebaliknya terjadi pada tenaga kebidanan, secara jumlah sudah memenuhi kebutuhan yakni 55 orang. Akan tetapi, secara kualifikasi pendidikan masih terdapat kekurangan pada formasi S1 Kebidanan sebanyak 13 orang. Sedangkan pada formasi D3 Kebidanan terdapat kelebihan tenaga sebanyak 9 orang dan D4 Kebidanan sebanyak 4 orang. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan kompetensi dari jenjang D3 Kebidanan ke S1 Kebidanan untuk 13 orang tersebut.

Kebutuhan tenaga kebidanan dengan kualifikasi pendidikan S1 mengacu pada :

1. Peraturan Direktur Nomor 445/137/102.10/2022 tentang Pelayanan Keperawatan
2. Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP), RSUD Haji Provinsi Jawa Timur menggunakan MAKP primer dimana satu Perawat Penanggung Jawab Asuhan (PPJA) bertanggung jawab maksimal 8 pasien.

Selain itu sebagai rumah sakit pendidikan, sebagian besar mahasiswa kerja praktek jurusan keperawatan adalah jenjang sarjana (S1). Sedangkan rasio mahasiswa dengan *Clinical Instructor* (CI) saat ini 5 : 1. Untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran maka dibutuhkan penambahan *Clinical Instructor* (CI). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, rumah sakit memberikan ijin belajar bagi tenaga D3 Keperawatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1, serta dari S1 ke S2 secara bergantian dengan tetap memperhatikan kemampuan ruangan dalam mengelola pasien. Serta mencantumkan syarat kualifikasi pendidikan minimal sarjana pada saat penerimaan tenaga bidan.

c. Tenaga Kesehatan Lainnya

c.1 Psikologi Klinis

Tabel 2. 4. Jumlah Tenaga Psikologi Klinis Tahun 2023

FORMASI	JUMLAH TENAGA SAAT INI				KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
	PNS	PPP	BLUD	TOTAL		
Psikologi Klinis	2	-	1	3	2	1

Sumber data Bagian Umum

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Kelebihan tenaga psikolog klinis tidak ada pada tahun 2024, karena tenaga BLUD tersebut diterima sebagai tenaga PPPK di Kabupaten Mojokerto.

c.2 Tenaga Kefarmasian

Tabel 2. 5. Jumlah Tenaga Kefarmasian Tahun 2023

FORMASI	JUMLAH TENAGA SAAT INI				KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
Apoteker	14	3	3	20	22	-2
Teknis Kefarmasian	16	5	18	39	46	-7
- D3 Farmasi	16	5	11	32		
- SMA Farmasi	-	-	7	7		
Jumlah	30	8	21	59	68	

Sumber data Bagian Umum

Tenaga apoteker terdapat kekurangan tenaga sebanyak 2 (dua) orang, dikarenakan 2 (dua) orang bertugas di manajerial. Sedangkan teknis kefarmasian terdapat kekurangan sebanyak 7 orang. Kebijakan yang diambil oleh rumah sakit untuk menutupi kekurangan tenaga kefarmasian adalah dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi *e-resep* oleh tenaga medis, sehingga bisa menekan kebutuhan tenaga kefarmasian. Selain itu, pemenuhan juga dilakukan dengan mengoptimalkan tenaga non-kesehatan untuk membantu pekerjaan administrasi di instalasi farmasi dengan tetap memperhatikan keahlian.

c.3 Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tabel 2. 6. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

FORMASI	JUMLAH TENAGA SAAT INI				KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
Penyuluh Kesehatan	1	1	-	2	2	
- S1 Kesehatan Masyarakat	-	1	-	1		
- S2 Kesehatan Masyarakat	1	-	-	1		
Administrator Kesehatan	4	6	11	21	23	-2
- S1 Kesehatan Masyarakat	-	6	11	17		
- S1 Ekonomi	1	-	-	1		
- S2 Magister Manajemen	1	-	-	1		
- S2 Epidemiologi	1	-	-	1		
- S2 Telematika	1	-	-	1		

FORMASI	JUMLAH TENAGA SAAT INI				KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
Pembimbing Kesehatan Kerja	-	2	-	2	2	
- D3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	-	2	-	2		
Jumlah	5	9	11	25	27	

Sumber data Bagian Umum

Tenaga administrator Kesehatan masih terdapat kekurangan sebanyak 2 orang diperuntukkan mengganti tenaga BLUD yang diterima CPNS di institusi lain dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga Sub Bidang Penelitian dan Pengembangan.

c.4 Tenaga Kesehatan Lingkungan

Tabel 2. 7. Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan Tahun 2023

FORMASI	JUMLAH TENAGA SAAT INI				KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
D4 Kesehatan Lingkungan	-	-	-	0	5	-5
D3 Sanitarian	2	-	1	3	-	3
S1 Teknik Lingkungan	2	-	-	2	-	2
Jumlah	4	-	1	5	5	

Sumber data Bagian Umum

Tenaga kesehatan lingkungan yang dibutuhkan saat ini menurut Peraturan Kemenkes nomor 7 Tahun 2019 sebanyak 5 orang dengan kualifikasi pendidikan D4 kesehatan lingkungan. Sedangkan tenaga yang dimiliki RSUD Haji Provinsi Jawa Timur saat ini sebanyak 3 orang D3 Sanitarian dan 1 orang S1 Teknik Lingkungan. Akan tetapi pekerjaan bisa diatasi dengan pengoptimalan tenaga yang ada.

c.5 Tenaga Gizi

Tabel 2. 8. Jumlah Tenaga Gizi Tahun 2023

FORMASI	JUMLAH TENAGA SAAT INI				KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
Nutrisionis	15			15	15	
D3 Nutrisionis	7	-	-	7		
S1/D4 Nutrisionis	6	-	-	6		
S2 Nutrisionis	2	-	-	2		
Jumlah	15	-	-	15	15	

Sumber data Bagian Umum

Mengacu pada standar akreditasi serta Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/Menkes/1910/2022 tentang Standar Profesi Dietisien, kompetensi pemberi asuhan nutrisi diet pasien diberikan oleh tenaga dietisien. Sedangkan tenaga yang dimiliki saat ini adalah nutrisisionis. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan kompetensi dari nutrisisionis menjadi dietisien.

c.6 Tenaga Keterampilan Fisik

Tabel 2. 9. Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik Tahun 2023

FORMASI	JUMLAH TENAGA SAAT INI				KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
Fisioterapis	9	2	-	11	11	
- D3 Fisioterapis	6	2	-	8		
- D4 Fisioterapis	2	-	-	2		
- S1 Fisioterapis	1	-	-	1		
Okupasi Terapis	3	-	-	3	4	-1
- D3 Okupasi Terapis	2	-	-	2		
- D4 Okupasi Terapis	1	-	-	1		
Terapis wicara	4	-	-	4	4	
- D3 Terapis Wicara	4	-	-	4		
Jumlah	16	2	-	18	19	

Sumber data Bagian Umum

Guna mendukung layanan unggulan *stroke center* yang dipusatkan di Gedung Multazam, layanan rehabilitasi medik juga disediakan disana. Oleh karena itu, kebutuhan tenaga fisioterapis mengalami peningkatan pada Tahun 2023. Pengembangan layanan ini diharapkan akan diikuti juga dengan peningkatan pendapatan rumah sakit.

c.7 Tenaga Keteknisian Medis

Tabel 2. 10. Jumlah Tenaga Keteknisian Medis Tahun 2023

FORMASI	JUMLAH TENAGA SAAT INI				KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	15	-	9	24	26	-2
- D1 Rekam Medis	1	-	-	1		
- D3 Rekam Medis	14	-	9	23		
Teknisi Pelayanan Darah	-	1	-	1	2	-1
- D3 Teknik Transfusi Darah	-	1	-	1		
Penata Anestesi	6	-	-	6	8	-2

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

FORMASI	JUMLAH TENAGA SAAT INI				KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
- D4 Keperawatan	2	-	-	2		
- S1 Keperawatan Ners bersertifikat Anestesi	4	-	-	4		
Asisten Penata Anestesi	5	-	-	5	6	-1
- D3 Keperawatan	5	-	-	5		
Refraksionis Optisien	1	-	1	2	2	
- D3 Refraksionis Optisien	1	-	1	2		
Jumlah	27	1	10	38	44	

Sumber data Bagian Umum

Masih adanya kekurangan tenaga pada formasi penata anestesi dan asisten anestesi disebabkan tenaga tersebut masih diampu oleh tenaga keperawatan yang mempunyai kompetensi tambahan keanastesian. Faktor lainnya, adanya penambahan tenaga medis pembedahan serta ruang operasi *emergency* namun belum berfungsi maksimal pada saat hari kerja. Mengingat hal tersebut, pemenuhan kebutuhan tenaga asisten penata anestesi menjadi prioritas utama untuk mendukung percepatan kegiatan operasi.

Sedangkan kekurangan tenaga perekam medis diperuntukkan menyiapkan jenjang karir dari tenaga perekam medis pelaksana yang melanjutkan pendidikan menjadi perekam medis tingkat mahir.

c.8 Tenaga Biomedika

Tabel 2. 11. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Tahun 2023

FORMASI	JUMLAH TENAGA SAAT INI				KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
Radiografer	13	3	4	20	20	
- D3 Radiologi	7	3	3	13		
- S1/D4 Radiologi	6	-	1	6		
Elektromedis	4	2	-	6	6	
- D3 Elektromedis	2	1	-	3		
- S1/D4 Elektromedis	2	1	-	3		
Pranata Laboratorium Kesehatan	22	12	5	39	40	-1
- D3 Analis Kesehatan	15	12	4	31		
- D4/S1 Analis Kesehatan	6	-	1	7		
- S2 Analis Kesehatan	1	-	-	1		

FORMASI	JUMLAH TENAGA SAAT INI				KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
Orthotik Prostetik	1	-	-	1		1
- D3 Orthotis Prostetis	1	-	-	1		
Jumlah	40	17	9	66	69	

Sumber data Bagian Umum

Formasi tenaga orthotik prostetik terdapat kelebihan tenaga sebanyak 1 orang, hal ini dikarenakan belum adanya laboratorium dan alat untuk membuat layanan orthotik prostetik seperti kaki palsu, sehingga petugas belum difungsikan sebagai tenaga orthotik prostetik.

d. Tenaga Non Kesehatan

Tabel 2. 12. Jumlah Tenaga Non Kesehatan Tahun 2023

FORMASI	JUMLAH TENAGA SAAT INI				KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
Analisis Kepegawaian	2	-	2	4	4	
Analisis Kebijakan	3	-	-	3	3	
Arsiparis	1	-	-	1	2	-1
Bendahara	2	-	-	2	2	
Binatu	6	-	14	20	19	1
Operator Komunikasi	-	-	3	3	3	
Juru Informasi dan Komunikasi	-	-	3	3	3	
Pranata Jasmani dan Mental	1	-	-	1	1	
Pemulasaraan Jenazah	2	-	2	4	4	
Pengadministrasi Keuangan	4	-	11	15	13	2
Pengadministrasi Penerimaan	14	-	-	14	14	
Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	2	-	-	2	2	
Pengadministrasi Umum	38	-	64	102	100	2
Pengelola Kepegawaian	1	-	-	1	1	
Pengelola Keuangan	5	-	0	5	7	-2
Pengelola Pelayanan Kesehatan	2	-	-	2	2	
Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	3	-	-	3	3	
Pengelola Teknologi Informasi	4	-	-	4	4	
Pengelola Pemanfaatan BMD	1	-	-	1	1	
Pengemudi	-	-	4	4	5	-1

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

FORMASI	JUMLAH TENAGA SAAT INI				KEBUTUHAN	KEKURANGAN/ KELEBIHAN
	PNS	PPPK	BLUD	TOTAL		
Pengemudi Ambulan	4		1	5	5	
Pengolah Data	3	-	-	3	3	
Pengolah Data Jaminan Kesehatan	6	-	5	11	11	
Perencana Keahlian	1	-	-	1	1	
Petugas Kamar Gelap	1	-	-	1	1	
Petugas Keamanan	9	-	12	21	21	
Petugas Pengambil Contoh	63	-	55	118	118	
Petugas Teknologi Informasi	1	-	-	1	1	
Pranata Humas	1	-	-	1	2	-1
Pengadministrasi Kepegawaian	2	-	-	2	2	
Pranata Komputer	3	-	2	5	7	-2
Teknisi Sarana dan Prasarana	10		2	12	12	
Verifikator Keuangan	3	-	-	3	3	
JUMLAH	198	-	180	378	378	

Sumber data Bagian Umum

Jumlah tenaga non kesehatan saat ini sebanyak 378 orang, sedangkan tenaga yang dibutuhkan sebanyak 376 orang. Pada beberapa formasi masih terdapat kekurangan tenaga seperti arsiparis, pengelola keuangan, pranata humas dan pranata komputer. Akan tetapi pada formasi pengadministrasi umum dan pengadministrasi keuangan terdapat kelebihan tenaga, saat ini tenaga tersebut difungsikan sebagai pengadministrasi umum.

2.1.5. SARANA PRASARANA

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur berdiri diatas lahan milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 22.941 m² dengan luas bangunan 37.232 m². Tahun 2020 sampai dengan 2021 RSUD Haji Provinsi Jawa Timur melakukan pembangunan Gedung Multazam dalam rangka pemenuhan dan pengembangan sarana untuk menunjang layanan unggulan *stroke center* dan *one stop service medical check-up*.

Dengan pembangunan Gedung Multazam, jumlah tempat tidur yang dimiliki Tahun 2023 menjadi 298 bed sesuai Surat Keputusan Direktur Nomor

445/189/102.10/2023 Tanggal 13 Februari 2023 tentang Alokasi Tempat Tidur Rawat Inap Tahun 2023, dengan rincian seperti disajikan oleh Tabel 2.13.

Tabel 2. 13. Jumlah Tempat Tidur Tahun 2023

NO	KELAS PERAWATAN	JUMLAH BED
1	Kelas III	114
2	Kelas II	52
3	Kelas I	47
4	VIP	27
5	VVIP	1
6	Ruang Perawatan High Care	20
	a. HCU Umum	4
	b. HCU Jantung	10
	c. HCU Neonatus	6
7	Ruang Perawatan Intensive Care	15
	a. Intensive Care Unit (ICU)	5
	b. ICCU	6
	c. NICU	4
8	Ruang Isolasi	18
	a. Isolasi Covid	6
	b. Isolasi Non Covid	12
9	Intermediate Ward IGD	2
10	VK Bersalin Inap	2
JUMLAH		298

Sumber data Bidang Pelayanan Medik

Dilihat berdasarkan kelas pelayanan, ruang perawatan paling banyak di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur adalah kelas 3 sebanyak 114 bed (38,26%). Hal ini dikarenakan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur merupakan rumah sakit pemerintah, dimana sebagian besar pasiennya adalah pasien kelas I, II dan III.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit, kondisi tempat tidur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 berdasarkan standar rumah sakit tipe B dijelaskan oleh Tabel 2.14.

Tabel 2. 14. Kondisi tempat tidur berdasarkan Permenkes No.3 Tahun 2020

KELAS	STANDAR	JUMLAH BED	PROSEN	KETERANGAN
Kelas III	Minimal 30%	114	38,26%	Sesuai
Kelas II	-	52	17,45%	
Kelas I	Maksimal 30%	47	15,77%	Sesuai
VIP	-	27	9,06%	

KELAS	STANDAR	JUMLAH BED	PROSEN	KETERANGAN
VVIP	-	1	0,34%	
Rawat Intensif	Minimal 8%	35	11,74%	Sesuai
a. ICU	5%	5	1,68%	Tidak sesuai, jika ICCU dihitung sebagai ICU maka ada 11 bed (3,7%)
b. ICCU	Rawat intensif lainnya 3%	6	10,07%	Sesuai
c. HCU Umum		4		
d. HCU Jantung		10		
e. HCU Neonatus		6		
f. NICU		4		
Ruang Isolasi	-	18	6,04%	
a. Isolasi Covid	-	6	2,01%	
b. Isolasi Non Covid	-	12	4,03%	
Ruang Non Kelas	-	4	1,34%	
a. Intermediate Ward IGD	-	2		
b. VK Bersalin Inap	-	2		

Sumber data Bidang Pelayanan Medik

Pengembangan sarana Gedung pelayanan juga diikuti dengan pemenuhan kebutuhan prasarana berupa alat kesehatan. Pemenuhan sarana prasarana ini merupakan upaya rumah sakit dalam meningkatkan mutu layanan serta memenuhi standar sebagai rumah sakit kelas B pendidikan. Daftar alat kesehatan yang sudah dikalibrasi dan uji fungsi Tahun 2023 disajikan oleh Tabel 2.15.

Tabel 2. 15. Daftar alat kesehatan yang sudah dikalibrasi dan uji fungsi Tahun 2023

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	NO	NAMA ALAT	JUMLAH
A TEKNOLOGI SEDERHANA					
1.	Autoclave	4 unit	9.	Sphygmomanometer Aneroid	74 unit
2.	Centrifuge	14 unit	10.	Suction Pump	48 unit
3.	Examination Lamp	1 unit	11.	Suction Wall	79 unit
4.	Flowmeter (Regulator Oksigen)	254 unit	12.	Timbangan Bayi Digital	11 unit
5.	Injector Syringe	3 unit	13.	Timbangan Bayi Mekanik	7 unit
6.	Lampu Operasi	18 unit	14.	Timbangan Dewasa	35 unit
7.	Micropipette Fix	7 unit	15.	Water Bath	1 unit
8.	Nebulizer	30 unit			
B TEKNOLOGI MENENGAH					
1.	Audiometer	1 unit	16.	Infant Warmer	14 unit
2.	Inkubator Perawatan/ Baby Incubator	16 unit	17.	Infusion Pump	84 unit

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	NO	NAMA ALAT	JUMLAH
3.	Bedside Monitor	132 unit	18.	Laboratorium Refrigerator	44 unit
4.	Blood Bank Refrigerator	3 unit	19.	Laboratorium Incubator	4 unit
5.	Blood Pressure Monitor	54 unit	20.	Microwave Diathermy	1 unit
6.	Defibrilator / DC Shock	3 unit	21.	Phototherapy Unit/ Blue Light	16 unit
7.	Defibrilator with ECG	8 unit	22.	Pulse Oximeter (SpO2 Monitor)	63 unit
8.	Dental unit	8 unit	23.	Short Wave Diathermy	1 unit
9.	Electroencephalograph (EEG)	1 unit	24.	Spirometer	2 unit
10.	Electrocardiograph (ECG) Recorder	34 unit	25.	Syringe Pump	131 unit
11.	Elektromyography	1 unit	26.	Treadmill with ECG	3 unit
12.	Electro Stimulator (EST)	5 unit	27.	Ultrasound Therapy (UST)	6 unit
13.	Electrosurgery Unit (ESU)	11 unit	28.	Patient warming system	11 unit
14.	ENT Treatment (Ear Nose Throat)	1 unit	29.	Tonometer Non Kontak	1 unit
15.	Fetal Detector/ Doppler	11 unit	30.	Oven	8 unit
C TEKNOLOGI TINGGI					
1.	Anaesthesi Vaporizer	15 unit	9.	Fluoroscopy	1 unit
2.	Angiography	1 unit	10.	Mammografi	1 unit
3.	Cardiotocograph (CTG)	4 unit	11.	Mobile Unit X-Ray	4 unit
4.	CPAP (Continuous Positive Airway Pressure)	21 unit	12.	Mobile C-Arm X-Ray	1 unit
5.	CT Scan	2 unit	13.	MRI	1 unit
6.	Dental X-Ray Panoramic With Cephalometrix	1 unit	14.	Ultrasonograph (USG)	13 unit
7.	Echocardiograph	3 unit	15.	Ventilator	26 unit
8.	Endoscopy	2 unit			

Sumber data Instalasi IPS

2.1.6. SUMBER DANA

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah Tahun 2023 mempunyai anggaran yang berasal dari Jasa Layanan dan APBD. Anggaran RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dijabarkan dan dialokasikan seperti yang tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPA) rumah sakit sebagaimana dijelaskan oleh Tabel 2.16 berikut ini.

Tabel 2. 16. Alokasi pendapatan dan belanja Tahun 2023 berdasarkan sumber dana

URAIAN	JASA LAYANAN (FUNGSIONAL)	APBD (SUBSIDI)	APBN	TOTAL
PENDAPATAN BLUD	186.627.655.341	162.301.421.088	-	348.929.076.429 (100%)
PERSENTASE dari TOTAL	53,49	46,51	-	

Sumber data Bagian Keuangan

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Tabel 2. 17. Alokasi pendapatan dan belanja Tahun 2023 berdasarkan fungsinya

URAIAN	JASA LAYANAN (FUNGSIONAL)	APBD (SUBSIDI)	TOTAL	PERSENTASE (%)
BELANJA DAERAH	186.627.655.340,53	162.301.421.088,00	348.929.076.429,00	100
BELANJA PEGAWAI	989.328.000,00	126.314.251.000,00	127.303.579.000,00	36,48
BELANJA BARANG DAN JASA	179.534.384.740,53	-	179.534.384.740,53	51,45
BELANJA MODAL	6.103.942.600,00	35.987.170.088,00	42.091.112.688,00	12,06

Sumber data Bagian Keuangan

Alokasi belanja rumah sakit tahun 2023 disajikan oleh Tabel 2.16 sebesar Rp. 348.929.076.429 yang berasal dari subsidi APBD sebesar Rp. 162.301.421.088, dana fungsional yang bersumber dari pendapatan Tahun 2023 sebesar Rp. 170.000.000.000 dan penggunaan SILPA (Sisa Lebih Anggaran) tahun 2022 sebesar Rp. 16.627.655.340,53.

Alokasi belanja rumah sakit tahun 2023 sebesar 36,48% diperuntukkan belanja pegawai, 51,45% diperuntukkan belanja barang dan jasa dan 12,06% untuk pemenuhan belanja modal. Belanja barang dan jasa diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan operasional rumah sakit seperti belanja bahan medis, obat, makan minum pasien, listrik, telfon, air, peralatan kantor dan biaya pemeliharaan.

BAB III

SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

3.1. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Sasaran dan indikator yang ditetapkan sesuai dengan rencana strategis tahun 2019 - 2024 dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Tujuan, misi, sasaran dan indikator RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023

TUJUAN	MISI	SASARAN STRATEGIS
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menuju standar internasional didukung pendidikan dan penelitian yang berkualitas	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan
	2. Menyediakan SDM yang profesional, jujur, amanah dan mengutamakan kerjasama	
	3. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan IPTEKDOK	
	4. Meningkatkan kemandirian rumah sakit dan kesejahteraan pegawai	

Sumber data Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Guna mengukur capaian sasaran strategis yang ditetapkan, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur memiliki indikator kinerja utama seperti disajikan dalam Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3. 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit Tahun 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Nilai Hasil Survei Akreditasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	84%

Sumber data Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Penjabaran Program dan kegiatan yang mendukung dalam pencapaian sasaran strategis Tahun 2023 disajikan dalam Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Program Kegiatan Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Nilai Hasil Survei Akreditasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
PROGRAM 1 : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	
KEGIATAN : 1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 2. Peningkatan Pelayanan BLUD	
HASIL : 1. Pemenuhan Biaya Operasional RS 2. Pemenuhan Kebutuhan Sarana Prasarana RS 3. Kegiatan Promosi RS 4. Peningkatan Kompetensi Pegawai baik Pelatihan Maupun Pendidikan Formal	
PROGRAM 2 : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
KEGIATAN : Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	
HASIL : Pemenuhan kebutuhan Sarana Prasarana RS (Alat Kesehatan)	

Sumber data Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Masing-masing program dan kegiatan yang dilaksanakan, memiliki indikator guna mengukur capaiannya. Indikator program dan kegiatan beserta target yang harus dicapai Tahun 2023 disajikan dalam Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Indikator Program dan Kegiatan Tahun 2023

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Nilai Hasil Survei Akreditasi RSUD Haji Prov Jatim	84
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase elemen akreditasi yang memenuhi standar	100%
		Persentase indikator program yang tercapai	100%
		Persentase realisasi anggaran	94%
		Indeks Profesionalitas ASN	88
	1 Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pembayaran gaji dan tunjangan	12 Laporan
	2 Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Indikator SPM yang Mencapai target	86%

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
B	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91
1	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Kebutuhan Sarana dan Prasarana yang Terpenuhi	100%

Sumber data Bagian Perencanaan dan Evaluasi

3.2. Sasaran, Indikator Dan Strategi Pencapaian Tujuan

Strategi pelaksanaan kinerja merupakan penjabaran operasional kebijakan dan program sebagai upaya untuk mencapai target (sasaran kerja). Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) rumah sakit agar dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan adanya suatu strategi atau cara untuk mencapainya. Upaya yang dilakukan rumah sakit dalam setiap sasaran adalah melaksanakan program kegiatan sesuai tujuan yang ada, dengan anggaran yang dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Rumah Sakit (DPA RS) tahun 2023.

SASARAN :

“ Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit “

Upaya dalam mencapai sasaran dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama dapat diukur dengan rumusan atau formula tertentu. Strategi pencapaian dilakukan melalui :

Kebijakan :

1. Penataan alur pelayanan
2. Peningkatan kompetensi SDM RS
3. Pemenuhan sarana prasarana medis dan non medis.

Program :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

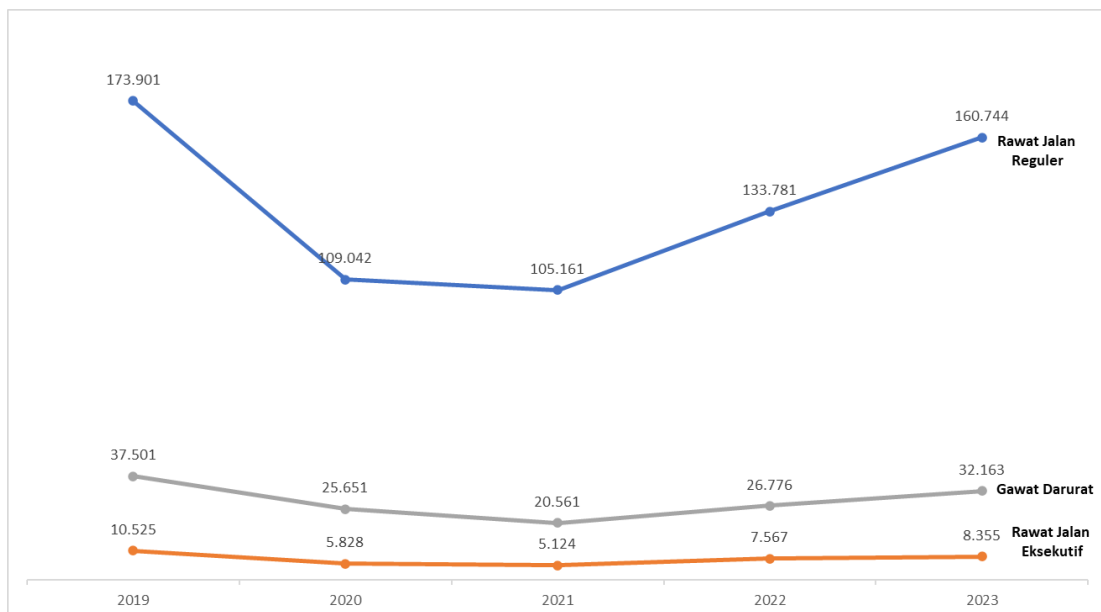
3.3. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi Tahun 2023 Dan Upaya Tindak Lanjut

Pelaksanaan strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dimaksudkan agar rencana kegiatan berjalan dengan baik sesuai jadwal yang ditetapkan pada awal tahun. Namun dalam pelaksanaannya, Tahun 2023 ada beberapa hambatan yang ditemui dan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pelayanan

a. Kunjungan pasien rawat jalan dan gawat darurat

Trend kunjungan pasien rawat jalan dan gawat darurat Tahun 2023 mengalami peningkatan seperti disajikan oleh Gambar 3.1. Akan tetapi jika dibandingkan Tahun 2019 sebelum pandemi masih mengalami penurunan seperti disajikan oleh Tabel 3.5 berikut ini.



Gambar 3. 1 Trend Kunjungan Rawat Jalan dan Gawat Darurat Tahun 2019 s/d 2023

Tabel 3. 5. Kunjungan pasien Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	UNIT PELAYANAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Rawat Jalan Reguler	173.901	133.781	160.744	(7,57%)	20,15%
2	Rawat Jalan Eksekutif	10.525	7.567	8.355	(20,62%)	10,41%
3	Gawat Darurat	37.501	26.776	32.163	(14,23%)	20,12%

Salah satu faktor penyebab penurunan kunjungan rawat jalan dan gawat darurat berasal dari penurunan kunjungan pasien umum dan pasien dengan

pembayaran asuransi swasta. Hal ini dikarenakan pasien umum beralih menjadi JKN/ BPJS sesuai kebijakan pemerintah terkait *Universal Health Coverage* (UHC)

UPAYA TINDAK LANJUT :

- 1) Peningkatan kualitas pelayanan mulai dari kecepatan dan ketepatan penanganan sesuai SOP serta keramahan petugas dalam memberikan pelayanan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman pelanggan yang baik dan diatas rata-rata.
- 2) Membuat inovasi produk pelayanan yang lebih menarik dan mampu menjawab kebutuhan konsumen
- 3) Membuat promosi melalui iklan yang menarik dan unik yang mudah diingat oleh khalayak
- 4) Memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat promosi produk layanan kepada pasien umum terutama pengguna layanan eksekutif
- 5) Melakukan pendekatan kepada perusahaan swasta dan BUMN yang telah melakukan kerjasama agar meningkatkan kunjungan
- 6) Mengoptimalkan layanan medical check up dan klinik psikologi melalui kerjasama dengan perusahaan, BUMN dan sekolah

b. Kunjungan klinik rawat jalan eksekutif

Kunjungan klinik rawat jalan eksekutif cukup kecil. Hal ini terlihat dari data rata-rata kunjungan klinik per hari paling banyak 10 pasien yakni klinik penyakit dalam seperti disajikan Tabel 3.6. Penurunan kunjungan klinik rawat jalan eksekutif juga dipengaruhi oleh peningkatan kualitas layanan klinik rawat jalan reguler. Sehingga pasien eksekutif berpindah ke klinik rawat jalan reguler. Di era rujukan berjenjang BPJS, klinik rawat jalan eksekutif bisa menjadi potensi peningkatan pendapatan.

Tabel 3. 6. Kunjungan pasien rawat jalan eksekutif Tahun 2023

NO	KLINIK RAWAT JALAN	TAHUN 2023	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	Klinik Penyakit Dalam	2.452	10
2	Klinik Jantung	1.422	6
3	Klinik Anak	1.302	5
4	Klinik Obstetri dan Ginekologi	739	3

NO	KLINIK RAWAT JALAN	TAHUN 2023	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
5	Klinik Saraf	402	2
6	Klinik Kosmetik Medik	421	2
7	Klinik Bedah Orthopedi dan Traumatologi	299	1
8	Klinik Rehabilitasi Medik	274	1
9	Klinik Paru	223	1
10	Klinik Bedah Plastik	172	1
11	Klinik Bedah Umum	152	1
12	Klinik Bedah Urologi	142	1
13	Klinik THT	131	-
14	Klinik Bedah Syaraf	69	-
15	Klinik Kedokteran Jiwa	59	-
16	Klinik Kulit dan Kelamin	39	-
17	Pelayanan <i>Home Care</i>	35	-
18	Klinik Gizi	12	-
19	Klinik Psikologi	10	-
JUMLAH PASIEN		8.355	35

UPAYA TINDAK LANJUT :

- a. Kepastian jadwal dokter serta waktu tunggu pasien < 30 menit.
 - b. Menyeragamkan tarif konsultasi dokter di rawat jalan eksekutif
 - c. Penawaran kerjasama dengan perusahaan/ institusi untuk layanan rawat jalan eksekutif
 - d. Mengarahkan kontrol pasien *post* rawat inap eksekutif ke rawat jalan eksekutif baik pasien umum maupun JKN
- c. Kunjungan pasien dengan pembayaran asuransi swasta
- Di era rujukan berjenjang BPJS, sebagai rumah sakit tipe B salah satu potensi pengungkit pendapatan berasal dari kunjungan pasien dengan pembayaran asuransi swasta. Akan tetapi, kunjungan pasien asuransi swasta sangat kecil seperti disajikan Tabel 3.7. Padahal kerjasama yang sudah dilakukan dengan perusahaan swasta dan BUMN cukup banyak.

Tabel 3. 7. Kunjungan pasien dengan pembayaran asuransi swasta Tahun 2023

NO	UNIT PELAYANAN	TAHUN 2023	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	Rawat Inap	36	0,10
2	Rawat Jalan Reguler	471	1,96
3	Rawat Jalan Eksekutif	2	0,01
4	Gigi dan Mulut	23	0,10
5	Gawat Darurat	44	0,12

UPAYA TINDAK LANJUT

- 1) Meningkatkan promosi baik melalui media sosial maupun cetak
- 2) Membuat paket pemeriksaan yang menarik dengan harga yang kompetitif
- 3) Mengemas layanan program unggulan rumah sakit menjadi lebih maksimal sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri
- 4) Memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses pendaftaran sampai dengan penyerahan obat.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pemenuhan tenaga perawat belum sesuai dengan standar Kemenkes, dimana kebutuhan perawat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur menurut perhitungan standar Kemenkes sebanyak 497 orang. Sedangkan jumlah perawat yang tersedia sebanyak 448 orang. Salah satu dampak kekurangan tenaga perawat ini adalah kualitas pelayanan belum optimal terutama di ruang perawatan kritis serta layanan pembedahan.

UPAYA TINDAK LANJUT :

Optimalisasi tenaga perawat yang ada, serta pemenuhan kebutuhan tenaga keperawatan secara bertahap sesuai kompetensi.

3. Keluhan Pelanggan

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan adalah kualitas layanan yang diterima pasien mulai dari pendaftaran, pemeriksaan hingga layanan purna jual. Hal ini sangat penting terutama bagi bisnis yang bergerak di bidang jasa. Kualitas layanan dipengaruhi oleh kompetensi, sikap dan perilaku petugas pemberi layanan. Jika dilihat dari keluhan pelanggan yang masuk,

keluhan terbanyak berasal dari *attitude* petugas pemberi layanan dan sarana prasarana (lahan parkir, fasilitas ruang perawatan, aplikasi pendukung layanan) menjadi keluhan paling banyak Tahun 2023 seperti disajikan oleh Tabel 3.8.

Tabel 3. 8. Keluhan pelanggan Tahun 2023

NO	SASARAN KOMPLAIN	JUMLAH
1	Attitude Petugas	22
2	Sarana Prasarana	20
3	Kekosongan Obat	17
4	Komunikasi Terkait Alur dan Prosedur Pelayanan	16
5	Waktu Tunggu Pelayanan Obat	16
6	Waktu Tunggu Pelayanan	12
7	Kompetensi Petugas Pemberi Pelayanan	11
8	Kecepatan Pelayanan	8
9	Layanan Antar Obat	3
10	Kebijakan Terkait Alur dan Prosedur Pelayanan	3
11	Ketidaksesuaian Informasi Pelayanan	1
12	Keamanan Lingkungan	1
13	Petugas Informasi	1
TOTAL		132

Keluhan terkait *attitude* petugas sebagian besar berasal dari unit pelayanan dibawah jajaran Wakil Direktur Medik dan Keperawatan, seperti disajikan oleh Tabel 3.9 berikut ini :

Tabel 3. 9. Keluhan pelanggan Tahun 2023

NO	UNIT PELAYANAN	JUMLAH
Wadir Medik dan Keperawatan		11
1	Rawat Jalan	5
2	Rawat Inap	4
3	Gigi & Mulut	1
4	Hemodialisa	1
Wadir Umum, Keuangan dan Perencanaan		6
1	Tata Usaha	6
-	Satpol PP	3
-	Petugas Parkir	3
Wadir Penunjang, Pendidikan dan Penelitian		5
1	Rekam Medik	2
2	Farmasi	1

NO	UNIT PELAYANAN	JUMLAH
3	Rehabilitasi Medik	1
4	Patologi Klinik	1
JUMLAH		22

UPAYA TINDAK LANJUT :

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan pelatihan komunikasi efektif dan pelayanan prima (*service excellent*) bagi petugas pemberi pelayanan, Guna memperbaiki kualitas komunikasi dan *attitude* petugas pemberi pelayanan.

3.4. Kondisi Keuangan

1. Pendapatan

Target pendapatan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 sebesar Rp. 170.000.000.000,00. Realisasi pendapatan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 186.626.004.192,70 dengan capaian 109,78%. Pendapatan ini berasal dari

- pendapatan murni sebesar Rp. 156.085.919.700,70 (83,64%)
- pembayaran piutang tahun sebelumnya sebesar Rp. 30.540.084.492,00 (16,36%)

capaian pendapatan berhasil melebihi target yang ditetapkan. Jika dilihat berdasarkan sumbernya, rincian pendapatan disajikan melalui Tabel 3.10

Tabel 3. 10. Rincian pendapatan berdasarkan sumbernya Tahun 2023

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Jasa Layanan BLUD	181.084.649.392,96
2	Hasil Kerjasama dengan pihak lain BLUD	472.858.010,00
3	Hasil pemanfaatan asset BLUD	1.673.438.434,00
4	Jasa Giro BLUD	245.426.051,74
5	Hasil penyelenggaraan Pendidikan dan penelitian	3.018.632.345,00
6	Denda Keterlambatan	1.412.742,00
7	Pengembalian belanja BLUD	129.587.217,00
TOTAL		186.626.004.192,70

Sumber data Bagian Keuangan

Upaya peningkatan pendapatan terus dilakukan oleh RSUD Haji Provinsi Jawa Timur melalui Langkah berikut ini :

- 1) Menjalin Kerjasama dengan institusi/ organisasi/ perusahaan yang membutuhkan layanan kesehatan maupun layanan penunjang.
- 2) Menjalin kerjasama dengan lembaga dan kantor yang membutuhkan *medical check-up*
- 3) Memperpanjang waktu pelayanan di rawat jalan reguler dan eksekutif
- 4) Membuat paket layanan yang lebih menarik pelanggan
- 5) Meningkatkan promosi produk pelayanan terutama layanan unggulan guna menarik minat pasien umum dan pihak ketiga.
- 6) Menyelenggarakan pelatihan bersertifikat yang bisa diikuti oleh pihak eksternal

2. Piutang

Kondisi piutang RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sampai dengan 31 Desember 2023 disajikan oleh Tabel 3.11 berikut ini

Tabel 3. 11. Piutang RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Jasa Layanan BLUD	22.352.700.313,00
	- Umum	3.053.517.001,00
	- BPJS	18.307.809.145,00
	- Kemenkes	325.921.700,00
	- Jamkesda Provinsi	126.160.704,00
	- Penjamin Lainnya	539.291.763,00
2	Hasil Kerjasama dengan pihak lain	24.515.000,00
3	Hasil pemanfaatan asset BLUD	578.242.348,67
TOTAL		22.955.457.661,67

Sumber data Bagian Keuangan

Total piutang sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp. 22.955.457.661,67. Dari total piutang tersebut sebesar Rp. 19.414.440.660,67 (84,57%) adalah piutang aktif dan Rp. 3.541.017.001 (15,43%) merupakan piutang pasif atau berpotensi tidak bisa ditagihkan.

BAB IV

EVALUASI KINERJA

Pelaksanaan program kegiatan yang mendukung tujuan, visi dan misi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tercermin dari pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Hasil pencapaian kinerja rumah sakit Tahun 2023, sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Target dan realisasi Indikator kinerja pada sasaran strategis Tahun 2022 dan 2023

Tujuan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan					
Misi : Misi 1 : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menuju standar internasional didukung pendidikan dan penelitian yang berkualitas Misi 2 : Menyediakan SDM yang profesional, jujur, amanah dan mengutamakan kerjasama Misi 3 : Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan IPTEKDOK Misi 4 : Meningkatkan kemandirian rumah sakit dan kesejahteraan pegawai					
Sasaran strategis Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit					
INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI		CAPAIAN (%)
	2022	2023	2022	2023	
Nilai Hasil Survei Akreditasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	82%	84%	96,16%	96,16%	114,45

Sumber data Bagian Perencanaan dan Evaluasi

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagai bagian dari komponen Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam hal ini sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) mempunyai target indikator dari sasaran strategis Tahun 2023 adalah nilai hasil survei akreditasi 84%.

Pengukuran capaian berasal dari nilai penilaian akreditasi, dimana kategori paripurna apabila semua pokja mendapatkan nilai diatas 80%. Nilai survei akreditasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2023 tetap mengacu pada hasil tahun lalu (2022) sebesar 96,16% karena survei akreditasi di laksanakan 5 tahun sekali.

Pencapaian nilai Indikator Kinerja Utama rumah sakit, didukung dengan beberapa kinerja pelayanan dan kinerja keuangan yang dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif *Balance Score Card* (BSC), sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

4.1. PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN

Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong tercapainya tujuan dan target yang ditetapkan pada tiga (3) perspektif lainnya, yakni perspektif keuangan, *business internal* dan pelanggan. Dalam perspektif pembelajaran ada tiga (3) hal yang harus diperhatikan, yakni :

- a. Peningkatan Kompetensi SDM
- b. Pengembangan Pelayanan dan Sarana Prasarana
- c. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

4.1.1. Peningkatan Kompetensi SDM

4.1.1.A. Pelatihan

Peningkatan kompetensi SDM untuk menunjang tercapainya kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan baik internal maupun eksternal bisa diukur melalui persentase tercapainya pendidikan dan pelatihan SDM sesuai keahlian.

Berdasarkan indikator mutu nasional target jumlah karyawan yang mendapatkan pelatihan baik internal maupun eksternal minimal 20 Jam Pelajaran (JP) sebesar 60%. Data jumlah karyawan yang sudah mendapatkan pelatihan lebih dari 20 JP berdasarkan kelompok tenaga Tahun 2023 disajikan dalam Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4. 2 Data jumlah SDM yang mendapatkan pelatihan tahun 2023

NO	KELOMPOK TENAGA	JUMLAH SDM	SDM TERLATIH	CAPAIAN
1	Tenaga Medis	116	88	75%
2	Tenaga Keperawatan	450	416	92%
3	Tenaga Kesehatan Lain	231	157	67%
4	Tenaga Non Kesehatan	377	118	31%
5	Struktural	12	8	66%
	JUMLAH	1.186	787	66%

Sumber Bidang Pendidikan dan Penelitian

Dari Tabel 4.2 dapat dijelaskan sebanyak 787 karyawan (66%) sudah mendapatkan pelatihan lebih dari 20 JP Tahun 2023. Capaian ini cukup optimal, namun belum ada pemerataan pelatihan. Jika dilihat berdasarkan kelompok, tenaga yang sudah mendapatkan pelatihan lebih dari 20 JP paling banyak adalah tenaga keperawatan sebesar 56,00%. Sebagai BLUD yang bergerak dibidang kesehatan, keahlian tenaga medis dan keperawatan sangat dibutuhkan dalam melayani pelanggan. Oleh karena itu, prioritas utama pelatihan diperuntukkan kepada tenaga

medis dan keperawatan. Akan tetapi kompetensi tenaga non kesehatan juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam mendukung percepatan pelayanan. Pemberian pelatihan sesuai kompetensi dan tupoksi berperan penting dalam peningkatan kualitas pekerjaan. Oleh karena itu, diharapkan pelatihan yang diberikan kepada tenaga SDM lebih memperhatikan kesesuaian dengan tupoksi dan kompetensinya.

Untuk mencapai target pelatihan karyawan, selain mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan ke pihak eksternal. RSUD Haji Provinsi Jawa Timur juga menyelenggarakan pelatihan secara mandiri (internal) dengan memanfaatkan tenaga profesional yang dimiliki sebagai *trainer* pelatihan sesuai keahlian.

Tabel 4. 3 Pelatihan internal dan eksternal yang diikuti karyawan tahun 2023

NO	JENIS PELATIHAN		TENAGA MEDIS		KEPERAWATAN		TENAGA KESEHATAN LAINNYA		NON KESEHATAN	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
1	Internal		15	16	25	30	17	20	10	7
	-	Pelayanan	7	3	21	15	11	3	-	-
	-	Penunjang Pelayanan	8	9	4	11	6	13	9	4
	-	Penunjang Kegiatan Administrasi	-	4	-	4	-	4	1	3
2	Eksternal		24	29	30	29	9	16	9	18
	-	Pelayanan	15	23	24	23	7	11	-	-
	-	Penunjang Pelayanan	7	4	6	6	1	5	4	7
	-	Penunjang Administrasi	2	2	-	-	1	1	5	11

Sumber Bidang Pendidikan dan Penelitian

Pelatihan internal diharapkan bisa meningkatkan kompetensi karyawan. Serta penyelenggaraan diharapkan mengutamakan pelatihan yang menjadi syarat untuk tercapainya indikator mutu unit kerja.

Tahun 2023, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur berhasil lulus akreditasi pelatihan dengan kategori A. Sehingga, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur bisa melakukan pengembangan layanan pelatihan bersertifikasi untuk dipasarkan ke pihak eksternal dengan memanfaatkan tenaga *trainer of training* yang dimiliki sebagai upaya meningkatkan pendapatan rumah sakit.

4.1.1.B. Pengembangan Kompetensi

Mengacu pada Peraturan Kementrian Kesehatan nomor 40 Tahun 2017 tentang pengembangan jenjang karir professional perawat klinis, kompetensi perawat memiliki jenjang karir mulai dari Perawat Klinis (PK) I sampai dengan V. Penentuan jenjang melalui *assessment* kompetensi di Bidang Pelayanan Keperawatan, selanjutnya dilakukan kredensial. Uji kredensial diselenggarakan oleh Komite Keperawatan. Kualifikasi kenaikan jenjang ditentukan oleh ijazah pendidikan formal, lama bekerja serta sertifikat kompetensi penunjang seperti sertifikat kompetensi dasar (BTCLS, pasien safety, komunikasi efektif dan pelayanan prima) dan kompetensi advance (manajemen nyeri, luka, IV). Pengembangan kompetensi perawat klinis (PK) dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Kondisi jenjang karir pada tenaga keperawatan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 disajikan oleh Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Data jenjang karir tenaga keperawatan/ kebidanan tahun 2023

NO	JENJANG KARIR	TAHUN 2023		KELEBIHAN / KEKURANGAN	KETERANGAN
		KEBUTUHAN	TENAGA SAAT INI		
A	Perawat Klinis (PK)				
1	Pra PK	25	11	-12	
2	PK I	50	58	12	
3	PK II	149	133	-4	
4	PK III	248	222	-7	
5	PK IV	25	24	1	
6	PK V	0	0	0	
SUB TOTAL		497	448	-10	
B	Perawat Manajer (PM)				
1	PM I	30	30	0	Kepala Ruangan
2	PM II	9	9	0	Sekretaris Instalasi
SUB TOTAL		39	39		

Sumber data Bidang Pelayanan Keperawatan

Berdasarkan Tabel 4.4, masih terdapat kekurangan tenaga di jenjang Pra PK sebanyak 12 orang, PK II sebanyak 4 orang dan PK III sebanyak 7. Sedangkan PK I kelebihan tenaga sebanyak 12 orang dikarenakan sebanyak 12 orang tenaga Pra PK berhasil naik jenjang menjadi PK I. Perawat Klinis (PK) III bertugas sebagai ketua tim yang bertanggung jawab sebagai Perawat Penanggung Jawab Asuhan (PPJA) dan

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

pembimbing klinik keperawatan. Perawat Klinis (PK) III juga bisa difungsikan sebagai kepala ruangan.

Perawat Klinis (PK) IV bertugas sebagai supervisor untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi pada perawat klinis dibawahnya. Selain itu, Perawat Klinis (PK) IV juga bertugas memberikan konsulan jika perawat klinis dibawahnya mengalami kesulitan

Selain jenjang karir perawat klinis, tenaga keperawatan juga dituntut memiliki keahlian berdasarkan area klinis. Kompetensi tenaga keperawatan berdasarkan area klinis dibagi menjadi 4 yakni *medical* bedah, anak, kritis dan maternitas. Pengembangan kompetensi menurut area klinis menyesuaikan kenaikan jenjang perawat klinis (PK). Tabel 4.5 menyajikan kebutuhan tenaga perawat berdasarkan kompetensi area klinis.

Tabel 4. 5 Kebutuhan tenaga keperawatan berdasarkan kompetensi area klinis Tahun 2023

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH KEBUTUHAN	REALISASI	KEKURANGAN
A	Perawat Ahli	178	157	21
1	Ners Generalis	152	152	-
2	Ners Spesialis	26	5	21
	- <i>Medical Bedah</i>	8	-	8
	- <i>Anak</i>	2	-	2
	- <i>Kritis</i>	3	-	3
	- <i>Maternitas</i>	2	-	2
	- <i>Manajemen</i>	11	5	6
B	Bidan Ahli	16	4	12
1	S1/ D4 Kebidanan	16	4	12

Sumber data Bidang Pelayanan Keperawatan

Berdasarkan Tabel 4.5, terdapat kekurangan tenaga perawat ahli sebanyak 21 orang, terdiri dari 8 Ners spesialis medical bedah, 2 Ners spesialis anak, 3 Ners spesialis kritis dan 2 Ners spesialis maternitas. Kompetensi Ners spesialis diperoleh dari pendidikan S2 keperawatan. Saat ini terdapat 2 orang tenaga keperawatan sedang menyelesaikan pendidikan Ners spesialis medical bedah. Pemenuhan kebutuhan tenaga Ners spesialis direncanakan berasal dari peningkatan kompetensi melalui pendidikan formal.

Tenaga Ners spesialis akan diperuntukkan memenuhi kebutuhan pada ruang perawatan berikut ini :

- a. Ners spesialis anak sebanyak 2 orang
 - Ruang perawatan anak Marwah Lt. 2 = 1 orang
 - Ruang *Neonatus Intensive Care Unit* (NICU) = 1 orang
- b. Ners spesialis *medical bedah* sebanyak 8 orang
 - Ruang rawat inap regular = 5 orang
 - Ruang rawat inap eksekutif = 1 orang
 - Ruang operasi/ bedah sentral = 1 orang
 - Ruang hemodialisa = 1 orang
- c. Ners spesialis gadar – kritis sebanyak 3 orang
 - Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) = 1 orang
 - Ruang *Intensive Cardiac Care Unit* (ICCU) = 1 orang
 - IGD = 1 orang
- d. Ners spesialis maternitas sebanyak 2 orang
 - Ruang VK Bersalin = 1 orang
 - Ruang Al-Aqsha Lt. 4 = 1 orang
- e. Ners spesialis manajemen sebanyak 6
 - Ruang rawat inap regular = 2 orang
 - Ruang rawat inap eksekutif = 1 orang
 - Bidang pelayanan keperawatan = 3 orang

Formasi kebidanan masih terdapat kekurangan tenaga dengan kualifikasi pendidikan S1 kebidanan sebanyak 12 orang. Disisi lain tenaga D3 kebidanan terdapat kelebihan tenaga sebanyak 12 orang.

Hal ini menunjukkan motivasi belajar tenaga keperawatan masih perlu ditingkatkan, karena kebutuhan tenaga perawat spesialis dan bidan ahli cukup tinggi akan tetapi minat belajar dirasa masih kurang. Pemberian motivasi dari pimpinan untuk meningkatkan kompetensi tenaga perawat/ bidan melanjutkan pendidikan ke jenjang ahli sangat dibutuhkan. Selain itu, menetapkan kriteria pendidikan S1 Ners pada formasi kebutuhan tenaga keperawatan untuk perekrutan selanjutnya.

4.1.1.C. Penelitian

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur terus mendorong karyawan terutama tenaga medis untuk meningkatkan kompetensi baik melalui pendidikan formal, pelatihan maupun penelitian untuk meningkatkan keahlian (*skill*) dan profesional dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Berikut daftar penelitian yang dilakukan oleh karyawan Tahun 2023.

Tabel 4. 6 Daftar penelitian yang dilakukan karyawan Tahun 2023

NO	JUDUL PENELITIAN	TGL MULAI
1	Analisis Kuantitatif dan Kualitatif Penggunaan Antibiotik Sebelum dan Sesudah Penatagunaan Antibiotik Diterapkan Pada Pasien Bedah Umum	Januari 2023
2	Hubungan Usia, Jenis Operasi dan Indeks Massa Tubuh Dengan Waktu Pulih Sadar Pasien General Anestesi di Ruang Pullih Sadar RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	Januari 2023
3	Gambaran Faktor Penyebab Post Operative Nausea Vomiting (PONV) Pada Pasien Dengan General Anesthesia Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	Januari 2023
4	Hubungan Dukungan Suami Dengan Strategi Koping Pasien Ca Mammae Post Mastektomi Di Poli Hematolo Onkologi Rsud Haji Propinsi Jawa Timur	Februari 2023
5	Pengalaman Seksual Pada Wanita Dengan Aritmia Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	Maret 2023
6	Efektifitas Electrosurgery Dibandingkan Pisau bedah untuk Tindakan Gingivectomy	Mei 2023
7	Injeksi Intra Artikular Hypertonic Dextrose Prolotherapy pada pasien Osteoarthritis Lutut dengan Obesitas	Juli 2023
8	Antimicroba Susceptibility Patterns in Hospitalized Pneumonia Patients iun Surabaya Indonesia	Juli 2023
9	Studi Kasus Kemampuan Menelan pada Pasien Stroke dengan Metode Guss di Ruang Unit Stroke Multazam Lt.6 RSUD Haji Prov Jatim	Juli 2023
10	Blue Ocean Strategy dan Competitive Setting Profile untuk menciptakan Niche Market pada Layanan Stroke RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	November 2023
11	Pengembangan Instrumen Serah Terima Unit Anestesi berbasis Isbar dengan Aplikasi Android terhadap Kelengkapan Dokumentasi Pre dan Post Anestesi di Instansi Bedah Sentral RSUD Haji Prov Jatim	November 2023
12	Determinan Asma Anak dan Dewasa pada Masa Pandemi Covid-19 di IGD RSUD Haji Prov Jatim	Desember 2023
13	Pengaruh Manajemen Airway, Breathing, Cirulation (ABC) terhadap Pasien di IGD RSUD Haji Prov Jatim	Desember 2023

Sumber data Bidang Pendidikan dan Penelitian

Sebagai rumah sakit kelas B pendidikan, penelitian yang dilakukan oleh karyawan terutama tenaga kesehatan menjadi salah satu syarat dari akreditasi rumah sakit pendidikan. Oleh karena itu, minat karyawan untuk melakukan penelitian perlu ditingkatkan terutama pada tenaga kesehatan seperti tenaga medis (dokter), keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya.

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Salah satu upaya RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan minat SDM melakukan penelitian adalah dengan menerapkan kebijakan mewajibkan dokter pendidik klinis (dokdiknis) melakukan penelitian berkolaborasi dengan peserta didik, serta menjadikan penelitian sebagai syarat kenaikan pangkat pejabat fungsional dari ahli madya ke jenjang ahli utama. Selain itu, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur juga melakukan kolaborasi dengan institusi pendidikan guna meningkatkan kualitas penelitian.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh tenaga medis dan dipublikasi dalam konferensi nasional maupun internasional seperti disajikan oleh Tabel 4.7. Dengan motivasi dan dukungan pembiayaan penelitian, semakin meningkatkan minat tenaga SDM melakukan penelitian untuk pengembangan kompetensi serta peningkatan kualitas pelayanan.

Tabel 4. 7 Daftar penelitian yang dipublikasi Tahun 2023

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI	KETERANGAN
1	Efektifitas Electrosurgery Dibandingkan Pisau bedah untuk Tindakan Gingivectomy	Dr.drg.Nina nilawati, Sp.Perio (K) FISID	Syntax Literate : Jurnal blmiah Indonesia p- ISSN 2541-0849 e
2	Patient Factors as Material for The Blue Ocean Strategy for Stroke Infarc Service in Haji Hospital in East Java Province	Dr. dr. Rachmad Cahyadi	Jurnal YMER
3	Determinan Asma Anak dan Dewasa pada Masa Pandemi Covid-19 di IGD RSUD Haji Prov Jatim	dr. Nur Indah, Sp.P	UNAIR
4	Antibiotic susceptibility patterns among Indonesian adults hospitalized with pneumonia	Dr. Affan, Sp.P	Jurnal Respirasi
5	The Most Common Causes of Low Back Pain in Surabaya Hajj General Hospital	Dr.dr. Rita Vivera Pane,SpKFR-K	INDOJPMR
6	Femoral Cartilage Thickness in Knee Osteoarthritis Patients and Healthy Adults:An Ultrasound Measurement Comparison	-Dr.dr. Rita Vivera Pane,SpKFR-K -Dr.dr. Rahayu Setiyaningsih,SpRM(K) - Dr.dr.Gunawan Widodo, SpPD	Hindawi The Scientific World Journal
7	Spatial resolution test on abdomen examination of Xray tube performanc	Dr. Akhmad Muzamil, S.ST.,M.T.Biomedik	AIP PublishingScopus
8	Development of Early detection of Low Birth Weight Instrument Based on Maternal Risk Factors: A Mixed Methods Study	Erna Siti Zulaecha, SST Sri Rahayu,SST	Jurnal Keperawatn Padjadjaran

Sumber data Bidang Pendidikan dan Penelitian

Tahun 2023 jumlah penelitian karyawan yang berhasil dipublikasikan dalam konferensi nasional maupun insternasional sebanyak 8 buah. Capaian ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022, jumlah penelitian yang

berhasil dipublikasikan sebanyak 10 buah yang berasal dari tenaga medis dan tenaga kesehatan lainnya.

Tabel 4. 8 Daftar penelitian oleh pihak eksternal Tahun 2022 dan 2023

NO	ASAL INSTITUSI	2022	2023
1	Diploma Tiga	42	53
2	Diploma Empat	31	7
3	Strata Satu (S1)	50	88
4	Strata Dua (S2)	27	9
5	Strata Tiga (S3)	-	3
5	Dosen	7	2
6	Instalasi Swasta (Organisasi BRAIN)	2	-
TOTAL		159	166

Sumber data Bidang Pendidikan dan Penelitian

Penelitian oleh pihak eksternal yang dilakukan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu sumber pendapatan non pelayanan. Mengingat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagai rumah sakit pendidikan, serta data dan tenaga *trainer* yang dimiliki cukup banyak. Jumlah penelitian dari pihak eksternal tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 4% dari 159 menjadi 166.

4.1.2. Pengembangan Sistem Manajemen

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem komputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk mendukung kinerja dan memperoleh informasi searah, cepat, tepat dan akurat. Berfungsi memberikan informasi yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit.

Dukungan sistem informasi terhadap proses bisnis RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dilakukan pada area pelayanan maupun administrasi penunjang pelayanan. Dukungan tersebut meliputi penyediaan jaringan komputer, aplikasi penunjang pelayanan maupun database untuk menyimpan data transaksi pelayanan. RSUD Haji Provinsi Jawa Timur secara bertahap terus melakukan pengembangan SIMRS dengan tujuan efisiensi dan percepatan pelayanan kepada pelanggan baik internal maupun eksternal. Pengembangan SIMRS yang dilakukan Tahun 2023 antara lain:

a. Pemeliharaan Server

Pemeliharaan server dilakukan secara berkala untuk mempertahankan performa. Pemeliharaan yang dilakukan Tahun 2023 sebagai berikut:

- Perpanjangan aktifasi dan *update* antivirus untuk server
- Penambahan 1 unit penyimpanan storage server (NAZ) kapasitas 12 TB
- Penggantian baterai UPS untuk server

b. Peremajaan dan Penambahan Jaringan

Seiring penambahan jumlah komputer sebagai alat penunjang kegiatan pelayanan maupun administrasi serta penambahan ruang pelayanan, maka kebutuhan jaringan komputer juga semakin meningkat. Penambahan jaringan komputer Tahun 2023 sebanyak 38 titik seperti disajikan oleh Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Penambahan jaringan LAN Tahun 2023

NO	AREA	JUMLAH TITIK BARU (satuan titik)	JARAK (satuan m)
1	Pelayanan Rawat Jalan	6	80
2	Pelayanan Rawat Inap	10	412
3	Administrasi dan Perkantoran	14	399
4	Pelayanan Penunjang	11	605
TOTAL		38	1.499

Sumber data Instalasi SIM

Jaringan komputer RSUD Haji Provinsi Jawa Timur saat ini sudah menggunakan kabel UTP CAT6 semua. Karena kabel CAT6 memiliki teknologi pengiriman data sampai dengan kecepatan Gigabyte. Diharapkan dengan penggunaan kabel CAT6 dapat meningkatkan performa transfer data dari server ke client.

Untuk jaringan internet, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur menggunakan dua *provider* internet dengan pembagian satu *provider* difokuskan untuk pelayanan yang terhubung dengan pihak eksternal seperti BPJS, Kemenkes dan lain-lain. *Provider* lainnya digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan administrasi perkantoran dan *wifi*. Selain itu, penggunaan dua *provider* internet juga dimaksudkan agar ada *back-up* ketika *provider* pada area pelayanan terdapat kendala/mati.

c. Penambahan dan Penggantian Aset Hardware

Penambahan dan penggantian aset *hardware* dilakukan untuk memenuhi kebutuhan administrasi penunjang pelayanan. Pendistribusian asset *hardware*

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

menyesuaikan tingkat urgensi dan prioritas utama area pelayanan. Data penambahan aset *hardware* Tahun 2023 disajikan oleh Tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Penambahan dan penggantian aset hardware Tahun 2023

NO	ASET HARDWARE	JUMLAH PENAMBAHAN	DISTRIBUSI	JUMLAH
1	Printer Gelang Pasien	6 unit	Admisi Rawat Inap	3
			Admisi IGD	3
2	Scanner jet duplex	3 unit	Rekam Medik	3
3	Komputer	33 unit	Rawat inap	7
			Rawat Jalan	7
			IGD	1
			Penunjang	11
			Administrasi	1
			Rehabilitasi Medik	2
			Rekam Medik	2
			Bakordik	2
4	Laptop	20 unit	Administrasi	20
5	Printer Tinta A3	1 unit	Radiologi	1
6	Printer Sertifikat	1 unit	Diklat	1
7	Printer Label	5 unit	Rawat Inap	5
8	Scanner Barcode	8 unit	Admisi	4
			Depo JKN	4
9	Printer Tinta	1 unit	Bakordik	1
10	Scanner Portable	1 unit	Bakordik	1
TOTAL		79 unit		

Sumber data Instalasi SIM

d. Peremajaan dan Pengembangan Aplikasi

Kegiatan peremajaan dan pengembangan aplikasi ini dilakukan oleh Instalasi SIM untuk menyesuaikan perubahan kebijakan dan kebutuhan dari internal (unit kerja) maupun dari eksternal. Peremajaan dan pengembangan aplikasi SIMRS Tahun 2023 meliputi :

a. Pelayanan

- 1) *Bridging* Farmasi RS dengan aplikasi apotik BPJS
- 2) *Bridging* Satu Sehat
- 3) Penambahan fasilitas Check in Farmasi untuk verifikasi penyerahan obat di Depo JKN

- 4) Sistem Informasi Wabah Komprehensif (SIWAK)
- 5) Progres pengajuan Tanda Tangan Elektronik untuk PPA (Petugas Pemberi Asuhan)
- 6) Display Antrian klinik lantai 2 dan 3
- 7) *E-rekam medik* Penunjang (Patologi Klinik, Radiologi, Mikrobiologi, Patologi Anatomi, Hemodialisa, Bedah Sentral dan Anestesi) dilengkapi dengan tanda tangan elektronik

b. Penunjang

1) Penunjang Pelayanan

1. Sistem Monitoring Evaluasi Inventaris Alat Kedokteran Kesehatan (SEVAL)
2. Aplikasi Indikator Mutu Gizi (*Si IMUT Gizi*)
3. Digitalisasi SEP

4.1.3. Pengembangan Sarana Prasarana

Terpenuhinya sarana dan prasarana sesuai standar Rumah Sakit Kelas B Pendidikan menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya visi dan misi rumah sakit. Secara keseluruhan baik fasilitas pelayanan maupun alat kesehatan yang dimiliki sudah memenuhi standar Rumah Sakit kelas B Pendidikan. Akan tetapi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur terus berupaya untuk tumbuh dengan melakukan penambahan dan peremajaan alat kedokteran/kesehatan setiap tahunnya. Daftar peremajaan alat kesehatan pada Tahun 2023 ditunjukkan dalam Tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Penambahan dan peremajaan alat kesehatan Tahun 2023

NO	ALAT KESEHATAN	JUMLAH (UNIT)	ALAT KESEHATAN	JUMLAH (UNIT)
A	Bedah Sentral			
	- Timbangan bayi digital dan tinggi badan	1	- THT Set/ ENT Set	1
	- Elektrosurgery bipolar legasure	1	- Lampu Kepala	2
	- Kaledoskopi	1	- ESWL with C-Arm	1
	- Laser Hemoroidoplasty	1	- T.Handle Gigli LX	2
	- Perforator	5	- Perforator bedah syaraf	2
	- Suction pump bedah mobile	1	- AV Shunt	1
	- Electrosurgical unit	1		

NO	ALAT KESEHATAN		JUMLAH (UNIT)	ALAT KESEHATAN		JUMLAH (UNIT)
B	IGD					
	-	DC shock portable	1	-	WSD	1
	-	Doppler	2	-	Timbangan Bayi Digital dan Tinggi Badan	2
	-	ECG	1	-	Syringe Pump	1
	-	Flowmeter	5	-	Nebulizer	1
	-	Hecting Set	5	-	Monitor Portable	1
	-	Infusion Pump	4	-	Monitor NST	1
	-	Incubator Transport	2			
C	Rawat Inap 1					
	-	Ambubag Anak	1	-	Vena Viewer	1
	-	Bed Pasien 3 Crank Lengkap	8	-	Tabung Vacuum Suction Central	3
	-	CPAP Pediatri	1	-	Syringe Pump	5
	-	Flowmeter	11	-	NPWT	1
	-	Infusion Pump	2	-	Nebulizer	10
D	Rawat Inap 2					
	-	Ambubag Bayi	1	-	WSD	1
	-	Bed Pasien Elektrik	1	-	Vena Viewer	1
	-	Doppler	1	-	Tabung Vacuum Suction Central	2
	-	Infusion Pump	1	-	Syringe Pump	3
	-	Jackson Rees Bayi	1	-	NPWT	2
	-	Kursi Roda	1	-	Nebulizer	3
	-	Laryngoscope	2			
E	Graha Nuur Afiah					
	-	Ambubag Anak	1	-	Timbangan Bayi Digital dan Tinggi Badan	1
	-	Flowmeter	2	-	Syringe Pump	3
	-	Infusion Pump	1	-	Suction Pump	2
	-	Monitor Portable	1	-	NPWT	1
	-	Nebulizer	5			
F	Rawat Intensif					
	-	Ambubag Dewasa	1	-	Video Laryngoscope	1
	-	Bed Pasien Elektrik	1	-	Ventilator Transport	1

NO	ALAT KESEHATAN		JUMLAH (UNIT)	ALAT KESEHATAN		JUMLAH (UNIT)
	-	Emergency Strecher	2	-	Ventilator	1
	-	Equator Blanket Warmer	4	-	Vena Viewer	1
	-	Flowmeter	5	-	Tube Support Breathing Cicuit Dewasa	7
	-	Incubator	2	-	Tube Support Breathing Circuit Anak	9
	-	Incubator Transport	1	-	Thermogun	2
	-	Incubator Neonatus	2	-	Tabung Vacum Suction	5
	-	Infusion Pump	10	-	Syringe Pump	17
	-	Laryngoscope	2	-	Suction Pump	1
	-	LED Phototherapy Unit	1	-	Suction Central	5
G	Rawat Jalan					
	-	Auto Refkerato	1	-	Viewer	1
	-	Body Composition Analyzers	1	-	USG 4D	1
	-	Bronchoscopy	1	-	Timbangan Dewasa	1
	-	Core Biopsi Gun	1	-	Proktoscopy	2
	-	Electrosurgery Monopolar	1	-	Otoscope	3
	-	Flowmeter	1	-	OAE	2
	-	Holder TMS	1	-	Non Contact Tonometer (NCT)	1
	-	Kursi Roda	8	-	Nebulizer	3
	-	Lampu Tindakan	3	-	Meja Operasi Klinik	1
	-	Magnifying Lamp	2			
H	Rehabilitasi Medik					
	-	Alat Latihan Naik Turun Tangga	1	-	USG Rehab	1
	-	Alat Latihan Penguatan Otot Tangan	1	-	Traksi Listrik	1
	-	Cryoteraphy	1	-	Sepeda Statis Kardiovaskular	1
	-	ESWT	1	-	Paralel Bars	1
	-	Kursi Roda	1	-	MWD	1
	-	Motomed	1			
I	Laboratorium Patologi Klinik					
	-	Centrifuge Cito	1	-	Urine Analyzer	1
	-	Centrifuge Dual Spin	1	-	PCR Genexpert DX System	1
	-	DG Spin	1	-	Indentifikasi Otomatis Multipleks Organisme	1

NO	ALAT KESEHATAN		JUMLAH (UNIT)	ALAT KESEHATAN		JUMLAH (UNIT)
J	Radiologi					
	-	Flowmeter	4	-	Syringe Pump	1
	-	Suction Central	3			
K	Hemodialisis					
	-	Flowmeter	3	-	Vena Viewer	1
	-	Infus Pump	3			

Sumber data Bidang Penunjang dan Bidang Pelayanan Khusus

Selain penambahan alat kesehatan, pemeliharaan alat kesehatan juga secara rutin dilakukan guna mengoptimalkan kinerja alat sebagai pendukung pelayanan. Daftar alat kesehatan yang sudah dikalibrasi Tahun 2023 disajikan oleh Tabel 2.15.

4.2. PERSPEKTIF BISNIS INTERNAL

Perspektif bisnis internal bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur capaian proses bisnis dalam mencapai misi, tujuan, sasaran strategis rumah sakit. Pengukuran keberhasilan proses bisnis rumah sakit bisa dilihat melalui capaian indikator mutu rumah sakit serta kinerja unit pelayanan.

4.2.1. Indikator Mutu yang Memenuhi Standar

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor : 455/039/102.10/2023 tentang penetapan indikator mutu unit di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur meliputi beberapa unsur indikator mutu antara lain Indikator Mutu Nasional, Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit, Standar Pelayanan Minimum serta indikator mutu unit kerja lainnya.

Indikator mutu yang dievaluasi Tahun 2023 sejumlah 226 yang berasal dari Keputusan Direktur Nomor : 445/039/102.10/2023 tentang Penetapan Indikator Mutu, Nomor 445/701/102.10/2022 tentang Indikator Mutu Prioritas Unit (IMP-Unit), dan Nomor 445/700/102.10/2022 tentang Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit (IMP-RS). Indikator mutu yang telah ditetapkan tersebut terbagi dalam 3 area jajaran Wakil Direktur yaitu:

- 149 indikator mutu pada jajaran Wakil Direktur Medik dan Keperawatan;
- 52 indikator mutu pada jajaran Wakil Direktur Penunjang, Pendidikan dan Penelitian;

- c. 39 indikator mutu pada jajaran Wakil Direktur Umum, Keuangan dan Perencanaan

A. Capaian Indikator Mutu Rumah Sakit yang Memenuhi Standar

Hasil analisis kesesuaian capaian indikator mutu Tahun 2023 pada setiap jajaran wakil direktur disajikan oleh Tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Prosentase indikator mutu rumah sakit yang memenuhi standar Tahun 2023

NO	UNIT KERJA	JUMLAH INDIKATOR	INDIKATOR YANG MEMENUHI STANDAR		
			SEMESTER I	SEMESTER II	TAHUNAN
WAKIL DIREKTUR MEDIK DAN KEPERAWATAN					
1.	Bidang Pelayanan Keperawatan	2	100,00%	100,00%	100,00%
2.	Bidang pelayanan khusus	21	90,48%	90,48%	90,48%
3.	Bidang Pelayanan Medik	6	100,00%	100,00%	100,00%
4.	Instalasi Anestesi dan Rawat Intensif	12	91,67%	100%	91,67%
5.	Instalasi Bedah Sentral	12	91,67%	91,67%	91,67%
6.	Instalasi Gawat Darurat	9	100,00%	88,89%	77,78%
7.	Instalasi Gigi dan Mulut	6	100,00%	83,33%	100,00%
8.	Instalasi Gizi	7	100,00%	100,00%	100,00%
9.	Instalasi Graha Nuur Afiyah	12	100,00%	100,00%	100,00%
10.	Instalasi Hemodialisis	4	100,00%	100,00%	100,00%
11.	Instalasi Kedokteran Forensik dan Medikolegal, Pemulasaraan Jenazah, Bina Rohani dan Jasmani	6	100,00%	100,00%	100,00%
12.	Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit	1	100,00%	100,00%	100,00%
13.	Instalasi Rawat Inap I	10	90,00%	100,00%	90,00%
14.	Instalasi Rawat Inap II	12	100,00%	100,00%	100,00%
15.	Instalasi Rawat Jalan	5	100,00%	100,00%	100,00%
16.	Komite Keperawatan	2	data tahunan	100,00%	100,00%
17.	Komite Medik	2	100,00%	100,00%	100,00%
18.	Komite Mutu	9	77,78%	66,67%	66,67%
19.	Komite PPI	10	90,00%	90,00%	90,00%
20.	Komite Tenaga Kesehatan lainnya	1	data tahunan	100,00%	100,00%
TOTAL A		149	94,48%	92,62%	91,95%

NO	UNIT KERJA	JUMLAH INDIKATOR	INDIKATOR YANG MEMENUHI STANDAR		
			SEMESTER I	SEMESTER II	TAHUNAN
WAKIL DIREKTUR PENUNJANG, PENDIDIKAN DAN PENELITIAN					
1.	Bidang Pendidikan dan Penelitian	2	100,00%	100,00%	100,00%
2.	Bidang Penunjang	2	100,00%	100,00%	100,00%
3.	Bidang Perbekalan Medik dan Kemitraan	1	100,00%	100,00%	100,00%
4.	Instalasi Farmasi	6	100,00%	66,67%	83,33%
5.	Instalasi Patologi Anatomi	5	100,00%	100,00%	100,00%
6.	Instalasi Patologi Klinik	10	100,00%	100,00%	100,00%
7.	Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pencucian	3	100,00%	100,00%	100,00%
8.	Instalasi Radiologi	7	100,00%	100,00%	100,00%
9.	Instalasi Rehabilitasi Medik	3	100,00%	100,00%	100,00%
10.	Instalasi Rekam Medik	6	33,33%	50,00%	33,33%
11.	Komite Koordinasi Pendidikan	1	data tahunan	100,00%	100,00%
12.	Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba	6	66,67%	66,67%	66,67%
TOTAL B		52	87,76%	84,62%	86,54%
WAKIL DIREKTUR UMUM, KEUANGAN DAN PERENCANAAN					
1.	Bagian Keuangan	5	80,00%	100,00%	100,00%
2.	Bagian Perencanaan dan Evaluasi	4	100,00%	100,00%	100,00%
3.	Bagian Umum	13	87,50%	84,62%	84,62%
4.	Instalasi Pemeliharaan Sarana	4	100,00%	100,00%	100,00%
5.	Instalasi Pengadaan Barang dan Jasa	2	100,00%	100,00%	100,00%
6.	Instalasi Pengendali Kerjasama	2	100,00%	100,00%	100,00%
7.	Instalasi Sanitasi	4	100,00%	100,00%	100,00%
8.	Instalasi SIMRS	3	100,00%	100,00%	100,00%
9.	Komite K3RS	2	50,00%	50,00%	50,00%
TOTAL C		39	90,63%	89,74%	87,18%
TOTAL A + B + C		240	92,51%	94,42%	90,00%

Sumber data Komite Mutu

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa capaian indikator yang memenuhi standar Tahun 2023 sebesar 90,00%. Beberapa indikator yang belum memenuhi

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

standar telah dilakukan evaluasi dan perbaikan bersama manajemen untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh unit kerja.

B. Capaian SPM yang Memenuhi Standar

Indikator Standar Pelayanan Minimal yang dievaluasi Tahun 2023 sejumlah 125 indikator. Hasil analisis kesesuaian capaian indikator SPM Tahun 2023 pada setiap jajaran wakil direktur disajikan oleh Tabel 4.13.

Tabel 4. 13 Indikator SPM yang memenuhi standar Tahun 2023

NO	UNIT KERJA	JUMLAH INDIKATOR	INDIKATOR YANG MEMENUHI STANDAR		
			SEMESTER I	SEMESTER II	TAHUNAN
WAKIL DIREKTUR MEDIK DAN KEPERAWATAN					
1.	Bidang pelayanan khusus	15	93,33%	93,33%	93,33%
2.	Bidang Pelayanan Medik	4	100,00%	100,00%	100,00%
3.	Instalasi Anestesi dan Rawat Intensif	4	75,00%	100,00%	75,00%
4.	Instalasi Bedah Sentral	6	100,00%	100,00%	100,00%
5.	Instalasi Gawat Darurat	9	100,00%	88,89%	77,78%
6.	Instalasi Gigi dan Mulut	4	100,00%	75,00%	100,00%
7.	Instalasi Gizi	3	100,00%	100,00%	100,00%
8.	Instalasi Graha Nuur Afiyah	10	100,00%	100,00%	100,00%
9.	Instalasi Kedokteran Forensik dan Medikolegal, Pemulasaraan Jenazah, Bina Rohani dan Jasmani	4	100,00%	100,00%	100,00%
10.	Instalasi Rawat Inap I	9	88,89%	100,00%	88,89%
11.	Instalasi Rawat Inap II	9	100,00%	100,00%	100,00%
12.	Instalasi Rawat Jalan	4	100,00%	100,00%	100,00%
13.	Komite PPI	3	100,00%	100,00%	100,00%
TOTAL A		84	96,43%	96,43%	94,05%
WAKIL DIREKTUR PENUNJANG, PENDIDIKAN DAN PENELITIAN					
1.	Bidang Pendidikan dan Penelitian	1	data tahunan	100,00%	100,00%
2.	Instalasi Farmasi	5	100,00%	60,00%	80,00%
3.	Instalasi Patologi Anatomi	3	100,00%	100,00%	100,00%
4.	Instalasi Patologi Klinik	6	100,00%	100,00%	100,00%
5.	Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pencucian	2	100,00%	100,00%	100,00%
6.	Instalasi Radiologi	4	100,00%	100,00%	100,00%

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

NO	UNIT KERJA	JUMLAH INDIKATOR	INDIKATOR YANG MEMENUHI STANDAR		
			SEMESTER I	SEMESTER II	TAHUNAN
7.	Instalasi Rehabilitasi Medik	3	100,00%	100,00%	100,00%
8.	Instalasi Rekam Medik	4	50,00%	75,00%	50,00%
TOTAL B		28	92,59%	85,71%	89,29%
WAKIL DIREKTUR UMUM, KEUANGAN DAN PERENCANAAN					
1.	Bagian Keuangan	4	75,00%	100,00%	75,00%
2.	Bagian Perencanaan dan Evaluasi	1	100,00%	100,00%	100,00%
3.	Bagian Umum	3	100,00%	100,00%	100,00%
4.	Instalasi Pemeliharaan Sarana	3	100,00%	100,00%	100,00%
5.	Instalasi Sanitasi	2	100,00%	100,00%	100,00%
TOTAL C		13	90,00%	100,00%	92,31%
TOTAL A + B + C		125	95,04%	94,40%	92,80%

Sumber Data Komite Mutu

Berdasarkan Tabel 4.13, capaian indikator SPM yang memenuhi standar Tahun 2023 sebesar 92,80% dari target 86%.

Tidak tercapainya indikator mutu rumah sakit sesuai standar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Analisa faktor penyebab indikator mutu yang tidak sesuai standart disajikan oleh Tabel 4.14.

Tabel 4. 14 Indikator mutu rumah sakit pada area jajaran wakil direktur di masing-masing unit kerja yang belum memenuhi standar Tahun 2023

UNIT KERJA	INDIKATOR		STANDAR	CAPAIAN	ANALISIS CAPAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	NO	JUDUL				
Bidang Pelayanan Khusus		Kemampuan menangani bayi lahir dengan asfiksia	100%	90,00%	1. Kondisi pasien dirujuk ke RSUD Haji dalam kondisi kritis 2. RSUD Haji merupakan rumah sakit rujukan 3. Seluruh kasus yang masuk sesuai indikasi sesar	1. Melakukan koordinasi pre rujukan 2. Melakukan stabilisasi pre rujukan
Instalasi Bedah Sentral		Angka kelengkapan asesmen pre operasi bedah	100%	98,85%	Terdapat beberapa asesmen yang belum terisi secara lengkap	Memonitor pelaksanaan pengisian oleh DPJP/operator
Instalasi Rawat Inap I		Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	99,98%	Terdapat 1 kejadian pasien jatuh yang mengalami gigi tanggal pada triwulan II	1. Melakukan monitoring pelaksanaan edukasi pasien jatuh oleh Karu/Katim 2. Melakukan sosialisasi berkala pada briefing pagi akan pentingnya upaya pencegahan pasien jatuh
Instalasi Gawat Darurat	1.	Respon time pelayanan ambulance kepada masyarakat yang membutuhkan ²	100%	99,51%	Terdapat 1 pelayanan ambulance kepada masyarakat yang tidak tercapai di bulan September Tahun 2023 yang waktu layanannya > 30 menit	1. Mempersiapkan sarana prasarana ambulance setiap pergantian shift sehingga setiap ada permintaan, ambulans siap berangkat 2. Sosialisasi pencatatan yang benar dan lengkap setiap briefing
	2.	Kematian pasien IGD	≤ 2‰	2,37	Rata-rata capaian angka kematian pasien IGD Tahun 2023 belum sesuai standar	Melakukan refreshment ilmu tentang penyakit gawat darurat dan atau 10 penyakit terbanyak di IGD pada tenaga perawat dan dokter secara berkala

UNIT KERJA	INDIKATOR		STANDAR	CAPAIAN	ANALISIS CAPAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	NO	JUDUL				
Instalasi Farmasi		Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	99,99%	Ketidaksesuaian dengan standar dikarenakan adanya 1 kejadian kesalahan pemberian obat dan telah dilakukan monev	1. Meningkatkan kepatuhan dalam identifikasi penyerahan obat 2. Melakukan re-sosialisasi kepatuhan identifikasi
Bagian Keuangan		Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	92,31%	Pemberian insentif belum sesuai standar waktu yang ditentukan karena terdapat perubahan sistem pihak eksternal (diluar kewenangan Bagian Keuangan)	Melakukan reuiu indikator
Bagian Umum-TU&RT	1.	Ketepatan waktu pengumpulan Sasaran Kerja Pegawai (SKP)	100%	99,53%	Terdapat 4 pegawai yang belum mengupload SKP dikarenakan sedang melaksanakan tugas kedinasan	Melakukan reuiu kriteria inklusi dan eksklusi indikator
	2.	Tidak adanya kejadian kehilangan barang milik pasien, pengunjung, karyawan di lingkungan Rumah Sakit	100%	92,60%	Masih terdapat kejadian kehilangan di Tahun 2023	1. Melakukan evaluasi pelaksanaan keamanan kepada seluruh Satpol PP 2. Memasang CCTV pada tempat rawan kehilangan barang
Komite PPI		Angka kepatuhan penggunaan APD (Alat Pelindung Diri)	100%	96,08%	Penggunaan APD mengalami ketidaksesuaian dengan standar hal ini dikarenakan penggunaan APD tidak sesuai transmisi	Meningkatkan monitoring dan supervisi bersama kepala ruangan
Komite K3RS		Tidak adanya kejadian kecelakaan akibat kerja	0%	0,042%	Terdapat 3 kejadian kecelakaan akibat kerja yang dialami oleh 2 petugas RS dan 1 mahasiswa PKL	1. Melakukan sosialisasi ulang kepada pegawai dan mahasiswa magang di RS terkait larangan recapping jarum suntik 2. Memasang warning tanda bahaya risiko kecelakaan kerja di setiap unit kerja

UNIT KERJA	INDIKATOR		STANDAR	CAPAIAN	ANALISIS CAPAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	NO	JUDUL				
Komite Pengendalian dan Resistensi Antimikroba	1.	Persentase pencapaian Standar Gyssens kategori 0 (nol) penggunaan antibiotik pada kasus Sectio Cesarea ²	100%	41,67%	Waktu pemberian cefazolin terlalu lambat dan tidak ditulis di rekam medis	Pelatihan dan edukasi pemberian antibiotik profilaksis di instalasi bedah sentral di tahun 2024
	2.	Prevalensi bakteri penghasil ESBL	≤ 35%	57,72%	1. Seringnya penggunaan AB sefalosproin khususnya ceftriakson 2. Kurang teridentifikasinya Riwayat penggunaan AB pasien rujukan atau yang pernah mendapat perawatan RS Haji/RS lain	1. Penggunaan antibiotik bijak, sesuai kebijakan RS terkait PGA 2. Komitmen bersama untuk melaksanakan kebijakan Automatic Stop Order (ASO) 3. Komitmen melaksanakan pemberian antibiotik sesuai PPK masing-masing KSM Bersama PPI mencegah transmisi mikroorganisme resisten.
Instalasi Rekam Medik	1.	Kelengkapan asesmen medis dalam waktu 24 jam setelah pasien masuk rawat inap	100%	95,93%	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan Tahun 2023 masih belum mencapai target 2. Masih terdapat form asesmen awal medis pasien pada RME yang belum terisi lengkap 1x24 jam meski pasien telah dilakukan kunjungan oleh DPJP	1. Melakukan monitoring keterisian dan kelengkapan pengisian asesmen awal medis 2. Follow up ke KSM atau Komite Medik untuk meningkatkan kepatuhan pengisian form asesmen awal medis
	2.	Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	99,96%	Kelengkapan informed consent tahun 2023 belum mencapai target, hal ini dikarenakan ada beberapa form yang belum dilengkapi tanda tangan petugas	Melakukan sosialisasi kepatuhan kelengkapan pengisian informed consent kepada petugas yang terkait

UNIT KERJA	INDIKATOR		STANDAR	CAPAIAN	ANALISIS CAPAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	NO	JUDUL				
	3.	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	95,87%	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan Tahun 2023 masih belum mencapai target 2. Penyebab ketidaksesuaian diantaranya adalah ketidakterisian assessment awal medis dokter	1. Melaksanakan monitoring pelaksanaan pengisian rekam medis 2. Melakukan sosialisasi kepada para PPA untuk senantiasa tepat waktu dalam melengkapi RME pasien
	4.	Kelengkapan pengisian e-rekam medik rawat jalan	100%	99,99%	Kelengkapan pengisian RME rawat jalan mengalami perbaikan dari setiap triwulan	1. Melakukan evaluasi kelengkapan E-Rekam Medik melalui nota dinas kepada KSM 2. Melakukan evaluasi secara berkala melalui weekly report
Komite Mutu	1.	Angka kelengkapan tanda tangan dokter pada proses konfirmasi (CABAK) pada form/stempel SBAR	100%	99,49%	1. Masih terdapat beberapa form yang belum dilakukan verifikasi oleh DPJP 2. DPJP Pendamping belum dapat melakukan verifikasi SBAR pada ERM pasien rawat inap	1. Melakukan sosialisasi kepada KSM terkait kewajiban melakukan verifikasi form SBAR yang ada pada ERM setelah memberikan advis kepada perawat 2. Melakukan koordinasi dengan Instalasi SIMRS untuk memberikan akses kepada DPJP pendamping untuk melakukan verifikasi SBAR
	2.	Kejadian pasien jatuh	0%	0,04%	Terdapat 5 kejadian pasien jatuh pada tahun 2023. Penyebab pasien jatuh diantaranya adalah tidak adanya penunggu pasien anak dan pagar tempat tidur tidak ditutup, kondisi pasien masih belum memungkinkan turun dari tempat tidur.	1. Meningkatkan monitoring dan intervensi risiko jatuh pada seluruh pasien oleh Kepala Ruangan 2. Melakukan evaluasi pelaksanaan upaya pencegahan pasien jatuh

UNIT KERJA	INDIKATOR		STANDAR	CAPAIAN	ANALISIS CAPAIAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	NO	JUDUL				
	3.	Kepatuhan identifikasi pasien	100%	99,99%	Terdapat 1 kejadian kesalahan identifikasi pasien pada petugas depo farmasi saat penyerahan obat kepada pasien, namun obat belum sampai terminum oleh pasien	Melakukan sosialisasi kepatuhan pelaksanaan identifikasi pasien sebelum penyerahan obat setiap briefing pagi
	4.	Angka kepatuhan petugas depo farmasi melakukan identifikasi pasien sebelum penyerahan obat ¹	100%	99,99%	Terdapat 1 kejadian kesalahan identifikasi pasien pada petugas depo farmasi saat penyerahan obat kepada pasien, namun obat belum sampai terminum oleh pasien	Melakukan sosialisasi kepatuhan pelaksanaan identifikasi pasien sebelum penyerahan obat setiap briefing pagi

Sumber Data Komite Mutu

4.2.2. Kinerja Area Pelayanan

4.2.2.A. Rawat Inap

Kinerja rawat inap bisa diukur dengan melihat data kunjungan pasien dan capaian indikator pelayanan rawat inap. Indikator pelayanan rawat inap terdiri dari nilai rata-rata perhitungan BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR dan GDR yang mencapai target pada satu periode tertentu sesuai dengan Standar Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2005.

a. Jumlah pasien rawat inap

Data capaian jumlah pasien rawat inap Tahun 2023 terhadap target yang ditetapkan di awal tahun disajikan dalam Tabel 4.15. Data jumlah pasien rawat inap berasal dari jumlah pasien masuk ruangan.

Tabel 4. 15 Capaian jumlah pasien rawat inap terhadap target Tahun 2023

NO	AREA PELAYANAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Rawat Inap	18.712	17.909	95,71%

Sumber data Instalasi SIM

Capaian jumlah pasien rawat inap tahun 2023 sebesar 95,71%. Capaian ini belum berhasil memenuhi target yang ditentukan di awal tahun 2023. Akan tetapi jika dibandingkan tahun 2022 dan 2019 sebelum pandemi, jumlah pasien rawat inap mengalami peningkatan seperti disajikan dalam Tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4. 16 Jumlah pasien rawat inap berdasarkan kelas perawatan Tahun 2019, 2022 dan 2023

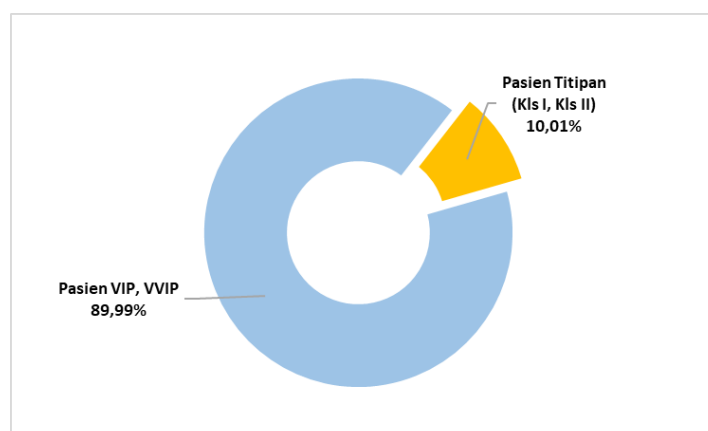
NO	KELAS PERAWATAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Rawat Inap Reguler	13.722	11.924	13.030	(5,04%)	9,28%
2	Rawat Inap Eksekutif	1.876	2.199	2.707	44,30%	23,10%
3	Rawat Inap Intensif	1.570	1.563	1.664	5,99%	6,46%
4	Rawat Inap Khusus	508	403	508	0%	26,05%
JUMLAH PASIEN		17.676	16.089	17.909	1,32%	11,31%

Sumber data Instalasi SIM

Kunjungan pasien rawat inap Tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 dan 2019 sebelum pandemi mengalami peningkatan sebesar 11,31% dan 1,32%. Hal ini menunjukkan kunjungan rawat inap kembali normal seperti sebelum pandemi. Peningkatan kunjungan terbesar berasal dari ruang perawatan eksekutif sebesar 44,30% dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi dan 23,10% terhadap tahun

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

2022. Akan tetapi 10,01% dari jumlah pasien rawat inap eksekutif merupakan pasien kelas I dan kelas II yang dititipkan ke ruang perawatan eksekutif sesuai kebijakan *flexibilitas ruangan* yang diterapkan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sejak tahun 2022.



Gambar 4. 1 Jumlah pasien titipan (Kls I, Kls II) diruang perawatan eksekutif Tahun 2023

Sedangkan kunjungan ruang perawatan reguler masih mengalami penurunan dibandingkan sebelum pandemi, meskipun terdapat penambahan tempat tidur pada pertengahan Tahun 2023.

Tabel 4. 17 Jumlah pasien rawat inap berdasarkan jenis kunjungan Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	JENIS KUNJUNGAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Pasien Baru	5.955	5.129	5.455	(8,40%)	6,36%
2	Pasien Lama	11.721	10.960	12.404	5,83%	13,18%
TOTAL		17.676	16.089	17.936	1,47%	11,50%

Sumber data Instalasi SIM

Jika dilihat berdasarkan jenis kunjungannya, pertumbuhan pasien baru di rawat inap cukup rendah. Hal ini terlihat dari peningkatan pasien baru tahun 2023 sebesar 6,36% dibandingkan tahun 2022, jika dibandingkan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8,40%. Hal sebaliknya, kunjungan pasien lama meningkat dibandingkan tahun 2022 maupun sebelum pandemi. Salah satu faktor yang mempengaruhi belum kembalinya jumlah pasien baru rawat inap adalah kebijakan rujukan berjenjang pada asuransi BPJS. Bertambahnya fasilitas kesehatan tipe B, C dan D, sehingga persaingan rumah sakit di wilayah Surabaya Timur semakin banyak jumlahnya.

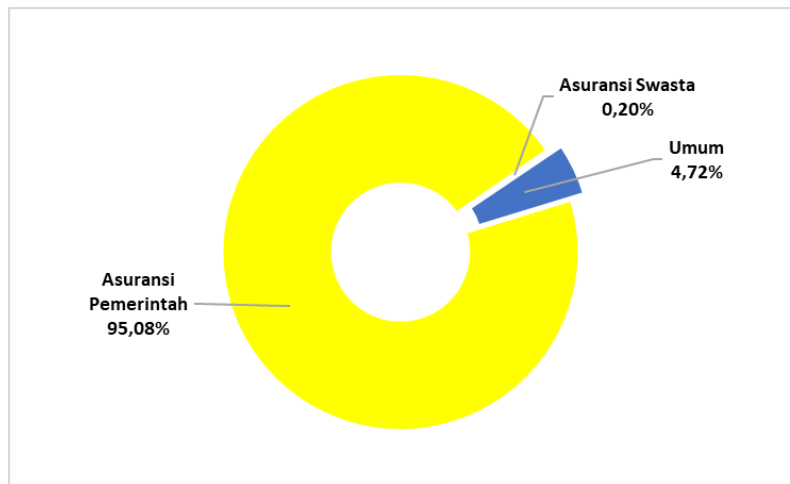
Tabel 4. 18 Jumlah pasien rawat inap berdasarkan cara bayar Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	CARA BAYAR PASIEN		TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
			2019	2022	2023	2019	2022
1	UMUM		2.712	1.043	846	(68,81%)	(18,89%)
2	Asuransi Pemerintah		14.852	15.015	17.054	14,83%	13,58%
	-	JKN	14.137	14.289	16.745	18,45%	17,19%
	-	Jasa Raharja	-	112	114	-	1,79%
	-	BPJS Ketenagakerjaan	11	46	67	509,09%	45,65%
	-	Covid-19	-	499	77	-	(84,57%)
	-	Asuransi Pemerintah Lainnya	704	69	51	(92,76%)	(26,09%)
3	Asuransi Swasta		112	31	36	(67,86%)	16,13%
	-	Inhealth	35	19	10	(71,43%)	(47,37%)
	-	Pihak III	77	4	-	-	-
	-	PT KAI	-	6	5	-	-
	-	PT Taspen	-	-	3	-	-
	-	CLP SBY	-	-	13	-	-
	-	PT Pertamina	-	2	5	-	-
TOTAL			17.676	16.089	17.936	1,47%	11,50%

Sumber data Instalasi SIM

Jika dilihat berdasarkan cara pembayaran, pasien rawat inap masih didominasi oleh pasien dengan asuransi pemerintah terutama pasien JKN (BPJS). Jumlah pasien JKN mengalami peningkatan sebesar 17,19% terhadap tahun 2022 dan 18,45% terhadap tahun 2019 sebelum pandemi. Sedangkan pasien umum mengalami penurunan cukup besar dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi yakni 68,81%. Penurunan pasien umum dikarenakan penerapan kebijakan *universal health coverage* yang diterapkan pemerintah. Sehingga semakin banyak masyarakat beralih menjadi pasien BPJS.

Jumlah pasien dengan asuransi swasta juga sangat kecil, hanya 0,20% saja seperti disajikan oleh Gambar 4.2. Hal tersebut harus mendapat perhatian khusus, dikarenakan pasien umum dan asuransi swasta merupakan potensi peningkatan pendapatan rumah sakit di era JKN. Dibutuhkan peningkatan kualitas pelayanan, keramahan petugas dan promosi secara *massive* guna menarik minat pasien umum dan asuransi swasta. Mengingat semakin banyaknya fasilitas kesehatan di lingkungan sekitar.



Gambar 4. 2 Jumlah pasien rawat inap berdasarkan cara pembayaran Tahun 2023

b. Capaian nilai indikator pelayanan rawat inap

Kinerja rawat inap jika dilihat berdasarkan capaian indikator pelayanan rawat inap Tahun 2019, 2022 dan 2023 disajikan dalam Tabel 4.19.

Tabel 4. 19 Capaian indikator pelayanan rawat inap Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	INDIKATOR PELAYANAN	STANDAR DEPKES	REALISASI TAHUN		
			2019	2022	2023
1	BOR	60% - 85%	58,33%	62,5%	69,13%
2	ALOS	6 – 9 Hari	3,7 Hari	3,3 Hari	3,4 Hari
3	TOI	1 – 3 Hari	2,40 Hari	2,07 Hari	1,63 Hari
4	BTO	40 – 50 Kali	62,0 Kali	65,2 Kali	68,3 Kali
5	NDR	≤ 25‰	12,9‰	22,7‰	23,5‰
6	GDR	≤ 45‰	23,8‰	36,7‰	37,1‰

Sumber data Bidang Penunjang

Peningkatan kinerja rawat inap terlihat dari capaian BOR Tahun 2023 meningkat dibandingkan 2022 dan 2019 sebelum pandemi. Peningkatan ini merupakan salah satu dampak pelaksanaan kebijakan fleksibilitas ruang rawat inap. Sedangkan capaian ALOS belum memenuhi standar yakni 3,3 Hari. Hal ini menunjukkan perputaran tempat tidur cukup cepat. Jika dihubungkan dengan penyakit paling banyak yang ditangani di rawat inap adalah *gastroenteritis and colitis of unspecified origin*, maka kasus yang ditangani di rawat inap RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagian besar adalah kasus ringan.

Namun pada pasien JKN, semakin tinggi ALOS tidak berbanding lurus dengan besaran klaim yang diterima rumah sakit. Hal ini dikarenakan sistem pembayaran klaim JKN berdasarkan paket bukan biaya perhari.

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

c. Penyakit Terbanyak di Rawat Inap

Tabel 4. 20 Penyakit terbanyak di rawat inap Tahun 2023

NO	DIAGNOSA	TOTAL
1	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin (A09.9)</i>	1.532
2	<i>Bronchopneumonia, unspecified (J18.0)</i>	870
3	<i>Dyspepsia (K30)</i>	432
4	<i>Dengue fever [classical dengue] (A90)</i>	410
5	<i>Urinary tract infection, site not specified (N39.0)</i>	407
6	<i>Cerebral infarction, unspecified (I63.9)</i>	230
7	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications (E11.9)</i>	223
8	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with multiple complications (E11.7)</i>	221
9	<i>Unstable angina (I20.0)</i>	217
10	<i>Tb lung confirm sputum microscopy with or without culture (A15.0)</i>	212

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Berdasarkan Tabel 4.20, diketahui ragam penyakit yang ditangani di rawat inap RSUD Haji Provinsi Jawa Timur masih di dominasi oleh *diarrhoea and gastroenteritis* dan *dyspepsia*. Hal ini menandakan sebagian besar kasus yang ditangani tergolong ringan seperti diare dan *gastroenteritis* (disertai dengan *nausea vomiting*, dehidrasi sedang, hypokalaemia) dan *dyspepsia* (lambung).

4.2.2.B. Rawat Jalan

Evaluasi kinerja Rawat Jalan bisa dilakukan melalui data kunjungan pasien serta penyakit terbanyak yang ditangani pada pasien rawat jalan. Berikut hasil evaluasi kinerja rawat jalan Tahun 2023.

a. Data kunjungan pasien

Target kunjungan rawat jalan tahun 2023 sebesar 144.332 seperti disajikan dalam Tabel 4.21. Sedangkan realisasi kunjungan rawat jalan tahun 2023 sebesar 168.808 atau dengan capaian 116,96%. Capaian ini berhasil memenuhi target yang sudah ditetapkan di awal tahun.

Tabel 4. 21 Capaian kunjungan rawat jalan terhadap target 2023

NO	PELAYANAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Rawat Jalan	144.332	168.808	116,96%

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Tabel 4. 22 Kunjungan rawat jalan berdasarkan kelas pelayanan Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	KELAS PELAYANAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Rawat Jalan Reguler	173.901	133.781	160.744	(7,57%)	20,15%
2	Rawat Jalan Eksekutif	10.525	7.567	8.355	(20,62%)	10,41%
TOTAL		184.426	141.348	169.099	(8,31%)	19,63%

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Kunjungan klinik rawat jalan Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 19,63% dibandingkan tahun 2022. Akan tetapi dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi, kunjungan klinik rawat jalan masih mengalami penurunan sebesar 8,31%. Penurunan terbesar terjadi pada klinik rawat jalan eksekutif sebesar 20,62%. Penurunan tersebut berasal dari klinik bedah umum, kandungan, kosmetik, dan rehabilitasi medik eksekutif seperti disajikan oleh Tabel 4.22.

Salah satu faktor penyebab penurunan kunjungan pasien rawat jalan reguler adalah RSUD Haji Provinsi Jawa Timur melakukan percepatan pelayanan terutama pada pasien pre-operasi, dimana sebelumnya pasien pre-operasi harus beberapa kali datang untuk melakukan pemeriksaan laboratorium, radiologi, jantung dan anestesi padahal kunjungan tersebut dianggap sebagai satu rangkaian episode pemeriksaan oleh BPJS. Saat ini kebutuhan pemeriksaan pasien pre-operasi diringkas menjadi 1 atau 2 kali kedatangan saja. Jumlah kunjungan mungkin mengalami penurunan, akan tetapi jumlah klaim gagal bisa ditekan dengan cara ini.

Tabel 4. 23 Kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan jenis kunjungan Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	JENIS KUNJUNGAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Pasien Baru	9.596	9.189	10.343	7,78%	12,56%
	- Rawat Jalan Reguler	8.493	8.581	9.822	15,65%	14,46%
	- Rawat Jalan Eksekutif	1.103	608	521	(52,77%)	(14,31%)
2	Pasien Lama	174.830	132.159	158.756	(9,19%)	20,13%
	- Rawat Jalan Reguler	165.408	125.200	150.922	(8,76%)	20,54%
	- Rawat Jalan Eksekutif	9.422	6.959	7.834	(16,85%)	12,57%
TOTAL		184.426	141.348	169.099	(8,31%)	19,63%

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Dilihat berdasarkan jenis kunjungannya, pertumbuhan pasien baru meningkat dibandingkan tahun 2022 dan 2019. Peningkatan tersebut berasal dari klinik rawat jalan reguler. Sedangkan pertumbuhan pasien baru di klinik rawat jalan eksekutif masih mengalami penurunan sebesar 52,77% dibandingkan tahun 2019. Bahkan terhadap tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 14,31%. Hal ini menandakan minat masyarakat untuk berobat di klinik rawat jalan eksekutif mengalami penurunan. Promosi baik melalui media sosial maupun cetak harus semakin digalakkan.

Berbeda dengan pertumbuhan pasien baru yang meningkat dibandingkan sebelum pandemi. Kunjungan pasien lama mengalami penurunan sebesar 9,19% dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini terjadi pada klinik rawat jalan reguler dan eksekutif. Namun jika dibandingkan dengan tahun 2022, berhasil meningkat sebesar 20,13%.

Kebijakan BPJS terkait rujukan berjenjang masih diberlakukan, maka peningkatan pendapatan yang mungkin bisa dioptimalkan salah satunya berasal dari layanan klinik rawat jalan eksekutif. Namun, berdasarkan data kunjungan klinik eksekutif baik kunjungan pasien baru maupun pasien lama mengalami penurunan. Maka dibutuhkan perbaikan kualitas pelayanan dan promosi guna memberikan kepuasan dan daya tarik masyarakat untuk berobat di klinik rawat jalan eksekutif.

Tabel 4. 24 Kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan cara bayar Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	JENIS KUNJUNGAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
A	Rawat Jalan Reguler	173.901	133.781	160.744	(7,57%)	20,15%
1	Umum	28.798	19.731	21.831	(24,19%)	10,64%
2	Asuransi Pemerintah	144.741	113.755	138.442	(4,35%)	21,70%
	- JKN	143.487	113.128	137.715	(4,02%)	21,73%
	- JPS	1.081	13	13	-	-
	- Biakes	149	162	69	-	-
	- BPJS Ketenagakerjaan	24	194	296	-	-
	- Jasa Raharja	-	252	349	-	-
	- Covid	-	6	-	-	-
3	Asuransi Swasta	362	295	471	30,11%	59,66%

NO	JENIS KUNJUNGAN		TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
			2019	2022	2023	2019	2022
	-	Pihak III	153	56		-	-
	-	Inhealth	209	96	134	-	-
	-	Cahaya Medika	-	43	17	-	-
	-	PT KAI	-	82	61	-	-
	-	Pertamina	-	16	43	-	-
	-	CLP Surabaya	-	-	64	-	-
	-	PT Taspen	-	2	5	-	-
	-	Bank Jatim	-	-	120	-	-
	-	SDN Kebon Sari	-	-	27	-	-
B	Rawat Jalan Eksekutif		10.525	7.567	8.355	(20,62%)	10,41%
1	Umum		10.500	7.199	6.282	(40,17%)	(12,74%)
2	Asuransi Pemerintah		15	368	2.071	-	462,77%
	-	JKN	15	365	2.071	-	-
	-	Covid-19	-	3	-	-	-
3	Asuransi Swasta		10	-	2	(80%)	-
	-	Inhealth	1	-	-	-	-
	-	Pihak III	9	-	-	-	-
	-	PG Rajawali	-	-	2	-	-
TOTAL			184.426	141.348	169.099	(8,31%)	19,63%

Sumber data Bidang Penunjang

Dilihat berdasarkan cara pembayaran, kunjungan pasien umum dan asuransi pemerintah di klinik rawat jalan reguler mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2022. Namun belum kembali seperti sebelum pandemi. Hal sebaliknya pada pasien dengan pembayaran asuransi swasta meningkat, bahkan dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi.

Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan kunjungan pasien JKN adalah percepatan pelayanan yang diterapkan oleh RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada pasien *pre-operasi* serta pengaturan jadwal pasien kontrol sebagai upaya dalam menekan tingkat kegagalan klaim. Sedangkan penurunan kunjungan pasien umum merupakan dampak dari kebijakan pemerintah *Universal Health Cooverage* (UHC).

Kebijakan ini membuat semakin banyak masyarakat beralih dari pasien umum ke JKN/ BPJS.

Kunjungan pasien umum di klinik rawat jalan eksekutif juga terus menurun bahkan dibandingkan tahun 2022. Begitu pula dengan kunjungan pasien dengan pembayaran asuransi swasta sangat rendah. Padahal rawat jalan eksekutif merupakan salah satu potensi pendorong peningkatan pendapatan rumah sakit.

Tahun 2023, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur bekerjasama dengan BPJS untuk layanan klinik rawat jalan JKN eksekutif. Layanan tersebut dirasa cukup berhasil, hal ini terlihat dari kunjungan pasien JKN di klinik rawat jalan eksekutif sebanyak 2.071 Tahun 2023.

b. Kunjungan pasien berdasarkan klinik

Tabel 4. 25 Kunjungan klinik rawat jalan reguler Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	KELAS PELAYANAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
Pelayanan Medik Spesialis Dasar						
1	Klinik Kandungan	3.169	2.883	3.539	11,68%	22,75%
2	Klinik Bedah Umum	8.048	6.602	7.466	(7,23%)	13,09%
3	Klinik Hamil	1.964	1.710	2.195	11,76%	28,36%
4	Klinik Anak	4.514	3.873	4.885	8,22%	26,13%
5	Klinik Penyakit Dalam	26.301	18.924	25.494	(3,07%)	34,72%
Pelayanan Medik Spesialis Lain						
1	Klinik Bedah Plastik	957	1.512	2.412	152,04%	59,52%
2	Klinik Darul Hafidz	585	1.204	1.648	181,71%	36,88%
3	Klinik Bedah Syaraf	934	1.022	1.813	94,11%	77,40%
4	Klinik Kedokteran Jiwa	2.142	3.224	3.676	71,62%	14,02%
5	Klinik Bedah Orthopedi dan Traumatologi	4.825	5.183	6.523	35,19%	25,85%
6	Klinik Anestesi	418	1.967	2.053	391,15%	4,37%
7	Klinik Bedah Urologi	7.066	5.810	6.794	(3,85%)	16,94%
8	Klinik Saraf	19.708	13.313	16.113	(18,24%)	21,03%
9	Klinik Jantung dan Pembuluh Darah	34.442	23.838	26.881	(21,95%)	12,77%
10	Klinik Kulit Kelamin	2.853	1.825	2.393	(16,12%)	31,12%

NO	KELAS PELAYANAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
11	Klinik THT	5.623	3.522	4.305	(23,44%)	22,23%
12	Klinik Mata	8.180	4.626	5.597	(31,58%)	20,99%
13	Klinik Paru	11.641	7.199	7.698	(33,87%)	6,93%
14	Klinik Bedah Toraks dan Kardiovaskular (TKV)	-	-	185	-	-
Pelayanan Medik Spesialis dengan Kualifikasi Tambahan						
1	Klinik Tumbuh Kembang	1.052	1.961	2.959	181,27%	50,89%
2	Klinik Respirologi	1.527	1.932	3.163	107,14%	63,72%
3	Klinik Dalam 3 (<i>Fellow</i> Tata Laksana Penyakit Ginjal Berbasis Dialisis)	-	814	891	-	9,46%
4	Klinik Alergi	-	61	71	-	16,39%
5	Klinik Nyeri	-	15	19	-	26,67%
6	Klinik Dalam 2 (<i>Fellowship Gastroentero - Hepatologi</i>)	7.728	3.573	4.052	(47,57%)	13,41%
7	Klinik Bayi	1.872	772	928	(50,43%)	20,21%
Pelayanan Medik Sub Spesialis Dasar						
1	Klinik Hematologi Onkologi Medik	6.825	6.245	6.829	0,06%	9,35%
2	Klinik Onkologi Ginekologi	-	861	657	-	(23,69%)
3	Klinik Endokrinologi	5.160	2.693	970	-	-
Pelayanan Rawat Jalan Lainnya						
1	Klinik Psikologi	198	341	361	82,32%	5,87%
2	Klinik Gizi	478	555	818	71,13%	47,39%
3	Klinik Medical Check Up (MCU)	5.671	5.711	7.350	29,61%	28,70%
4	Klinik Laktasi	-	5	3	-	-
5	Klinik Paliatif	20	5	3	-	-
TOTAL		173.901	133.781	160.744	(7,57%)	20,15%

Sumber data Bidang Penunjang

Berdasarkan klinik spesialis, sebagian besar klinik rawat jalan reguler mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Bahkan beberapa klinik berhasil meningkat dibandingkan tahun 2019, antara lain klinik anestesi, klinik tumbuh kembang, klinik darul hafidz, klinik bedah plastik, klinik respirologi, klinik bedah syaraf, dan klinik psikologi.

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Hal sebaliknya, klinik berikut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yakni klinik onkologi ginekologi. Sedangkan jika dibandingkan tahun 2019, penurunan cukup besar dialami oleh klinik bayi, klinik dalam 2 (*gastroentero - hepatologi*), klinik paru dan klinik mata. Penurunan kunjungan pada klinik bayi berasal dari penurunan kunjungan pasien JKN dan umum. Salah satu faktor penyebabnya adalah adanya perubahan kebijakan BPJS terkait kontrol ulang bayi sehat serta semakin banyaknya rumah sakit pesaing di lingkungan sekitar yang menawarkan fasilitas pelayanan ibu dan anak.

Tabel 4. 26 Kunjungan klinik rawat jalan eksekutif Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	KELAS PELAYANAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
Pelayanan Medik Spesialis Dasar						
1	Klinik Penyakit Dalam	1.992	2.182	2.452	23,09%	12,37%
2	Klinik Anak	1.531	1.197	1.302	(14,96%)	8,77%
3	Klinik Obstetri dan Ginekologi	1.794	858	739	(58,81%)	(13,87%)
4	Klinik Bedah Umum	817	249	152	(81,40%)	(38,96%)
Pelayanan Medik Spesialis Lain						
1	Klinik Bedah Plastik	31	121	172	454,84%	42,15%
2	Klinik Kedokteran Jiwa	24	62	59	145,83%	(4,84%)
3	Klinik Jantung	826	1.051	1.422	72,15%	35,30%
4	Klinik Bedah Syaraf	64	34	69	7,81%	102,94%
5	Klinik Kulit dan Kelamin	61	52	39	(36,07%)	(25%)
6	Klinik THT	159	129	131	(17,61%)	1,55%
7	Klinik Bedah Orthopedi dan Traumatologi	361	174	299	(17,17%)	71,84%
8	Klinik Saraf	546	319	402	(26,37%)	26,02%
9	Klinik Paru	310	233	223	(28,06%)	(4,29%)
10	Klinik Bedah Urologi	262	160	142	(45,80%)	(11,25%)
11	Klinik Kosmetik Medik	878	439	421	(52,05%)	(4,10%)
12	Klinik Bayi	1	-	-	-	-
Pelayanan Medik Subspesialis Dasar						
1	Klinik Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi	-	-	-	-	-

NO	KELAS PELAYANAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
Pelayanan Rawat Jalan Lainnya						
1	Klinik Gizi	12	10	12	-	-
2	Klinik Psikologi	-	8	10	-	-
3	Pelayanan Home Care	-	-	35	-	-
Pelayanan Spesialis Penunjang Medik						
1	Klinik Rehabilitasi Medik	856	289	274	(67,99%)	(5,19%)
TOTAL		10.525	7.567	8.355	(20,62%)	10,41%

Sumber data Bidang Penunjang

Sama halnya dengan klinik rawat jalan reguler, sebagian besar klinik rawat jalan eksekutif mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Akan tetapi jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebagian besar masih mengalami penurunan. Bahkan terdapat beberapa klinik yang mengalami penurunan dibandingkan kunjungan tahun 2022 seperti klinik bedah umum, klinik kulit dan kelamin, klinik *obstetric dan ginekologi*, dan klinik bedah urologi. Salah satu faktor penyebab penurunan kunjungan dikarenakan semakin banyaknya fasilitas kesehatan dilingkungan sekitar.

Mengingat klinik rawat jalan eksekutif sebagai potensi peningkatan pendapatan rumah sakit, maka dibutuhkan peningkatan kualitas pelayanan, fasilitas penunjang (kemudahan pendaftaran, pemeriksaan laboratorium, radiologi dan obat) dan keramahan petugas untuk menarik minat masyarakat berobat di klinik rawat jalan eksekutif RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

c. Penyakit terbanyak pada klinik rawat jalan

Tabel 4. 27 Penyakit paling banyak di rawat jalan Tahun 2023

NO	DIAGNOSA	TOTAL
1	<i>Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure (I11.9)</i>	9.382
2	<i>Other forms of angina pectoris (I20.8)</i>	9.084
3	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with multiple complications (E11.7)</i>	7.101
4	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications (E11.9)</i>	4.151
5	<i>Necrosis of pulp (K04.1)</i>	3.108
6	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified (C50.9)</i>	2.635
7	<i>Hypertensive heart disease with (congestive) heart failure (I11.0)</i>	2.430

NO	DIAGNOSA	TOTAL
8	<i>Hyperplasia of prostate (N40)</i>	2.426
9	<i>Cerebral infarction, unspecified (I63.9)</i>	1.805
10	<i>Impacted teeth (K01.1)</i>	1.799

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Sama seperti Tahun 2022, ragam kasus penyakit di rawat jalan tahun 2023 masih didominasi oleh penyakit jantung disebabkan oleh tekanan darah tinggi (*hypertensive heart disease without (congestive) heart failure*), jantung coroner (*other forms of angina pectoris*), dan *diabetes mellitus* seperti disajikan oleh Tabel 4.27. Hal ini sesuai dengan kunjungan rawat jalan paling banyak merupakan pasien lansia dan geriatri.

d. Produktivitas klinik rawat jalan

Tabel 4. 28 Produktivitas klinik rawat jalan reguler Tahun 2023

No	Klinik	Lama Pelayanan Per Pasien (menit)	Jumlah Meja	Buka Poli Dalam 1 Minggu	Jumlah Pasien Maksimal Dalam 1 Tahun	Jumlah Pasien Tahun 2023	Produktivitas
1	Respirologi	20	1	2	1.728	3.163	183,04%
2	Jantung	8	2	5	21.600	26.881	124,45%
3	Hematologi Onkologi	15	1	5	5.760	6.829	118,56%
4	Dalam	8	2	5	21.600	25.494	118,03%
5	Paru	10	1	5	8.640	7.698	89,10%
6	Syaraf	9	2	5	19.200	16.113	83,92%
7	Bedah Orthopedi	10	1	5	8.640	6.523	75,50%
8	Jiwa	17	2	5	5.082	3.676	72,33%
9	Bedah Umum	8	1	5	10.800	7.466	69,13%
10	Bedah Urologi	8	1	5	10.800	6.794	62,91%
11	Dalam 2	8	1	3	6.480	4.052	62,53%
12	Tumbuh Kembang	10	1	3	5.184	2.959	57,08%
13	Bedah Syaraf	8	1	2	4.320	1.813	41,97%
14	Kandungan	10	1	5	8.640	3.539	40,96%
15	Kulit Kelamin	10	1	5	8.640	2.393	27,70%
16	Hamil	10	1	5	8.640	2.195	25,41%
17	Anestesi	10	1	5	8.640	2.053	23,76%
18	Anak	8	2	5	21.600	4.885	22,62%
19	Bedah Plastik	8	1	5	10.800	2.412	22,33%
20	Dalam 3	8	1	2	4.320	891	20,63%
21	THT	12	3	5	21.600	4.305	19,93%

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

No	Klinik	Lama Pelayanan Per Pasien (menit)	Jumlah Meja	Buka Poli Dalam 1 Minggu	Jumlah Pasien Maksimal Dalam 1 Tahun	Jumlah Pasien Tahun 2023	Produktivitas
22	Mata	12	4	5	28.800	5.597	19,43%
23	Darul Hafidz	10	1	5	8.640	1.648	19,07%
24	Ginekologi Onkologi	10	1	2	3.456	657	19,01%
25	Psikologi	100	3	5	2.592	361	13,93%
26	Bayi	5	1	2	6.912	928	13,43%
27	Alergi	10	1	2	3.456	71	2,05%
28	Nyeri	90	1	5	960	19	1,98%

Sumber data Bidang Pelayanan Medik dan Instalasi Rawat Jalan

Tabel 4.28 menyajikan produktivitas klinik rawat jalan regular. Produktivitas diperoleh dari perbandingan jumlah pasien Tahun 2023 pada masing-masing klinik dengan hasil perhitungan simulasi jumlah pasien maksimal dalam satu (1) tahun seperti dijelaskan oleh formula 1 berikut ini.

$$\text{Produktivitas} = \frac{\sum \text{pasien real Tahun 2023}}{\sum \text{pasien maksimal hasil perhitungan simulasi dalam 1 tahun}} \times 100\%$$

Jumlah pasien maksimal dalam 1 tahun diperoleh dari perhitungan berikut ini :

$$\sum \text{pasien maksimal} = \frac{\sum \text{waktu pelayanan dlm sehari}}{\text{lama pelayanan per pasien}} \times \text{jumlah meja} \times \text{buka poli dalam 1 minggu} \times 4 \times 12$$

Lama waktu pelayanan per pasien diperoleh dari hasil survei internal rata-rata waktu pelayanan per pasien di masing-masing klinik. Selain itu, lama waktu pelayanan per pasien juga mengacu pada rata-rata waktu tatap muka yang dikeluarkan oleh Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Angka 4 adalah jumlah minggu dalam satu bulan, sedangkan angka 12 adalah jumlah bulan dalam 1 tahun.

Perhitungan produktivitas ini digunakan sebagai bahan evaluasi tingkat efektivitas klinik rawat jalan regular. Dari Tabel 4.28 diketahui bahwa cukup banyak klinik yang produktivitasnya masih dibawah 50%.

4.2.2.C. Gigi dan Mulut

Instalasi Gigi dan Mulut menyediakan layanan pengobatan dan perawatan gigi dan mulut. RSUD Haji Provinsi Jawa Timur memiliki tenaga medis spesialisasi gigi dan mulut cukup lengkap, maka Tahun 2023 dilakukan pengembangan pelayanan klinik gigi spesialis dan sub spesialis seperti klinik bedah mulut, konservasi gigi, konservasi gigi anak dan penyakit mulut infeksi. Evaluasi kinerja instalasi gigi dan mulut bisa dilakukan melalui jumlah kunjungan pasien dan kegiatan pelayanan yang diberikan.

a. Kunjungan Pasien

Jumlah kunjungan pasien di Instalasi Gigi dan Mulut Tahun 2023 dan capaian terhadap target yang ditentukan disajikan dalam Tabel 4.29.

Tabel 4. 29 Capaian kunjungan gigi dan mulut terhadap target Tahun 2023

NO	PELAYANAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Gigi dan Mulut	17.327	16.960	97,88%

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Instalasi Gigi dan Mulut belum berhasil mencapai target yang sudah ditentukan di tahun 2023. Capaian realisasi kunjungan pasien klinik Gigi dan Mulut tahun 2023 sebesar 97,88%. Data pertumbuhan kunjungan 2023 terhadap tahun 2019 dan 2022 disajikan oleh Tabel 4.30.

Tabel 4. 30 Kunjungan klinik Gigi dan Mulut berdasarkan kelas pelayanan Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	KELAS PELAYANAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Reguler	12.783	13.918	16.164	26,45%	16,14%
2	Eksekutif	483	646	796	64,80%	23,22%
TOTAL		13.266	14.564	16.960	27,85%	16,45%

Sumber data Instalasi Rekam Medik

jika dilihat berdasarkan pertumbuhan kunjungan, klinik Gigi dan Mulut tahun 2023 berhasil meningkat baik dibandingkan tahun 2022 maupun sebelum pandemi tahun 2019. Peningkatan tersebut sebesar 16,45% terhadap tahun 2022 dan 27,85% terhadap tahun 2019.

Tabel 4. 31 Kunjungan klinik Gigi & Mulut berdasarkan jenis kunjungan Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	JENIS KUNJUNGAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Pasien Baru	1.203	1.466	1.697	41,06%	15,76%
2	Pasien Lama	12.063	13.098	15.263	26,53%	16,53%
TOTAL		13.266	14.564	16.960	27,85%	16,45%

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Berdasarkan jenis kunjungannya, peningkatan pertumbuhan pasien baru di klinik gigi dan mulut Tahun 2023 cukup optimal sebesar 15,76% dibandingkan tahun 2022. Bahkan peningkatan terhadap Tahun 2019 sebesar 41,06%. Peluang ini jika dimanfaatkan dengan baik melalui peningkatan kualitas pelayanan dan promosi, maka klinik gigi dan mulut bisa meningkatkan pendapatan rumah sakit.

Tabel 4. 32 Kunjungan klinik Gigi & Mulut berdasarkan cara bayar Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	CARA PEMBAYARAN		TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
			2019	2022	2023	2019	2022
1	UMUM		4.737	3.322	3.459	(26,98%)	4,12%
2	Asuransi Pemerintah		8.505	11.208	13.478	58,47%	20,25%
	-	JKN	8.497	11.203	13.460	58,41%	20,15%
	-	JPS SKM SBY	8	3	5	-	-
	-	BPJS Ketenagakerjaan	-	-	13	-	-
	-	Jasa Raharja	-	2	-	-	-
3	Asuransi Swasta		24	34	23	(4,17%)	(32,35%)
	-	Pihak III	15	2	-	-	-
	-	Inhealth	9	21	9	-	-
	-	Cahaya Medika	-	-	2	-	-
	-	Pertamina	-	1	8	-	-
	-	PT. KAI	-	10	2	-	-
	-	Bank Jatim	-	-	2	-	-
TOTAL			13.266	14.564	16.960	27,85%	16,45%

Sumber data Bidang Penunjang

Jika dilihat berdasarkan cara pembayaran, pasien dengan asuransi pemerintah mengalami peningkatan kunjungan baik terhadap Tahun 2022 maupun 2019 sebelum

pandemi. Sedangkan pasien umum, mengalami penurunan sebesar 26,98% jika dibandingkan Tahun 2019 sebelum pandemi.

Dari Tabel 4.32 diketahui bahwa kunjungan pasien umum cukup rendah, yakni 3.459 dari 16.960 atau sebesar 20%. Bahkan pasien dengan asuransi swasta hanya 23 dari 16.960 kunjungan (0,14%). Guna meningkatkan pendapatan rumah sakit, promosi dan kerjasama dengan pihak swasta sangat dibutuhkan. Mengingat minat masyarakat terhadap pelayanan gigi dan mulut RSUD Haji Provinsi Jawa Timur cukup tinggi.

Tabel 4. 33 Kunjungan klinik Gigi & Mulut berdasarkan spesialisasinya Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	JENIS KUNJUNGAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
Pelayanan Spesialis						
1	Klinik Gigi dan Mulut	13.266	2.584	1.357	(89,77%)	(47,48%)
2	Klinik Bedah Mulut	-	5.625	5.928	-	5,39%
3	Klinik Konservasi Gigi (Endodonsi)	-	3.953	5.028	-	27,19%
4	Klinik Konservasi Gigi Anak (Pedodonti)	-	767	1.942	-	153,19%
5	Klinik Orthodonti	-	197	351	-	78,17%
6	Klinik Periodhonti	-	769	933	-	21,33%
7	Klinik Prosthodonti	-	330	1.036	-	213,94%
Pelayanan Subspesialis1						
1	Klinik Penyakit Mulut Infeksi	-	339	385	-	13,57%
TOTAL		13.266	14.564	16.960	27,85%	16,45%

Sumber data Bidang Penunjang

Penurunan kunjungan klinik gigi dan mulut dikarenakan adanya pengembangan layanan sub spesialis gigi dan mulut seperti klinik bedah mulut, klinik konservasi gigi, klinik konservasi gigi anak, klinik orthodonti, klinik periodonti, klinik prosthodonti dan klinik penyakit mulut infeksi. Klinik prosthodonti, klinik konservasi gigi anak dan klinik orthodonti mengalami peningkatan kunjungan cukup besar yakni sebesar 213,94%, 153,19% dan 78,17%. Capaian ini sangat memuaskan.

4.2.2.D. Gawat Darurat

Instalasi gawat darurat melayani pertolongan pertama pada kasus/penyakit yang tergolong *emergency*, yaitu melakukan diagnosis dan pengobatan atau tindakan pada penyakit kegawatan bedah maupun non bedah yang memerlukan tindakan segera. Kinerja Instalasi gawat darurat dievaluasi melalui data kunjungan pasien baik berdasarkan kasus maupun cara bayar serta penyakit terbanyak pada periode tertentu.

a. Kunjungan Pasien

Jumlah kunjungan pasien di Instalasi Gawat Darurat Tahun 2023 dan capaian terhadap target yang ditentukan disajikan dalam Tabel 4.34.

Tabel 4. 34 Capaian kunjungan gawat darurat terhadap target Tahun 2023

NO	PELAYANAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Gawat Darurat	33.172	32.163	96,96%

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Instalasi Gawat Darurat belum berhasil mencapai target yang sudah ditentukan di tahun 2023. Capaian realisasi kunjungan pasien Instalasi Gawat tahun 2023 sebesar 96,96%. Data pertumbuhan kunjungan 2023 terhadap tahun 2019 dan 2022 disajikan oleh Tabel 4.35.

Tabel 4. 35 Kunjungan Gawat Darurat berdasarkan area pelayanan Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	AREA PELAYANAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	IGD	35.002	24.802	29.570	(15,52%)	19,22%
2	VK Bersalin	2.499	1.974	2.593	3,76%	31,36%
TOTAL		37.501	26.776	32.163	(14,23%)	20,12%

Sumber data Instalasi SIM

Kunjungan pasien gawat darurat Tahun 2023 meningkat sebesar 20,12% dibandingkan Tahun 2022. Namun jika dibandingkan Tahun 2019 masih mengalami penurunan kunjungan sebesar 14,23%. Penurunan kunjungan berasal dari IGD. Salah satu faktor penyebab penurunan kunjungan gawat darurat adalah semakin banyaknya fasilitas kesehatan di lingkungan sekitar yang menawarkan pelayanan dan fasilitas yang semakin kompetitif.

Tabel 4. 36 Kunjungan Gawat Darurat berdasarkan jenis kunjungan Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	JENIS KUNJUNGAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Pasien Baru	15.382	9.767	11.039	(28,23%)	13,02%
2	Pasien Lama	22.119	17.009	21.124	(4,50%)	24,19%
TOTAL		37.501	26.776	32.163	(14,23%)	20,12%

Sumber data Instalasi SIM

Jika dilihat berdasarkan jenis kunjungannya, pertumbuhan pasien baru mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yakni 28,23%. Sedangkan penurunan kunjungan pasien lama sebesar 4,50%. Namun jika dibandingkan tahun 2022, kunjungan pasien baru maupun lama mengalami peningkatan. Dengan peningkatan kualitas pelayanan, ketanggapan dan keramahan petugas serta promosi diharapkan kunjungan pasien gawat darurat bisa kembali seperti sebelum pandemi.

Tabel 4. 37 Kunjungan Gawat Darurat berdasarkan cara bayar Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	CARA PEMBAYARAN		TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
			2019	2022	2023	2019	2022
1	UMUM		16.860	8.067	8.447	(49,90%)	4,71%
2	Asuransi Pemerintah		20.522	18.682	23.672	15,35%	26,71%
	-	JKN	19.842	15.527	22.995	15,89%	48,10%
	-	JPS SKM SBY	664	79	55	-	-
	-	Jasa Raharja	-	96	112	-	-
	-	Covid-19	-	2.909	384	-	-
	-	BPJS Ketenagakerjaan	16	71	126	-	-
3	Asuransi Swasta		119	27	44	(63,03%)	62,96%
	-	Inhealth	48	19	22	(54,17%)	15,79%
	-	Pihak III	71	2	-	-	-
	-	PT KAI	-	5	5	-	-
	-	PT Adhi Karya	-	-	2	-	-
	-	PT Taspen	-	-	7	-	-
	-	Pertamina	-	1	6	-	-
	-	CLP Surabaya	-	-	1	-	-
	-	PG Rajawali	-	-	1	-	-
TOTAL			37.501	26.776	32.163	(14,23%)	20,12%

Sumber data Instalasi SIM

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Berdasarkan cara pembayaran pasien, kunjungan pasien mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Akan tetapi jika dibandingkan sebelum pandemi (2019), pasien umum dan asuransi swasta masih mengalami penurunan sebesar 49,90% dan 63,03%. Untuk meningkatkan pendapatan rumah sakit, dibutuhkan upaya-upaya guna meningkatkan kunjungan pasien umum dan asuransi swasta.

Tabel 4. 38 Kunjungan Gawat Darurat berdasarkan kasus pasien Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	KASUS	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Emergensi	17.719	21.741	27.792	56,85%	27,83%
	- Bedah Trauma	359	1.103	1.244	-	-
	- Bedah Non Trauma	314	1.093	1.659	-	-
	- Non Bedah	17.046	19.545	24.889	-	-
2	Non Emergensi	19.782	5.035	4.371	(77,90%)	(13,19%)
TOTAL		37.501	26.776	32.163	(14,23%)	20,12%

Sumber data Instalasi SIMRS

Jika dilihat berdasarkan kasus yang ditangani, salah satu penyebab penurunan kunjungan gawat darurat berasal dari pasien dengan kasus non emergensi. Sedangkan kasus emergensi mengalami peningkatan baik dibandingkan tahun 2022 maupun 2019 sebelum pandemi. Hal ini menunjukkan, kepercayaan masyarakat dalam penanganan kasus emergensi oleh RSUD Haji Provinsi Jawa Timur masih tinggi. Peluang ini berpotensi meningkatkan pendapatan rumah sakit. Penurunan kasus non emergensi berasal dari penurunan kunjungan pasien dengan gejala menyerupai covid seiring ditetapkannya status pandemi Covid-19 menjadi endemi oleh pemerintah.

b. Penyakit terbanyak pada Instalasi Gawat Darurat

Tabel 4. 39 Diagnosa paling banyak di Instalasi Gawat Darurat

NO	DIAGNOSA	TOTAL
1	<i>Fever, unspecified (R50.9)</i>	2.853
2	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin (A09.9)</i>	1.989
3	<i>Dyspepsia (K30)</i>	1.972
4	<i>Other and unspecified abdominal pain (R10.4)</i>	1.372
5	<i>Nausea and vomiting (R11)</i>	719

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

NO	DIAGNOSA	TOTAL
6	<i>Acute upper respiratory infection, unspecified (J06.9)</i>	686
7	<i>Asthma, unspecified (J45.9)</i>	470
8	<i>Gastro eosophageal reflux disease without oesophagitis (K21.9)</i>	458
9	<i>Volume depletion (E86)</i>	437
10	<i>Acute Abdomen (R10.0)</i>	380

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Berdasarkan Tabel 4.39, demam dan *gastroenteritis*, serta *dyspepsia* menjadi kasus penyakit paling banyak ditangani gawat darurat Tahun 2023. Ragam penyakit lainnya yang mendominasi kunjungan gawat darurat adalah infeksi yang terjadi pada nyeri perut (*abdominal pain*), dehidrasi (*volume depletion*) dan muntah (*nausea and vomiting*).

4.2.3. Kinerja Layanan Penunjang

4.2.3.A. Bedah Sentral

Instalasi Bedah Sentral menyediakan pelayanan penunjang berupa kegiatan pembedahan. Kinerja bedah sentral bisa dievaluasi melalui jumlah kegiatan pembedahan serta ragam penyakit yang ditangani. Bedah sentral merupakan salah satu unit pelayanan yang berhasil meningkatkan kinerja pelayanannya seperti sebelum pandemi.

Jumlah kegiatan pembedahan di Instalasi Bedah Sentral Tahun 2023 dan capaian terhadap target yang ditentukan disajikan dalam Tabel 4.40.

Tabel 4. 40 Capaian jumlah kegiatan pembedahan terhadap target Tahun 2023

NO	PELAYANAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Bedah Sentral	4.287	4.435	103,45%

Sumber data Instalasi Bedah Sentral

Instalasi Bedah Sentral berhasil mencapai target yang sudah ditentukan di tahun 2023 dengan capaian 103,45%. Berikut hasil evaluasi kinerja instalasi bedah sentral berdasarkan jenis operasi dan spesialisasi pembedahan

a. Kegiatan pembedahan berdasarkan jenis operasi

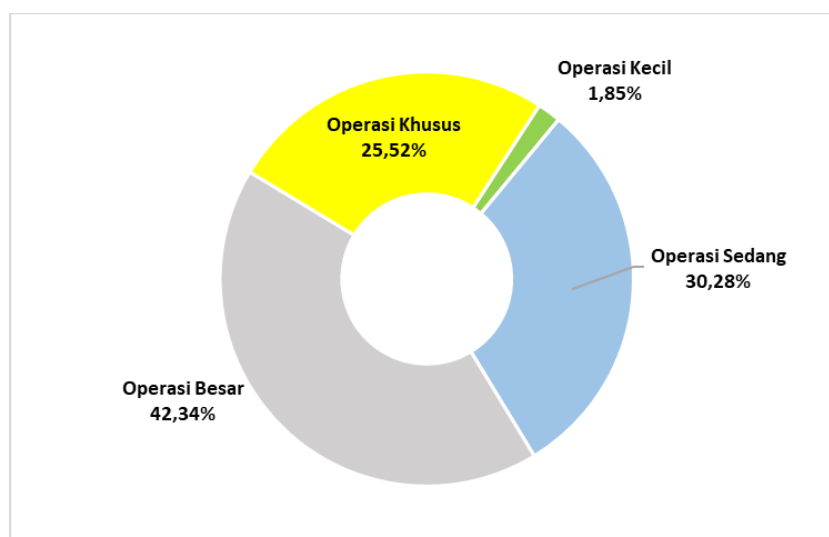
Tabel 4. 41 Kegiatan pembedahan berdasarkan jenis operasi Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	JENIS OPERASI	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Operasi Kecil	197	86	82	(58,38%)	(4,65%)
2	Operasi Sedang	645	1.219	1.343	108,22%	10,17%
3	Operasi Besar	1.696	1.588	1.878	10,73%	18,26%
4	Operasi Khusus/ Canggih	507	766	1.132	123,27%	47,78%
TOTAL		3.045	3.659	4.435	45,65%	21,21%

Sumber data Instalasi Bedah Sentral

Jika dilihat berdasarkan jenis operasinya, hampir semua jenis operasi mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 maupun 2019. Hanya jenis operasi kecil yang mengalami penurunan sebesar 4,65% dibandingkan tahun 2022 dan 58,38% dibandingkan tahun 2019. Akan tetapi secara keseluruhan kinerja instalasi bedah sentral berhasil kembali seperti sebelum pandemi.

Salah satu penyebab penurunan kegiatan pembedahan dengan jenis operasi kecil adalah RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagai rumah sakit kelas B, maka kasus yang ditangani sebagian besar adalah kasus pembedahan sulit. Hal ini terlihat dari kegiatan pembedahan didominasi oleh jenis operasi besar sebanyak 42,34% seperti yang disajikan dalam Gambar 4.3 berikut ini.



Gambar 4. 3 Kegiatan pembedahan berdasarkan jenis operasi Tahun 2023

b. Kegiatan pembedahan berdasarkan sub spesialis

Tabel 4. 42 Kegiatan pembedahan berdasarkan sub spesialis Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	SPESIALISASI PEMBEDAHAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Bedah Gigi dan Mulut	109	448	231	111,93%	(48,44%)
2	Bedah Plastik	97	168	320	229,90%	90,48%
3	Bedah Mata	90	66	135	50%	104,55%
4	Bedah Saraf	105	150	264	151,43%	76%
5	Bedah <i>Urologi</i>	407	551	652	60,20%	18,33%
6	Bedah <i>Orthopedi</i>	636	684	922	44,97%	34,80%
7	Bedah Umum	927	980	1.152	24,27%	17,55%
8	Bedah <i>Obgyn</i>	583	550	633	8,58%	15,09%
9	Bedah THT	91	62	88	(3,30%)	41,94%
10	Bedah <i>Thorax Kardio Vaskuler</i> (BTKV)	-	-	38	-	-
TOTAL		3.045	3.659	4.435	46,55%	21,21%

Sumber data Instalasi Bedah Sentral

Berdasarkan spesialisasi pembedahan, bedah plastik menunjukkan kinerja yang sangat baik. Hal ini terlihat dari peningkatan sebesar 90,48% dibandingkan tahun 2022, dan 229,90% dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi. Kegiatan pembedahan gigi dan mulut juga berhasil meningkat 111,93% dibandingkan sebelum pandemi (2019). Akan tetapi, mengalami penurunan sebesar 48,44% dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut dikarenakan, Tahun 2022 terjadi penumpukan pasien akibat pandemi Covid-19. Selain itu, terjadi perubahan kebijakan BPJS terkait persyaratan kasus pembedahan dengan general anestesi.

Secara keseluruhan, hampir semua spesialis pembedahan berhasil meningkat dibandingkan sebelum pandemi (2019), hanya spesialis THT yang masih mengalami penurunan permintaan sebesar 3,30%. Hal ini dikarenakan jumlah kunjungan pasien klinik THT belum sepenuhnya kembali seperti sebelum pandemi. Serta bertambahnya fasilitas kesehatan tipe C yang memiliki kemampuan pembedahan spesialis THT. Sehingga hanya kasus sulit saja yang bisa dirujuk ke RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

c. Kegiatan pembedahan berdasarkan cara bayar pasien

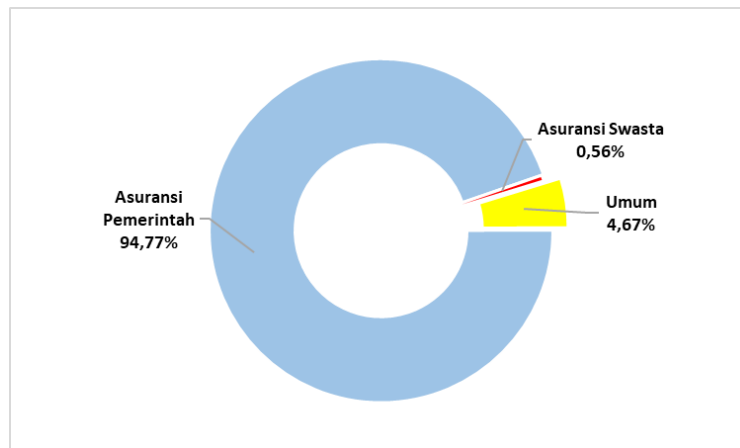
Tabel 4. 43 Kegiatan pembedahan berdasarkan cara pembayaran pasien Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	CARA PEMBAYARAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	UMUM	455	237	207	(54,51%)	(12,66%)
2	Asuransi Pemerintah	2.523	3.406	4.203	66,59%	23,40%
	- JKN	2.411	3.243	4.049	67,94%	24,85%
	- Biakes Jamkesda	12	8	6	-	-
	- Jasa Raharja	-	78	91	-	-
	- Covid-19	-	47	1	-	-
	- BPJS Ketenagakerjaan	6	30	56	-	-
3	Asuransi Swasta	67	16	25	(62,69%)	56,25%
	- Inhealth	10	8	3	-	-
	- Pihak III	57	4	-	-	-
	- PT KAI	-	2	5	-	-
	- PT Taspen	-	-	3	-	-
	- Pertamina	-	2	1	-	-
	- CLP Surabaya	-	-	13	-	-
TOTAL		3.045	3.659	4.435	45,65%	21,21%

Sumber data Instalasi Bedah Sentral

Jika dilihat berdasarkan cara pembayaran pasien, sebagian besar pengguna layanan pembedahan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur adalah pasien JKN yakni 4.049 permintaan (94,77%) seperti disajikan oleh Gambar 4.4. Sedangkan pasien umum hanya 207 permintaan (4,67%), dan pasien pihak III sebesar 0,56%.

Saat ini permintaan pembedahan dari pasien umum mengalami penurunan sebesar 12,66% dibandingkan tahun 2022. Jika dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi, penurunan permintaan cukup tinggi yakni 54,51%. Pasien pihak III berpotensi meningkatkan pendapatan di layanan pembedahan. Oleh karena itu, dibutuhkan promosi dan Kerjasama terkait layanan pembedahan kepada pihak asuransi swasta maupun perusahaan. Peningkatan promosi juga harus diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan, kelengkapan fasilitas dan percepatan waktu tunggu operasi.



Gambar 4. 4 Kegiatan pembedahan berdasarkan cara pembayaran pasien Tahun 2023

d. Penyakit terbanyak pada Instalasi bedah sentral

Tabel 4. 44 Diagnosa paling banyak pada layanan pembedahan Tahun 2023

NO	DIAGNOSA	TOTAL
1	<i>Delivery by caesarean section, unspecified (082.9)</i>	261
2	<i>Impacted teeth (K01.1)</i>	161
3	<i>Hyperplasia of prostate (N40)</i>	127
4	<i>Unilateral or unspecified inguinal hernia, without obstruction or gangrene (K40.9)</i>	115
5	<i>Hydronephrosis with renal and ureteral calculous obstruction (N13.2)</i>	105
6	<i>Other and unspecified ovarian cysts (N83.2)</i>	74
7	<i>Acute appendicitis, other and unspecified (K35.8)</i>	73
8	<i>Benign neoplasm of breast (D24)</i>	67
9	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	63
10	<i>Leiomyoma of uterus, unspecified (D25.9)</i>	63

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Jika dilihat berdasarkan kasus penyakit yang ditangani untuk kegiatan pembedahan, penyakit paling banyak Tahun 2023 adalah kelahiran dengan caesar (*Delivery by caesarean section, Fetus and newborn affected by caesarean delivery*), impaksi gigi (*impacted teeth*), dan pembesaran kelenjar prostat (*Hyperplasia of prostate*).

4.2.3.B. Radiologi

Pelayanan Radiologi merupakan bagian dari pelayanan penunjang medis yang memberikan pelayanan Radio Diagnostik dan *Imaging*. Jumlah pemeriksaan radiologi Tahun 2023 dan capaian terhadap target yang ditentukan disajikan dalam Tabel 4.45.

Tabel 4. 45 Capaian jumlah pemeriksaan Radiologi terhadap target Tahun 2023

NO	PELAYANAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Radiologi	44.983	43.380	96,44%

Sumber data Instalasi SIM

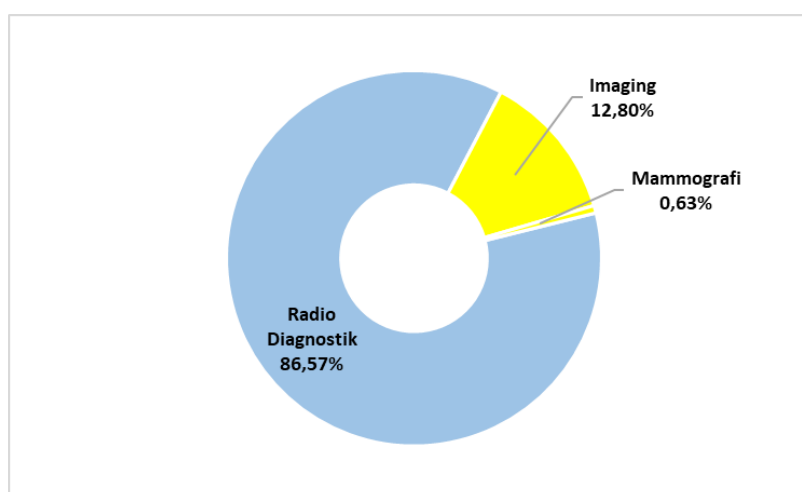
Instalasi Radiologi belum berhasil mencapai target yang sudah ditentukan di tahun 2023 dengan capaian 96,44%. Pertumbuhan permintaan pemeriksaan radiologi tahun 2023 terhadap tahun 2022 dan 2019 sebelum pandemi disajikan oleh Tabel 4.46.

Tabel 4. 46 Kegiatan pemeriksaan di Instalasi Radiologi Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	PELAYANAN PEMERIKSAAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Radio Diagnostik	25.510	37.593	37.554	47,21%	(0,10%)
2	Imaging/ Pencitraan	3.535	4.185	5.551	57,03%	32,64%
3	Mammografi	134	198	275	105,22%	38,89%
TOTAL		29.179	41.976	43.380	48,67%	3,34%

Sumber data Instalasi SIM

Permintaan pemeriksaan radiologi mengalami peningkatan sebesar 3,34% dibandingkan tahun 2022, dan 48,67% dibandingkan 2019 sebelum pandemi. Permintaan pemeriksaan radiologi paling banyak adalah pemeriksaan radio diagnostik sebesar 86,57% seperti disajikan Gambar 4.5 berikut ini.



Gambar 4. 5 Permintaan pemeriksaan radiologi Tahun 2023

Tabel 4. 47 Pelayanan radiologi berdasarkan detail pemeriksaan Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	DETAIL PEMERIKSAAN		TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
			2019	2022	2023	2019	2022
A	Radio Diagnostik		25.510	37.593	37.554	47,21%	(0,10%)
	1	Foto tanpa bahan kontras	22.409	33.376	32.083	43,17%	(3,87%)
	2	Foto dengan bahan Kontras	101	130	133	31,68%	2,31%
	3	CT scan di kepala	802	285	20	(97,51%)	(92,98%)
	4	CT Scan di luar kepala	94	299	344	265,96%	15,05%
	5	Fluoroscopy C-ARM	52	63	131	-	-
	6	Angiografi/DSA	75	11	43	-	-
	7	MSCT Scan	84	1.142	1.796	2.038%	57,27%
	8	Foto Gigi Cephalographi	3	22	41	-	-
	9	Foto Gigi Panoramic	1.844	2.217	2.951	60,03%	33,11%
	10	Foto Gigi Dental	37	9	-	-	-
	11	Lain-lain radiodiagnostik	9	39	12	-	-
B	Imaging Pencitraan		3.535	4.185	5.551	57,03%	32,64%
	1	USG	3.264	3.798	4.921	-	-
	2	MRI	271	387	630	-	-
C	Mammografi		134	198	275	105,22%	38,89%
	1	Mammografi	134	198	275	-	-
TOTAL			29.179	41.976	43.380	48,67%	3,34%

Sumber Data : Instalasi SIM

Jika dilihat berdasarkan detail pemeriksaan, sebagian besar pemeriksaan mengalami peningkatan permintaan baik dibandingkan tahun 2022 maupun 2019 sebelum pandemi. Penurunan permintaan hanya terjadi pada layanan CT Scan di Kepala, hal tersebut dikarenakan adanya peralihan alat yang digunakan untuk pemeriksaan CT Scan dari *single slice* ke *multi slice* atau MSCT.

Sedangkan penurunan permintaan pemeriksaan dental dikarenakan peralihan penggunaan alat dari foto dental ke panoramic foto. Hal ini dikarenakan kualitas hasil foto panoramic jauh lebih bagus dan jernih daripada dental. Selain bisa digunakan untuk panoramic foto, alat yang sama juga bisa digunakan untuk menghasilkan *cephalografi* foto. Akan tetapi pemanfaatan untuk *cephalografi* foto masih sangat

jarang. Hal tersebut terlihat dari angka pemeriksaan *cephalografi* hanya 41 kali digunakan Tahun 2023.

Tabel 4. 48 Pelayanan radiologi berdasarkan cara pembayaran pasien Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	CARA PEMBAYARAN		TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
			2019	2022	2023	2019	2022
1	UMUM		8.734	8.445	6.972	(20,17%)	(17,44%)
2	Asuransi Pemerintah		20.188	33.363	36.034	78,49%	8,01%
	-	JKN	19.509	29.717	34.885	78,81%	17,39%
	-	Biakes/ JPS SKM	119	112	88	-	-
	-	Jasa Raharja	-	399	412	-	-
	-	Covid-19	-	2.930	388	-	-
	-	BPJS Ketenagakerjaan	36	198	-	-	-
3	Asuransi Swasta		257	168	374	45,53%	122,62%
	-	Inhealth	53	47	31	-	-
	-	Pihak III	204	16	-	-	-
	-	PT KAI	-	16	16	-	-
	-	Cahaya Medika	-	11	-	-	-
	-	Pertamina	-	6	-	-	-
	-	CLP Surabaya	-	-	8	-	-
	-	IHC	-	72	27	-	-
	-	Bank Jatim	-	-	257	-	-
TOTAL			29.179	41.976	43.380	48,67%	3,34%

Sumber data : Instalasi SIM

Berdasarkan cara pembayarannya, pasien dengan asuransi swasta mengalami peningkatan permintaan baik dibandingkan tahun 2022 maupun 2019 sebelum pandemi. Bahkan peningkatan terhadap tahun 2019 sangat tinggi yakni 122,62%. Capaian ini cukup memuaskan, karena pasien dengan asuransi swasta merupakan potensi peningkatan pendapatan.

Hal sebaliknya terjadi pada pasien umum, dimana pasien umum mengalami penurunan permintaan baik dibandingkan tahun 2022 maupun tahun 2019. Penurunan pasien umum merupakan salah satu dampak dari kenaikan tarif yang diberlakukan pada bulan September 2023.

4.2.3.C. Laboratorium Patologi Klinik

Laboratorium patologi klinik menyediakan layanan pemeriksaan elektif yang dilakukan pada hari kerja serta layanan pemeriksaan CITO yang bersifat *emergency*. Pemeriksaan patologi klinik dilakukan menggunakan alat canggih dan *analyzer*. Evaluasi kinerja instalasi patologi klinik bisa dilihat dari permintaan pelayanan baik berdasarkan jenis layanan maupun cara bayar pasien.

a. Layanan pemeriksaan berdasarkan jenis layanan

Jumlah pemeriksaan laboratorium patologi klinik Tahun 2023 dan capaian terhadap target yang ditentukan disajikan dalam Tabel 4.49.

Tabel 4. 49 Capaian jumlah pemeriksaan laboratorium patologi klinik terhadap target Tahun 2023

NO	PELAYANAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Laboratorium Patologi Klinik	345.958	343.614	99,32%

Sumber data Instalasi Patologi Klinik

Instalasi Laboratorium Patologi Klinik belum berhasil mencapai target yang sudah ditentukan di tahun 2023 dengan capaian 99,32%. Pertumbuhan permintaan pemeriksaan laboratorium patologi klinik tahun 2023 terhadap tahun 2022 dan 2019 sebelum pandemi disajikan oleh Tabel 4.50.

Tabel 4. 50 Pemeriksaan patologi klinik berdasarkan jenis layanan Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	JENIS PEMERIKSAAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Sederhana	2.675	2.259	1.019	(61,91%)	(54,89%)
2	Sedang	288.355	273.419	294.780	2,23%	7,81%
3	Canggih	25.668	55.634	47.815	86,28%	(14,05%)
TOTAL		316.698	331.312	343.614	8,50%	3,71%

Sumber data Instalasi Patologi Klinik

Permintaan pemeriksaan laboratorium patologi klinik mengalami peningkatan sebesar 3,71% dibandingkan tahun 2022 dan 8,50% dibandingkan tahun 2019. Jika dilihat berdasarkan jenis pemeriksaan, pemeriksaan sederhana dan canggih mengalami penurunan sebesar 54,89% dan 14,05% dibandingkan tahun 2022.

Pemeriksaan sederhana meliputi pemeriksaan hematologi, tinja dan bakteriologi (pengecatan TB TCM, pengecatan gram, pengecatan ZN/BTA, dan lain-lain). Sedangkan pemeriksaan canggih meliputi CRP kuantitatif, HBA1C, HBS Ag, swab antigen, PCR, viral load HIV, dan lain sebagainya.

Permintaan pemeriksaan patologi klinik didominasi oleh pemeriksaan dengan teknologi sedang sebesar 294.780 (85,79%). Pemeriksaan dengan teknologi sedang meliputi pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat, bun, creatinin serum, darah lengkap, SGOT, SGPT, urine lengkap, dan lain sebagainya.

b. Layanan pemeriksaan berdasarkan cara bayar pasien

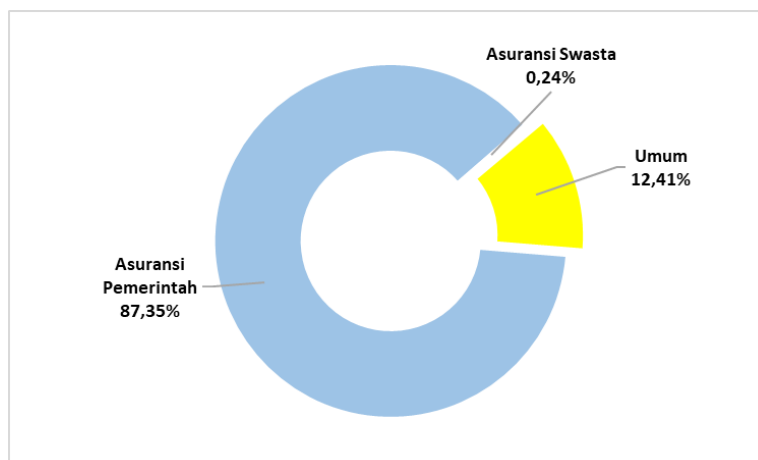
Tabel 4. 51 Pemeriksaan Patologi Klinik berdasarkan cara bayar Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	CARA PEMBAYARAN		TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
			2019	2022	2023	2019	2022
1	UMUM		56.307	58.067	42.642	(24,27%)	(26,56%)
2	Asuransi Pemerintah		256.548	272.883	300.155	17%	9,99%
	-	JKN	251.591	257.270	295.038	17,27%	14,68%
	-	Biakes/ JPS SKM	69.061	1.205	937	-	-
	-	Jasa Raharja	-	1.312	1.421	-	-
	-	Covid-19	-	12.626	1.994	-	-
	-	BPJS Ketenagakerjaan	96	425	719	-	-
3	Asuransi Swasta		483	362	817	69,15%	125,69%
	-	Inhealth	357	220	164	-	-
	-	Pihak III	486	29	-	-	-
	-	PT KAI	-	50	73	-	-
	-	Cahaya Medika	-	-	-	-	-
	-	PT Taspen	-	-	36	-	-
	-	Pertamina	-	34	97	-	-
	-	CLP Surabaya	-	-	44	-	-
	-	RS Gotong Royong	-	-	9	-	-
	-	Bank Jatim	-	-	394	-	-
TOTAL			316.698	331.312	343.614	8,50%	3,71%

Sumber data Instalasi Patologi Klinik

Berdasarkan cara pembayaran pasien, permintaan pemeriksaan dari pasien umum masih mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 maupun 2019 sebelum pandemi. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, mengingat pasien umum dan pihak III menjadi potensi meningkatkan pendapatan laboratorium.

Hal sebaliknya, permintaan pemeriksaan dari pasien pihak III meningkat sebesar 125,69% dibandingkan tahun 2022 dan meningkat sebesar 69,15% dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi.



Gambar 4. 6 Permintaan pemeriksaan Patologi Klinik Tahun 2023

Pengguna layanan laboratorium patologi klinik paling banyak adalah pasien dengan asuransi pemerintah sebesar 87,35% seperti disajikan Gambar 4.6. Sedangkan pasien pihak III sangat kecil yakni 0,24%. Di era JKN ini, dengan model pembayaran klaim berupa paket. Maka peningkatan pemeriksaan dari pasien umum dan pihak III (asuransi swasta) sangat dibutuhkan, guna meningkatkan pendapatan rumah sakit dari layanan laboratorium. Pasien pihak III yang melakukan pemeriksaan laboratorium Tahun 2022 terdiri dari pasien jasa raharja, bpjs ketenagakerjaan, inhealth, PT. KAI, pertamina dan cahaya medika.

4.2.3.D. Laboratorium Patologi Anatomi

Pelayanan patologi anatomi merupakan pelayanan penunjang diagnostik yang melakukan pemeriksaan jaringan dan sel. Jumlah pemeriksaan laboratorium patologi anatomi Tahun 2023 dan capaian terhadap target yang ditentukan disajikan dalam Tabel 4.52.

Tabel 4. 52 Capaian jumlah pemeriksaan laboratorium Patologi Anatomi terhadap target Tahun 2023

NO	PELAYANAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Laboratorium Patologi Anatomi	2.465	2.717	110,22%

Sumber data Instalasi Patologi Anatomi

Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi berhasil mencapai target yang sudah ditentukan di tahun 2023 dengan capaian 110,22%. Pertumbuhan permintaan

pemeriksaan laboratorium patologi anatomi tahun 2023 terhadap tahun 2022 dan 2019 sebelum pandemi disajikan oleh Tabel 4.53.

Tabel 4. 53 Pemeriksaan Patologi Anatomi Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	JENIS PEMERIKSAAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Pemeriksaan Pap Smear	51	72	84	64,71%	16,67%
2	Pemeriksaan Sitologi Cairan	47	60	66	40,43%	10%
3	Pemeriksaan Histologi	1.540	1.488	1.865	21,10%	25,34%
4	Pemeriksaan FNA-B	681	554	647	(4,99%)	16,79%
5	Pemeriksaan IHC	-	-	55	-	-
TOTAL		2.319	2.174	2.717	17,16%	24,98%

Sumber data Instalasi Patologi Anatomi

Permintaan pemeriksaan laboratorium patologi anatomi mengalami peningkatan sebesar 24,98% dibandingkan tahun 2022. Bahkan dibandingkan 2019 sebelum pandemi, pemeriksaan patologi anatomi mengalami peningkatan sebesar 17,16%. Peningkatan paling besar berasal dari pemeriksaan histologi dan FNA-B sebesar 25,34% dan 16,79% dibandingkan tahun 2022.

Permintaan paling banyak adalah histologi sebesar 1.865 pemeriksaan (68,64%). Pemeriksaan histologi meliputi appendix, biopsy, bahan operasi (thyroid, neppre), kerokan, exterpasi tumor jinak, histokimia dan lain sebagainya. Instalasi Patologi Anatomi tahun 2023 melakukan pengembangan pelayanan yakni pemeriksaan *Immuno Histo Chemistry* (IHC). Pemeriksaan IHC digunakan sebagai pendukung dalam penentuan diagnosis, terapi dan prognosis kanker.

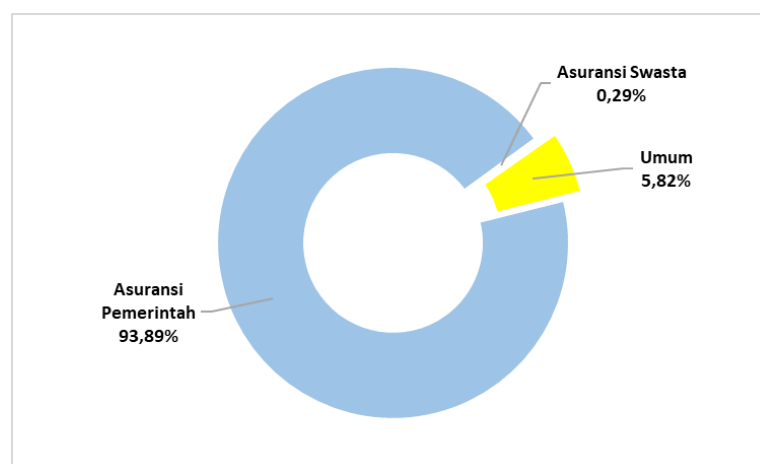
Tabel 4. 54 Pemeriksaan Patologi Anatomi berdasarkan cara pembayaran Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	CARA PEMBAYARAN		TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
			2019	2022	2023	2019	2022
1	UMUM		334	211	158	(52,69%)	(25,12%)
2	Asuransi Pemerintah		1.979	1.959	2.551	28,90%	30,22%
	-	JKN	1.976	1.944	2.545	28,80%	30,92%
	-	Biakes Jamkesda	3	7	5	-	-
	-	Covid-19	-	8	-	-	-
	-	BPJS Ketenagakerjaan	-	-	1	-	-

NO	CARA PEMBAYARAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
3	Asuransi Swasta	6	4	8	33,33%	100%
	- Inhealth	4	3	3	-	-
	- Pihak III	2	-	-	-	-
	- PT KAI	-	1	1	-	-
	- PT Pertamina	-	-	4	-	-
	- PT Taspen	-	-	-	-	-
TOTAL		2.319	2.174	2.717	17,16%	24,98%

Sumber data Instalasi Patologi Anatomi

Berdasarkan cara pembayaran, permintaan pemeriksaan pasien umum mengalami penurunan sebesar 25,12% dibandingkan tahun 2022. Jika dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi penurunan permintaan pemeriksaan oleh pasien umum cukup tinggi yakni 52,69%. Selain itu pemeriksaan dari pasien dengan asuransi swasta hanya 0,62%, seperti disajikan oleh Gambar 4.7. Sama halnya dengan layanan penunjang lainnya dibutuhkan promosi, penambahan jejaring dan diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan untuk bisa menarik minat pasien dengan asuransi swasta



Gambar 4. 7 Pemeriksaan Patologi Anatomi berdasarkan cara pembayaran pasien Tahun 2023

4.2.3.E. Rehabilitasi Medik

Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik adalah pelayanan kesehatan terhadap gangguan fisik dan fungsi yang diakibatkan oleh keadaan kondisi sakit, penyakit, atau cedera melalui paduan intervensi medik, keterampilan fisik dan atau rehabilitatif untuk mencapai kemampuan fungsi yang optimal.

Kinerja layanan rehabilitasi medik bisa dilihat melalui jumlah kegiatan pelayanan serta ragam penyakit yang paling sering membutuhkan layanan rehabilitasi medik.

a. Jumlah kegiatan pelayanan/ pemeriksaan

Jumlah pelayanan rehabilitasi medik Tahun 2023 dan capaian terhadap target yang ditentukan disajikan dalam Tabel 4.55.

Tabel 4. 55 Capaian jumlah pelayanan Rehabilitasi Medik terhadap target Tahun 2023

NO	PELAYANAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Rehabilitasi Medik	65.451	82.893	126,65%

Sumber data Instalasi Rehabilitasi Medik

Instalasi Rehabilitasi Medik berhasil mencapai target yang sudah ditentukan di tahun 2023 dengan capaian 126,65%. Pertumbuhan permintaan layanan rehabilitasi medik tahun 2023 terhadap tahun 2022 dan 2019 sebelum pandemi disajikan oleh Tabel 4.56.

Tabel 4. 56 Pelayanan Rehabilitasi Medik berdasarkan jenis tindakan Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	JENIS PEMERIKSAAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Medis	7.029	4.997	7.589	7,97%	51,87%
2	Fisioterapi	39.557	32.501	46.018	16,33%	41,59%
3	Okupasi Terapi	7.590	7.182	14.197	87,05%	97,67%
4	Terapi Wicara	7.335	9.439	14.815	101,98%	56,96%
5	Ortotik Prostetik	237	180	274	15,61%	52,22%
TOTAL		61.748	54.299	82.893	34,24%	52,66%

Sumber data Instalasi Rehabilitasi Medik

Permintaan layanan rehabilitasi medik mengalami peningkatan baik terhadap tahun 2022 maupun 2019 sebelum pandemi. Peningkatan paling besar berasal dari layanan okupasi terapi. Layanan okupasi terapi bertujuan untuk membantu seseorang yang mempunyai keterbatasan fisik, mental, serta kognitif. Sebagian besar pengguna layanan okupasi terapi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur adalah pasien anak.

Tabel 4. 57 Pelayanan Rehabilitasi Medik berdasarkan cara pembayaran Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	CARA PEMBAYARAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	UMUM	1.063	1.344	953	(10,35%)	(29,09%)
2	Asuransi Pemerintah	60.572	52.877	81.673	34,84%	54,28%
	- JKN	60.317	52.698	81.276	34,75%	54,05%
	- Biakes Jamkesda	251	24	-	-	-
	- Jasa Raharja	-	85	266	-	-
	- BPJS Ketenagakerjaan	4	48	100	-	-
3	Asuransi Swasta	113	78	266	135,40%	241,03%
	- Inhealth	28	24	149	-	-
	- Pihak III	85	12	-	-	-
	- PT KAI	-	18	2	-	-
	- PT Pertamina	-	20	86	-	-
	- PT Taspen	-	-	30	-	-
TOTAL		61.748	54.299	82.893	34,24%	52,49%

Sumber data Instalasi Rehabilitasi Medik

Jika dilihat berdasarkan cara pembayaran, permintaan pemeriksaan dari pasien umum mengalami penurunan baik terhadap tahun 2022 maupun 2019 sebelum pandemi. Sedangkan pasien dengan asuransi swasta mengalami peningkatan permintaan baik terhadap tahun 2022 maupun 2019 sebesar 241,03% dan 135,40%.

b. Ragam penyakit yang melakukan pemeriksaan

Tabel 4. 58 Diagnosa paling banyak di Layanan Rehabilitasi Medik Tahun 2023

NO	DIAGNOSA	TOTAL
1	Low back pain (M54.5)	4.416
2	Disturbance of activity and attention (F90.0)	3.979
3	Gonarthrosis, unspecified (M17.9)	3.471
4	Developmental disorder of speech and language, unspecified (F80.9)	3.372
5	Unspecified disorder of psychological development (F89)	3.017
6	Delayed milestone (R62.0)	1.498
7	Mixed specific developmental disorders (F83)	861
8	Childhood autism (F84.0)	815
9	Cervicalgia (M54.2)	689
10	Adhesive capsulitis of shoulder (M75.0)	550

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Kasus penyakit yang paling banyak melakukan terapi rehabilitasi medik di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 adalah nyeri pinggang (*low back pain*), gangguan mental berupa perilaku *hyperaktif* (*disturbance of activity and attention*), dan nyeri sendi lutut (*gonarthrosis*) seperti disajikan oleh Tabel 4.58. Melihat ragam penyakit pada Tabel 85, diketahui bahwa pengguna layanan rehabilitasi medik sebagian besar adalah lansia dan anak-anak.

4.2.3.F. Hemodialisis

Instalasi hemodialisis menyediakan pelayanan terapi cuci darah untuk pasien yang mengidap masalah ginjal. Perawatan tersebut dibantu dengan mesin khusus untuk menggantikan ginjal yang rusak dalam melakukan penyaringan darah. Evaluasi kinerja dari instalasi hemodialisis bisa dilakukan melalui data kunjungan pasien. Berikut hasil evaluasi kunjungan pasien hemodialisis 2023.

Jumlah kunjungan pasien Instalasi Hemodialisis Tahun 2023 dan capaian terhadap target yang ditentukan disajikan dalam Tabel 4.59.

Tabel 4. 59 Capaian jumlah pelayanan Rehabilitasi Medik terhadap target Tahun 2023

NO	PELAYANAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Hemodialisis	7.863	8.301	105,57%

Sumber data Instalasi Rekam Medis

Instalasi Hemodialisa berhasil mencapai target yang sudah ditentukan di tahun 2023 dengan capaian 105,57%. Pertumbuhan kunjungan hemodialisis tahun 2023 terhadap tahun 2022 dan 2019 sebelum pandemi disajikan oleh Tabel 4.60.

Tabel 4. 60 Kunjungan pasien Hemodialisis berdasarkan jenis kunjungan Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	JENIS KUNJUNGAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Pasien Baru	89	70	88	(1,12%)	25,71%
2	Pasien Lama	8.765	7.143	8.213	(6,30%)	14,98%
TOTAL		8.854	7.213	8.301	(6,25%)	15,08%

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Layanan hemodialisis mengalami peningkatan permintaan sebesar 15,08% dibandingkan Tahun 2022. Jika dibandingkan tahun 2019, terjadi penurunan sebesar 6,25%. Penurunan kunjungan ini merupakan salah satu dampak dari pandemi Covid-19, dimana beberapa pasien hemodialisis meninggal dunia. Selain itu, penurunan

kunjungan juga disebabkan semakin banyaknya fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun rujukan lanjutan yang memiliki pelayanan hemodialisis.

Tabel 4. 61 Kunjungan pasien berdasarkan cara pembayaran Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	CARA PEMBAYARAN		TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
			2019	2022	2023	2019	2022
1	UMUM		19	16	12	(36,84%)	(25%)
2	Asuransi Pemerintah		8.835	7.197	8.289	(6,18%)	15,17%
	-	JKN	8.751	7.193	8.284	(5,34%)	15,17%
	-	JPS SKM SBY	84	-	-	-	-
	-	Covid-19	-	4	-	-	-
3	Asuransi Swasta		-	-	-	-	-
TOTAL			8.854	7.213	8.301	(6,25%)	15,08%

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Jika dilihat berdasarkan cara pembayaran pasien, kunjungan pasien umum mengalami penurunan sebesar 25% terhadap 2022. Hal ini dikarenakan sebagian besar pasien yang awalnya menggunakan pembayaran sebagai pasien umum beralih menggunakan BPJS pada kunjungan berikutnya. Sedangkan penurunan kunjungan pasien BPJS dibandingkan tahun 2019 dikarenakan semakin banyaknya fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan hemodialisis.

4.2.3.G. Farmasi

Instalasi farmasi mempunyai tugas terkait pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai, serta pelayanan farmasi klinik. Berikut disampaikan kinerja instalasi farmasi Tahun 2023.

a. Pengadaan Obat

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur menggunakan obat sesuai formularium, baik formularium nasional maupun formularium rumah sakit yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Nomor 445/1467/304/2019 tentang Pemberlakuan Penggunaan Formularium di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

Tabel 4.62 menyajikan data jumlah item obat yang dibutuhkan berdasarkan perencanaan tim farmasi serta obat yang tersedia di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur berdasarkan penggolongan obat generik dan non generik.

Tabel 4. 62 Kebutuhan item obat berdasarkan golongan obat Tahun 2023

NO	GOLONGAN OBAT	JUMLAH KEBUTUHAN (satuan item)	OBAT YANG TERSEDIA (satuan item)	PERSENTASE PEMENUHAN
1	Obat Generik	450	336	74,66%
	a. Formularium	419	314	74,94%
	b. Non Formularium	31	22	70,97%
2	Obat Non Generik	687	268	39,01%
	c. Formularium	606	2.228	37,62%
	d. Non Formularium	81	40	49,38%
TOTAL		1.137	604	53,12%

Sumber data Instalasi Farmasi

Kebutuhan obat Tahun 2023 berdasarkan perencanaan tim farmasi sebanyak 1.137 item terdiri dari obat generik 450 item (39,58%) dan non generik 687 item (60,42%). Dari kebutuhan obat tersebut yang bisa disediakan oleh RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebanyak 53,12%, dengan pemenuhan obat generik sebesar 74,66% dan non generik 39,01%. Hal ini sesuai dengan pembelian obat yang ada di *e-catalog*.

Salah satu faktor yang menyebabkan kebutuhan obat yang sudah direncanakan belum bisa dipenuhi secara keseluruhan adalah kekosongan obat sering terjadi di *e-catalog*. Selain itu terjadi peningkatan jumlah pasien di Tahun 2023, yang berdampak pada peningkatan kebutuhan obat. Hal ini membuat anggaran obat dan logistik farmasi yang sudah direncanakan diawal tahun tidak mencukupi, dan alokasi anggaran untuk penambahan belanja obat TW II baru diperoleh di bulan November 2023.

b. Pelayanan Resep

Selain berfungsi sebagai perencana dan penyedia obat-obatan di rumah sakit, farmasi juga memiliki fungsi memberikan pelayanan resep kepada pasien. Pemenuhan resep menjadi salah satu alat pengukuran capaian kinerja instalasi farmasi. Tabel 4.63 menyajikan data pemenuhan resep pada seluruh depo farmasi baik layanan klinik rawat jalan, gawat darurat dan rawat inap Tahun 2019, 2022 dan 2023.

Tabel 4. 63 Jumlah penulisan resep pada pelayanan farmasi klinis Tahun 2019, 2022 dan 2023

AREA PELAYANAN	Σ RESEP DITULIS TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
	2019	2022	2023	2019	2022
Rawat Jalan	733.726	623.865	837.110	14,09%	34,18%
IGD	329.101	303.267	349.181	6,10%	15,14%
Rawat Inap	1.544.474	959.364	1.058.377	(31,4%)	10,33%
TOTAL	2.607.301	1.884.497	2.244.668	(13,91%)	18,99%

Sumber data Instalasi Farmasi

Jumlah resep yang ditulis tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 18,99% dari tahun 2022. Jika dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi terjadi penurunan sebesar 13,91%. Penurunan tersebut berasal dari penurunan resep dari layanan rawat inap. Hal ini dikarenakan jumlah pasien rawat inap belum kembali seperti sebelum pandemi Tahun 2019.

Tabel 4. 64 Pemenuhan resep pada pelayanan farmasi klinis Tahun 2023

AREA PELAYANAN	Σ RESEP DITULIS	Σ RESEP DILAYANI	PEMENUHAN RESEP
Rawat Jalan	837.110	830.891	99,26%
IGD	349.181	347.478	99,52%
Rawat Inap	1.058.377	1.056.209	99,80%
TOTAL	2.244.668	2.234.577	99,55%

Sumber data Instalasi Farmasi

Kemampuan pemenuhan resep ini menjadi tolok ukur kinerja farmasi dalam memberikan pelayanan penyediaan kebutuhan obat pasien. Pemenuhan resep Tahun 2023 sebesar 99,55%. Pemenuhan resep paling rendah berada di layanan rawat jalan sebesar 99,26%. Hal ini dikarenakan kunjungan pasien rawat jalan tahun 2023 mengalami peningkatan cukup besar dibandingkan tahun 2022 sebesar 19,63%.

Tabel 4. 65 Pemenuhan resep pada depo rawat jalan Tahun 2023

JENIS OBAT	Σ RESEP DILAYANI TAHUN			PROSENTASE PENGGUNAAN		
	2019	2022	2023	2019	2022	2023
Obat Generik	396.493	432.954	669.120	60,18%	70,11%	80,53%
Obat Non Generik	262.316	184.610	161.771	39,82%	29,89%	19,47%
TOTAL	658.809	617.564	830.891	-	-	-

Sumber data Instalasi Farmasi

Penggunaan obat generik pada layanan rawat jalan tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 80,53%. Penggunaan obat generik mengacu pada Peraturan

Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/068/I/2010 tentang kewajiban menggunakan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan

Tabel 4. 66 Pemenuhan resep pada depo rawat inap Tahun 2023

JENIS OBAT	ΣRESEP DILAYANI TAHUN			PROSENTASE PENGGUNAAN		
	2019	2022	2023	2019	2022	2023
Obat Generik	912.651	672.036	851.712	60,18%	70,11%	80,64%
Obat Non Generik	603.803	286.554	204.497	39,82%	29,89%	19,36%
TOTAL	1.516.454	958.589	1.056.209	-	-	-

Sumber data Instalasi Farmasi

Sama halnya dengan rawat jalan, penggunaan obat generik di layanan rawat inap Tahun 2023 meningkat menjadi 80,64%.

Tabel 4. 67 Pemenuhan resep pada depo gawat darurat Tahun 2023

JENIS OBAT	ΣRESEP DILAYANI TAHUN			PROSENTASE PENGGUNAAN		
	2019	2022	2023	2019	2022	2023
Obat Generik	170.854	211.401	279.845	60,18%	70,11%	80,54%
Obat Non Generik	113.035	90.141	67.633	39,82%	29,89%	19,46%
TOTAL	283.889	301.542	347.478	-	-	-

Sumber data Instalasi Farmasi

Hal yang sama pada penggunaan obat generik di layanan gawat darurat Tahun 2023 semakin meningkat, menjadi 80,54%. Penggunaan obat generik turut mendukung program pemerintah dalam penggunaan produk dalam negeri.

4.2.4. Clinical Pathway

Clinical Pathway adalah suatu konsep pelayanan terpadu yang merangkum setiap langkah yang diberikan kepada pasien berdasarkan standar pelayanan, medis dan asuhan keperawatan yang berbasis bukti dengan hasil yang terakhir dan dalam jangka waktu tertentu di rumah sakit. RSUD Haji Provinsi Jawa Timur memiliki 52 Clinical Pathway sebagai berikut :

A. KSM Anak

1. Demam berdarah dengue
2. Bronchopneumonia
3. BBLR
4. Demam tifoid
5. Kejang demam

6. Bayi baru lahir dari ibu Covid-19
 7. *Hyperbilirubinemia*
 8. Diare pada anak
 9. *Bronkiolitis*
 10. ISK
 11. Covid-19 pada anak
- B. KSM Obgyn
1. BSC dengan SC
 2. PEB dengan SC
 3. PEB
 4. Kehamilan Covid-19 dengan SC
- C. KSM Bedah
1. *Close fracture antebrachii*
 2. BPH
 3. *Apendicitis* akut
- D. KSM Jantung
1. *Unstable Angina*
 2. STEMI
 3. Gagal Jantung
 4. *Hipertensi*
 5. HHF
- E. KSM Paru
1. TB dengan batuk darah
 2. *Bronchopneumonia*
 3. Status asmatikus
 4. PPOK eksaserbasi akut
 5. *Efusi pleura*
 6. *Pneumonia*
 7. *Asthma bronchialis*
 8. PPOK
 9. Covid-19
 10. TB paru dengan *dyspneu*

- F. KSM Dalam
 - 1. Sepsis
 - 2. Demam *typhoid*
 - 3. *Ca mammae* pro kemoterapi
 - 4. HIV dengan *Candidiasis Oris*
 - 5. Diabetes Melitus tergantung insulin
- G. KSM Mata
 - 1. *Glaukoma*
 - 2. Katarak
 - 3. Katarak dengan ekstraksi katarak
- H. KSM THT-KL
 - 1. *Tonsilitis dengan tonsilektomi*
- I. KSM Neurologi
 - 1. BPPV
 - 2. *Epilepsi*
 - 3. *Hernia nucleus pulposus lumbal*
 - 4. Meningitis bakterial
 - 5. Meningitis TB
 - 6. *Paralisis hipokalemia*
 - 7. *Stroke ICH*
 - 8. *Stroke infark emboli*
 - 9. *Stroke infark trombotik*
 - 10. *Stroke perdarahan SUB arachnoid*

Pelaksanaan penilaian kepatuhan ini dilakukan pada Panduan Praktis Klinis (PPK) dan *Clinical Pathway* (CP) wajib nasional yang tercantum pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 30 Tahun 2022 tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan dari Unit Transfusi Darah. Adapun *Clinical Pathway* sesuai dengan Prioritas Nasional adalah :

- 1. Panduan praktik klinik hipertensi-*hypertensive heart disease with heart failure*
- 2. Panduan praktik *diabetes melitus*
- 3. Panduan praktik klinik TB – TB Paru dengan *dyspneu*
- 4. Panduan praktik klinik HIV - *HIV candidiasis oris*

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

5. Panduan praktik klinik keganasan – *ca mammae pro kemoterapi dengan anemia*

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Haji Surabaya Nomor 445/700/102.10/2022 tentang Penetapan Program Peningkatan Mutu Pelayanan Klinis Prioritas Tahun 2022 ditetapkan 5 *Clinical Pathway* sebagai prioritas antara lain:

- 1) Panduan praktik klinik *stroke infark*
- 2) Panduan praktik klinik *hypertensive heart disease with heart failure*
- 3) Panduan praktik klinik *diabetes melitus*
- 4) Panduan praktik *pneumonia*
- 5) Panduan praktik klinik *sepsis*

4.2.5. Pengembangan Pelayanan

Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur terus berupaya melakukan pengembangan pelayanan baik di layanan rawat jalan, rawat inap, maupun layanan kritis (IGD, intensif, bedah sentral dan ruang isolasi). Rencana pengembangan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan rawat intensif untuk Tahun 2023 disajikan oleh Tabel 4.68, Tabel 4.69 dan Tabel 4.70.

Tabel 4. 68 Rencana pengembangan pelayanan rawat jalan Tahun 2023

NO	RENCANA PENGEMBANGAN PELAYANAN	TARGET	REALISASI
1	Pemindahan klinik Kulit Kelamin reguler kembali ke area rawat jalan di Gedung Bir Ali	Triwulan 1 tahun 2023.	Tidak dapat dilaksanakan, dikarenakan terdapat alat kesehatan yang digunakan bersamaan dengan klinik kosmetik medik. Selain itu, belum tersedia tempat di gedung Bir Ali untuk menempatkan alat tersebut. Karena membutuhkan ruangan yang luas.
2	Layanan Kosmetik Medik dan Rekonstruksi: Penambahan jam buka Klinik rawat kosmetik (buka sore hari)	Triwulan 2 tahun 2023.	Telah dilakukan penambahan jam pelayanan klinik kosmetik medik sampai dengan pukul 16.00 WIB

NO	RENCANA PENGEMBANGAN PELAYANAN	TARGET	REALISASI
3	Pengembangan Sistem Antrian Layanan Dokter: a. Menampilkan nomor antrian yang sedang dilayani dokter di rawat jalan secara real time b. Menampilkan jadwal dokter yang sedang bertugas c. Penggunaan presensi <i>finger print</i> untuk DPJP di pelayanan rawat jalan reguler	Triwulan 2 tahun 2023	a. Sistem Antrian Layanan Dokter (e-SALAM) sudah di <i>launching</i> pada April 2023 b. Presensi <i>finger print</i> telah dilaksanakan Maret 2023
4	Pengembangan layanan psikologi dengan melakukan kerjasama dengan instansi pendidikan	Triwulan 1 tahun 2023.	Sudah dilakukan MOU dengan SDN Kebonsari untuk pelayanan tes intelegensi siswa/ siswi
5	Pelayanan Hemodialisis		
	a. Pembuatan gudang cairan dialisat	Triwulan I	Sudah dilaksanakan dan sudah dioperasikan bulan Maret 2023
	b. Pelatihan tenaga dokter umum sebagai dokter jaga hemodialisis	Triwulan I	sudah dilaksanakan pada Februari 2023
	c. Perpanjangan ijin operasional hemodialisis	Triwulan II	Ijin operasional hemodialisis sudah terbit dengan nomor P2T/4/03.22/02/VII/2018 tanggal 25 Juli 2023
	d. Pengembangan pelayanan CAPD Dewasa (<i>continuous ambulatory peritoneal dialysis</i>) di Instalasi Hemodialisa	Triwulan I	Pelaksanaan CAPD masih dalam tahap konsultasi
6	Layanan Kanker		
	a. Penyelenggaraan kegiatan awareness kanker payudara, kanker serviks, dan kanker pada anak (talkshow, radio, tv, webinar)	Sepanjang Tahun 2023	Sudah dilaksanakan melalui podcast, seminar awam dan talkshow.
	b. Penambahan bed layanan <i>One Day Care</i> Kemoterapi		Penambahan bed layanan <i>one day care</i> kemoterapi tidak bisa dilaksanakan karena ruangan kemoterapi sudah penuh
	c. Pengoperasian layanan Immunohistochemistry (IHC)		Layanan IHC telah dilaksanakan mulai Februari 2023

NO	RENCANA PENGEMBANGAN PELAYANAN		TARGET	REALISASI
	d.	Pengadaan alat <i>core biopsy</i>		Pengadaan alat <i>core biopsy</i> sudah dilaksanakan akan tetapi belum sesuai dengan kebutuhan.
7	Layanan <i>Medical Check Up</i>			
	a.	Perpanjangan ijin vaksin KKP	Triwulan I	Telah dilaksanakan dan mendapatkan ijin perpanjangan sampai 2 Mei 2024
	b.	Penambahan layanan medical checkup berupa : vaksin hepatitis B	Triwulan I	Vaksin hepatitis B tidak bisa dilaksanakan sebab masa expired vaksin hepatitis B sangat pendek, sedangkan pangsa pasar yang dituju masih sedikit
	c.	Pemberian hasil medical check up dalam bentuk digital (melalui email atau WA)	Triwulan II	Pemberian hasil medical check up tidak dilaksanakan dikarenakan terkendala legalitas jika hasil dikirimkan secara elektronik.
8	Layanan Tumbuh Kembang:		Sepanjang Tahun 2023	a. Pembuatan play ground untuk pasien anak sudah dilaksanakan bulan Oktober 2023.
	a.	Pembuatan <i>play ground</i> untuk pasien anak-anak		b. Penambahan jejaring FKTP belum dapat dilakukan. Direncanakan dilakukan Tahun 2024
	b.	Penambahan jejaring Puskesmas dan FKTP lainnya di wilayah Surabaya dan sekitarnya		
10	Pengaktifan kembali layanan konsultasi <i>online</i> rawat jalan		Triwulan 2 tahun 2023	Batal dilaksanakan mengingat saat ini pemerintah sudah mengubah status pandemi menjadi endemi

Tabel 4. 69 Rencana pengembangan pelayanan rawat inap Tahun 2023

NO	KEGIATAN PENGEMBANGAN		TARGET	REALISASI
1	Pemenuhan indikator JKN KRIS			
	-	Perbaikan dinding ruangan rawat inap sehingga tidak ada lekukan dan pori-pori di dinding	Berkoordinasi dengan Sub Bagian Perlengkapan	Sudah dilaksanakan perbaikan di semua ruangan ruangan
	-	Pengukuran frekuensi pertukaran udara dengan <i>velocity / anemometer</i> di ruang rawat inap	Berkoordinasi dengan Instalasi Sanitasi	Sudah dilakukan pada semua ruangan,kecuali ruang perawatan di gedung Multazam dan AI - Aqsha

NO	KEGIATAN PENGEMBANGAN		TARGET	REALISASI
	-	Penggantian lampu ruang rawat inap sehingga standar pencahayaan tercapai yaitu 250 <i>lux</i> untuk penerangan dan 50 <i>lux</i> untuk pencahayaan tidur	Berkoordinasi dengan Instalasi Pemeliharaan Sarana	Seluruh ruang perawatan sudah sesuai pencahayaan minimal
	-	Pemasangan tirai/partisi antar tempat tidur yang sesuai yaitu menggunakan bahan non porosif (tidak berpori/tidak menyerap air) serta rel tirai dibenamkan.	Berkoordinasi dengan Sub Bagian Perlengkapan	Sudah dilaksanakan pemasangan tirai di sebagian besar ruangan dengan bahan non porosif dan dengan jarak 30 cm dari lantai. Ruangan yang belum sesuai Marwah 2 dan sebagian Marwah 1. Akan dilanjutkan pada tahun 2024
	-	Perbaikan kepadatan ruangan rawat inap menjadi maksimal 4 TT per kamar melalui penyekatan ruangan	Perbaikan direncanakan diselesaikan dalam waktu 1 tahun secara bergantian	Penyekatan ruangan sudah dilaksanakan di ruangan : - Marwah 3 kamar C (kemoterapi) disekat menjadi kamar C dan D - Al – Aqsha Lt. 4 Pada tahun 2024 akan dilanjutkan dengan penambahan TT pada ruang Shofa 2 dan Al-Aqsha 4
	-	Perbaikan pintu kamar mandi dalam ruang rawat inap. Perbaikan meliputi perbaikan pintu menjadi lebar ≥ 90 cm, pemasangan <i>hand rail</i> dan <i>nurse call</i> yang rusak.	Perbaikan direncanakan diselesaikan dalam waktu 1 tahun secara bergantian	Perbaikan pintu kamar mandi yang telah dilakukan yaitu pada ruangan Al-Aqsha Lt 4.
2	Pembukaan dan penataan ruang perinatologi (Al-Aqsha 4, NICU, dan HCU Neonatus)		Februari 2023. Berkoordinasi dengan SIM-RS	Penataan ruang perinatology difokuskan hanya pada HCU Neonatus dan NICU. Penataan dilanjutkan Tahun 2024 sesuai dengan indikator prioritas rumah sakit
3	Pembukaan ruang <i>intermediate ward</i> di IGD dan VK		Januari 2023. Berkoordinasi dengan SIM-RS	Sudah mulai operasional pada April 2023
4	Layanan Unit Stroke:			
	a.	Pengembangan layanan trombolisis	Tahun 2023 sampai Tahun 2024	Sudah dilaksanakan
	b.	Pengembangan layanan intervensi vaskuler non bedah		Belum bisa dilaksanakan, karena belum tersedia tenaga sub spesialis dengan kualifikasi tambahan di bidang neurointervensi
5	Layanan Jantung: Promosi layanan katerisasi jantung untuk meningkatkan jumlah kunjungan		Sepanjang tahun 2023	Promosi akan dilakukan melalui <i>talkshow</i> di TVRI dan podcast melalui <i>youtube</i>

Sumber data Bidang Pelayanan Medik

Tabel 4. 70 Rencana pengembangan pelayanan kritis (IGD, Intensive, Bedah Sentral dan Isolasi) Tahun 2023

NO	KEGIATAN PENGEMBANGAN	TARGET	REALISASI
1	Pelayanan Gawat Darurat :		
a.	Penggunaan e-rekam medik di IGD	Januari 2023	Sudah dilaksanakan, <i>e-rekam medik</i> IGD dilaunching bulan Januari 2023
b.	Perluasan area pelayanan pasien P3	Triwulan III	Perluasan area P3 dengan penambahan 6 bed sebagai ruang transit sebelum pasien dipindahkan ke ruang rawat inap
c.	Penambahan jumlah bed di P3		
d.	Pemindahan ruang istirahat dokter dan ruang istirahat perawat		

Sumber data Bidang Pelayanan Medik dan Pelayanan Khusus

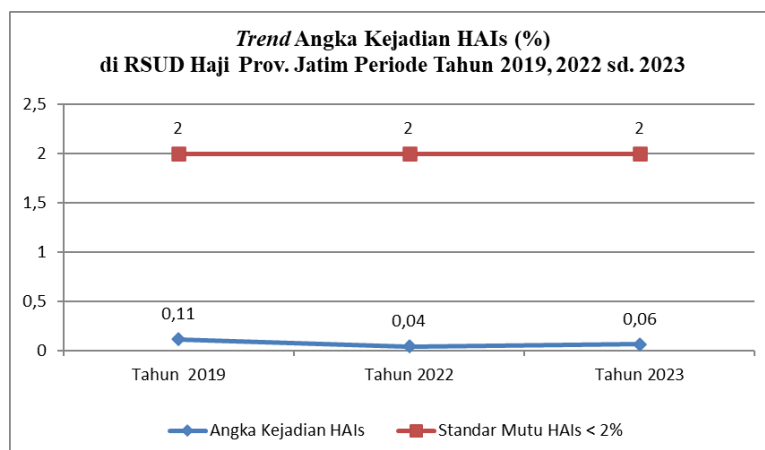
4.2.6. Angka Infeksi Nosokomial/ Hais (*Healthcare Associate Infections*)

Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan (Health Care Associated Infections) yang selanjutnya disingkat HAIs adalah infeksi yang terjadi pada pasien selama perawatan di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dimana ketika masuk tidak ada infeksi dan tidak dalam masa inkubasi, termasuk infeksi dalam rumah sakit tapi muncul setelah pasien pulang, juga infeksi karena pekerjaan petugas rumah sakit dan tenaga kesehatan terkait proses pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (Permenkes No.27 Tahun 2017). Berikut ini angka kejadian HAIs di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2019, 2022 dan 2023 :

Tabel 4. 71 Angka kejadian HAIs berdasarkan jenis HAIs Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	JENIS HAIS	2019		2022		2023	
		Jumlah	Proporsi	Jumlah	Proporsi	Jumlah	Proporsi
1	<i>Blood Stream Infection</i> (BSI)	-	-	-	-	-	-
2	<i>Catheter Associated Urinary Tract Infection</i> (CAUTI)	4	0,16	1	0,07	-	-
3	<i>Ventilator Associated Pneumonia</i> (VAP)	-	-	-	-	-	-
4	<i>Surgical Site Infection</i> (SSI)	16	0,52	6	0,16	11	0,27
	Total HAIS	20	0,11	7	0,04	11	0,06

Sumber : Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)



Gambar 4. 8 Trend angka kejadian HAIs (%) Tahun 2019, 2022 dan 2023

Angka kejadian HAIs Tahun 2023 sebanyak 5 kejadian. Berdasarkan jenis infeksiya paling tinggi adalah *Surgical Site Infection* (SSI). Hal tersebut terjadi karena adanya faktor intrinsik dari dari pasien yang dilakukan tindakan pembedahan seperti :

1. Diabetes Melitus
2. Anemia
3. Hipoalbumin
4. Riwayat tranfusi
5. Riwayat pengobatan
6. Riwayat operasi sebelumnya

Rencana tindak lanjut berdasarkan faktor tersebut diatas yaitu dengan mengendalikan faktor intrinsic pasien seperti mengontrol gula darah dan hemoglobin sebelum dilakukan tindakan operasi.

4.2.7. Insiden Keselamatan Pasien

Insiden Keselamatan Pasien (IKP) adalah setiap kejadian atau situasi yang dapat mengakibatkan atau berpotensi harm/cidera yang tidak seharusnya terjadi. Dampak dari insiden keselamatan pasien bermacam-macam mulai tidak ada cidera, cidera ringan, cidera sedang, cidera luas (kecacatan) sampai kematian pasien yang tidak berhubungan dengan perjalanan penyakitnya. Berikut ini kejadian insiden keselamatan pasien berdasarkan jenis insiden dan tipe insiden di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2019, 2022 dan 2023 :

Tabel 4. 72 Insiden keselamatan pasien berdasarkan jenis insiden Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	JENIS INSIDEN	2019	2022	2023
1	Kejadian Tidak Cedera (KTC)	16	47	52
2	Kejadian Nyaris Cedera (KNC)	263	15	22
3	Kejadian Potensi Cedera (KPC)	2	-	-
4	Kejadian Tidak Diinginkan (KTD)	38	20	4
5	Kejadian Sentinel (KS)	3	3	3
Total IKP		322	85	81

Sumber : Komite Mutu

Dari Tabel 4.72 diketahui bahwa telah terjadi penurunan yang signifikan terhadap insiden keselamatan pasien dari Tahun 2019 s/d 2023. Kejadian Nyaris Cedera (KNC) telah berhasil diturunkan insidennya, namun untuk Kejadian Tidak Cedera (KTC) cenderung meningkat dibandingkan Tahun 2019 dan merupakan jenis insiden terbanyak di Tahun 2022 (47 insiden) dan Tahun 2023 (52 insiden). Penjelasan lebih lanjut mengenai insiden keselamatan pasien Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah yang telah diklasifikasikan berdasarkan tipe insiden.

Tabel 4. 73 Detail tipe insiden keselamatan pasien Tahun 2023

NO	TIPE INSIDEN	JUMLAH
1	Transfusi Darah	38
2	Proses/ Prosedur Klinis	10
3	Jatuh	5
4	Dokumentasi	4
5	Infeksi Nosokomial (<i>Hospital Assosiated Infection</i>)	3
6	Administrasi Klinik	13
7	Laboratorium	1
8	Medikasi / Cairan Infus	8
9	Pasien / Perilaku Pasien	4
TOTAL		86

Berdasarkan tabel tersebut diatas diketahui bahwa Tahun 2023 terdapat 9 tipe insiden keselamatan pasien, dimana tipe insiden terbanyak adalah transfusi darah (38 insiden).

Upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan budaya pelaporan demi mengurangi insiden keselamatan pasien serta meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien diantaranya adalah :

1. Menerapkan SP2KP RS (Sistem Pelaporan dan Pembelajaran Keselamatan Pasien Rumah Sakit) ;

2. Membangun kesadaran akan nilai keselamatan pasien ;
3. Memimpin dan mendukung staf ;
4. Mengintegrasikan aktivitas pengelolaan resiko ;
5. Mengembangkan sistem pelaporan ;
6. Melibatkan dan berkomunikasi dengan pasien (berkomunikasi secara terbuka dan mendengarkan pasien) ;
7. Belajar dan berbagi pengalaman tentang bagaimana dan mengapa terjadi insiden serta mencegah melalui implementasi sistem keselamatan pasien ;
Mencegah cedera melalui implementasi sistem keselamatan pasien.
8. Mencegah cedera melalui implementasi sistem keselamatan pasien ;

4.2.8. Evaluasi Kemitraan

Kegiatan kemitraan dan pemasaran bertujuan untuk peningkatan pendapatan baik melalui kerjasama di bidang klinis maupun non-klinis (manajemen). Kerjasama non-klinis/ manajemen merupakan bentuk kerjasama diluar pelayanan klinis yang menghasilkan pendapatan untuk RSUD Haji Provinsi Jawa Timur seperti sewa lahan, sewa ruangan dan pengelolaan parkir. Selain itu, tahun 2022 RSUD Haji Provinsi Jawa Timur juga melakukan kerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya terkait hak akses penerbitan akte kelahiran, kematian dan KK secara mandiri sebagai bentuk inovasi pelayanan.

Tabel 4.74 menyajikan data kerjasama yang dijalani RSUD Haji Provinsi Jawa Timur guna menunjang pelayanan, baik kerjasama klinis maupun non klinis.

Tabel 4. 74 Kerjasama dengan pihak eksternal Tahun 2022 dan 2023

NO	JENIS KERJASAMA	2022	2023
A	Kerjasama Klinis		
1	Layanan Kesehatan	12	16
2	Layanan Penunjang	10	12
3	Pelayanan Rujukan	4	7
B	Kerjasama Non Klinis		
1	Sewa lahan / ruangan	13	20
2	PKL Siswa	36	44
2	Dokter Muda dan PPDS	4	4

Sumber data Bidang Perbekalan Medik dan Kemitraan

Tahun 2023, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur berhasil menambah jejaring kerjasama/ kemitraan dengan perusahaan, organisasi dan asuransi swasta sebagai upaya dalam peningkatan pendapatan. Kerjasama baru yang dilakukan di bidang pelayanan kesehatan antara lain Bank Jatim, CLP Surabaya, PG Rajawali, PT Adhi Karya, RS Gotong Royong dan PT Asuransi Umum Bumida. Sedangkan pada layanan penunjang kerjasama baru dilakukan dengan Klinik Utama Nusantara Medika (IHC) dan RS Universitas Surabaya (UBAYA).

Data kunjungan pasien pihak III selama 3 tahun terakhir disajikan oleh Tabel 4.75 berikut ini.

Tabel 4. 75 Evaluasi mitra pihak III pada layanan penunjang Tahun 2022 dan 2023

NO	NAMA PERUSAHAAN/ ASURANSI	JUMLAH KUNJUNGAN		PENDAPATAN	
		2022	2023	2022	2023
1	KLINIK Utama Nusantara Medika (IHC) (layanan radiologi)	85	27	5.147.000	1.970.000
2	RS Mitra Keluarga (layanan radiologi)	1	-	5.143.246	-
3	RSU Dr. Wahidin Sudiro Husodo (layanan radiologi)	3	9	7.676.000	19.395.000
4	RS UNAIR (<i>handling sitostatika</i>)	-	-	28.100.000	-
5	RS Orthopedi Surabaya (layanan laboratorium patologi anatomi)	-	-	13.155.000	26.500.000
6	RS Siti Khodijah (layanan sterilisasi alat kesehatan & laundry)	-	-	24.745.000	85.750.000
7	RS Onkologi (layanan sterilisasi alat kesehatan & laundry)	-	-	39.288.200	17.493.000
8	RS UNAIR (layanan sterilisasi alat kesehatan & laundry)	-	-	31.644.200	4.998.000
9	RS Husada Utama (layanan sterilisasi alat kesehatan & laundry)	-	-	-	3.332.000
10	RS UBAYA (layanan laboratorium patologi anatomi)	-	-	-	31.850.000
10	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (Pemeriksaan TCM)	-	-	67.775.000	101.250.000

Sumber data Bidang Keuangan

Tabel 4.75 menyajikan data evaluasi kerjasama terkait pemanfaatan layanan penunjang seperti layanan pemeriksaan laboratorium patologi klinik, radiologi, sterilisasi alat kesehatan dan laundry. Beberapa kerjasama belum optimal seperti kerjasama

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

layanan radiologi dengan RS mitra keluarga, dimana hanya mengirimkan 1 pasien saja Tahun 2022. Selain itu, pemanfaatan layanan radiologi oleh klinik Utama Nusantara Medika mengalami penurunan dari 85 menjadi 27 Tahun 2023, dikarenakan klinik utama nusantara medika sudah tidak beroperasi.

Hal yang sama juga terjadi pada pemanfaatan layanan sterilisasi alat kesehatan oleh RS Onkologi yang mengalami penurunan cukup besar dari 10.574.200 menjadi 1.666.000. Hal ini dikarenakan pada saat Kerjasama berlangsung kondisi alat sterilisasi RS Onkologi mengalami kerusakan, dimungkinkan saat ini alat sterilisasi RS Onkologi sudah normal Kembali.

Tabel 4. 76 Evaluasi mitra pihak III pada layanan rawat jalan Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	NAMA PERUSAHAAN/ ASURANSI	JUMLAH KUNJUNGAN			PENDAPATAN		
		2019	2022	2023	2019	2022	2023
1	PT. KAI	-	118	60	-	16.238.933	14.780.839
2	PT. Cahaya Medika	-	48	15	-	5.505.966	2.425.768
3	INHEALTH	246	141	205	22.048.100	15.954.863	30.152.000
4	BPJS Ketenagakerjaan	-	199	416	-	30.179.136	73.432.556
5	Jasa Raharja	-	234	436	-	32.285.905	66.457.919
6	PT Pertamina	-	20	85	-	3.242.001	18.318.318
7	PT. Taspen	-	-	12	-	-	2.681.435
8	SDN Kebonsari	-	40	27	-	-	-
9	PT. Adhi Karya	-	-	1	-	-	481.076
10	Bank Jatim	-	-	120	-	-	-
11	CLP Surabaya	-	-	13	-	-	52.000.000

Sumber data Bidang Perbekalan Medik dan Kemitraan

Tabel 4.76 menyajikan data evaluasi kerjasama pemanfaatan layanan rawat jalan. Dari data tersebut, terlihat bahwa kerjasama yang sudah dilakukan belum optimal. Hal ini terlihat dari data kunjungan pasien yang masih sangat kecil. Bahkan beberapa

mengalami penurunan kunjungan seperti PT. KAI dan PT. Cahaya Medika. RSUD Haji Provinsi Jawa Timur terus berupaya untuk meningkatkan kerjasama dengan perusahaan, organisasi dan asuransi swasta. Tahun 2023 RSUD Haji Provinsi Jawa Timur berhasil melakukan kerjasama dengan PT. Adhi Karya, PT WIKA dan Bank Jatim.

Tabel 4. 77 Evaluasi mitra pihak III pada layanan rawat inap Tahun 2019, 2022 dan 2023

NO	NAMA PERUSAHAAN/ ASURANSI	JUMLAH KUNJUNGAN			PENDAPATAN		
		2019	2022	2023	2019	2022	2023
1	PT. KAI	-	4	4	-	26.440.655	39.294.457
2	PT. Cahaya Medika	-	-	-	-	-	-
3	INHEALTH	40	17	11	114.468.420	110.915.786	54.873.400
4	BPJS Ketenagakerjaan	-	68	69	-	376.558.303	685.389.249
5	Jasa Raharja	-	171	120	-	1.204.239.059	1.114.684.121
6	PT Pertamina	-	2	4	-	48.851.945	50.015.695
7	PT. Taspen	-	2	3	-	16.541.689	37.910.304
8	PT. Adhi Karya	-	-	-	-	-	-
9	Bank Jatim	-	-	2	-	-	1.179.902
10	RS Gotong Royong	-	-	4	-	-	9.415.000

Sumber data Instalasi Kerjasama

Sama halnya dengan rawat jalan, pemanfaatan layanan rawat inap oleh mitra kerjasama belum optimal. Hal itu terlihat dari kunjungan pasien cukup kecil. Terutama pada perusahaan dan asuransi swasta seperti PT. KAI, PT. Cahaya Medika, Inhealth, PT. Pertamina, PT. Taspen, PT. Adhi Karya, dan Bank Jatim.

Untuk meningkatkan kunjungan pasien dari mitra kerjasama diperlukan adanya evaluasi dan inovasi terhadap pelayanan dalam upaya peningkatan pendapatan berupa :

1. Peningkatan kinerja pelayanan baik dari segi sarana dan prasarana maupun kompetensi pegawai
2. Membuat paket pemeriksaan yang menarik dengan harga yang kompetitif
3. Mengemas layanan program unggulan rumah sakit menjadi lebih maksimal sehingga dapat menjadi daya tarik dalam peningkatan kunjungan pasien
4. Meningkatkan promosi baik melalui media sosial maupun cetak

4.2.9. Evaluasi Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan

Sebagai rumah sakit kelas B pendidikan, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur juga menyediakan layanan pendidikan bagi mahasiswa yang membutuhkan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Daftar institusi pendidikan yang melakukan kerjasama dengan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

Tabel 4. 78 Jumlah mahasiswa kerja praktek Tahun 2022 dan 2023

Tabel 4. 78 Jumlah mahasiswa kerja praktek Tahun 2022 dan 2023				
NO	NAMA UNIVERSITAS	JUMLAH MAHASISWA		PERTUMBUHAN
		2022	2023	
DOKTER MUDA				
1	Universitas Hang Tuah	355	362	1%
2	Universitas NU Surabaya	44	168	281%
3	Universitas Muhammadiyah Malang	222	127	(42%)
4	Universitas Airlangga (UNAIR)	-	-	-
SUB TOTAL		621	657	5%
KEPERAWATAN, TENAGA KESEHATAN LAINNYA dan NON KESEHATAN				
1	Poltekes Kemenkes Surabaya	550	450	(18,18%)
2	Universitas Muhammadiyah Surabaya	300	197	(34,33%)
3	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	39	85	117,95%
4	Poltekes Kemenkes Surakarta	29	79	172,41%
5	Stikes Pemkab Jombang	-	56	-
6	Universitas Airlangga (UNAIR)	120	47	(60,83%)
7	Poltekes Kemenkes Semarang	6	41	-

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

NO	NAMA UNIVERSITAS	JUMLAH MAHASISWA		PERTUMBUHAN
		2022	2023	
8	Universitas Dr. Soetomo (Unitomo)	10	27	-
9	IIK Bhakti Wiyata Kediri	43	27	(37,21%)
10	Politeknik Negeri Jember	10	26	-
11	Poltekes Muhammadiyah Makassar	-	25	-
12	ATRO Bali	6	24	-
13	Poltekes Kemenkes Malang	2	23	-
14	Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang	-	20	-
15	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	-	17	-
16	Universitas Hang Tuah	-	16	-
17	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	32	12	(62,50%)
18	Stikes Ngudia Husada Madura	-	11	-
19	Stikes ICME Jombang	4	10	-
20	Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo	5	10	-
21	Universitas Widya Husada Semarang	8	10	-
22	Universitas Muhammadiyah Malang	-	8	-
23	Universitas Surabaya (UBAYA)	15	6	(60%)
24	SMKN 10 Surabaya	-	6	-
25	Universitas NU Surabaya (UNUSA)	25	5	-
26	Universitas Brawijaya	4	4	-
27	Universitas Tujuh Belas Agustus (UNTAG) Surabaya	1	3	-
28	Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran	2	3	-
29	Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya	11	2	-
30	Universitas Islam Negeri (UIN) Malang	-	2	-
31	Universitas Negeri Jember	-	1	-
32	Stikes Hang Tuah Surabaya	65	-	-
33	AAK Delima Husada Gresik	14	-	-
34	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	5	-	-
35	SMK Bakti Indonesia Medika (BIM) Jombang	9	-	-
36	Stikes Karya Husada Kediri	-	-	-
37	Politeknik Medica Farma Husada Mataram	-	-	-
38	Akademi Farmasi Surabaya	-	-	-
39	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	-	-	-
40	Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya (IKBIS)	-	-	-
41	Stikes Yayasan RS dr. Soetomo	-	-	-
Total Mahasiswa Magang		1.321	1.465	10%

Sumber data Bidang Pendidikan dan Penelitian

Hasil kerjasama dibidang pendidikan dokter muda yang melakukan praktek kerja di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan sebesar 5%. Peningkatan paling besar berasal dari Universitas NU Surabaya yakni 281%. Sedangkan dokter muda dari Universitas Muhammadiyah Malang mengalami penurunan sebesar 42%. Hal ini dikarenakan, semakin banyaknya rumah sakit satelit yang bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Malang.

Hasil kerjasama pendidikan tenaga keperawatan, tenaga kesehatan dan non kesehatan mengalami peningkatan sebesar 10%. Peningkatan paling besar berasal dari Poltekkes Kemenkes Surakarta dan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Beberapa universitas, jumlah mahasiswa magang mengalami penurunan seperti Universitas Muhammadiyah Surabaya, Poltekkes Kemenkes Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Tahun 2023 RSUD Haji Provinsi Jawa Timur menambah 5 kerjasama baru dengan institusi pendidikan dalam rangka pengiriman mahasiswa kerja praktek antara lain Stikes Pemkab Jombang, Poltekkes Muhammadiyah Makassar, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang, Universitas Negeri Jember, dan Stikes Yayasan Dr. Soetomo. Kerjasama dibidang pendidikan dan pelatihan berpotensi meningkatkan pendapatan rumah sakit.

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur berhasil lulus akreditasi pelatihan pada September 2023 oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sehingga bisa menyelenggarakan pelatihan bersertifikasi untuk pihak eksternal. Pengembangan layanan pendidikan pelatihan ini berpotensi meningkatkan pendapatan rumah sakit.

Tabel 4. 79 Penyelenggaraan pelatihan bersertifikasi Tahun 2023

NO	NAMA PELATIHAN	JUMLAH PESERTA EKSTERNAL
1	Pelatihan PPI Dasar	17 Orang
2	Pelatihan BTCLS	17 Orang
3	Pelatihan ACLS	18 Orang

Sumber data Bidang Pendidikan dan Penelitian

Tabel 4.79 menyajikan data pelatihan bersertifikasi yang diselenggarakan oleh RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 untuk tenaga kesehatan internal maupun eksternal.

4.3. PERSPEKTIF PELANGGAN

Perspektif pelanggan bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal terhadap produk dan kualitas pelayanan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Pada perspektif pelanggan, capaian kinerja bisa dilihat melalui indeks kepuasan masyarakat (IKM) dan komplain yang masuk.

4.3.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Dalam melakukan survei kepuasan masyarakat, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Tahun 2023, survei kepuasan masyarakat dilakukan menggunakan aplikasi sukma milik pemprov jatim. Berikut data hasil survei kepuasan masyarakat Tahun 2023.

Tabel 4. 80 Hasil survei kepuasan masyarakat Tahun 2023

NO	INSTALASI	NILAI IKM	MUTU KINERJA PELAYANAN
1	Farmasi	89,02	A
2	Rawat Jalan	89,51	A
3	Bedah Sentral	89,69	A
4	Laboratorium Patologi Klinik	90,37	A
5	IGD	90,52	A
6	Rawat Intensif	90,56	A
7	Rekam Medik	91,01	A
8	Rawat Inap 1	91,28	A
9	Hemodialisa	91,37	A
10	Laboratorium Patologi Anatomi	91,74	A
11	Instalasi Pemulasaran Jenazah	91,79	A
12	Rehabilitasi Medik	92,39	A
13	Rawat Inap 2	92,20	A
14	Gigi Mulut	93,23	A
15	Radiologi	92,96	A
16	Graha Nur Afiah	93,50	A
Indeks Kepuasan Masyarakat		91,29	A

Sumber data Bidang Pendidikan dan Penelitian

Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 berdasarkan hasil survei menggunakan aplikasi *e-sukma* sebesar 91,29 dengan kategori A (sangat baik) seperti disajikan oleh Tabel 4.80. Seluruh unit pelayanan mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik (A). Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) paling tinggi pada layanan Graha Nur Afiyah dengan nilai 93,50. Sedangkan nilai IKM paling rendah pada layanan farmasi dengan nilai 89,02 dengan predikat A.

4.3.2. Keluhan Pelanggan

Sebagai badan layanan umum yang memberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat, keluhan pelanggan karena adanya ketidakpuasan terhadap pelayanan yang diterima tidak bisa dihindarkan. Penanganan masukan dan keluhan (komplain) pelanggan merupakan salah satu bentuk kepedulian rumah sakit untuk selalu berbenah dan melakukan perbaikan sesuai situasi dan kondisi kebutuhan masyarakat (pelanggan). Tabel 4.81 menyajikan data keluhan pelanggan yang masuk Tahun 2023 berdasarkan sasaran komplain.

Tabel 4. 81 Keluhan pelanggan berdasarkan sasaran komplain Tahun 2023

NO	SASARAN KOMPLAIN	JUMLAH
1	Attitude Petugas	22
2	Sarana Prasarana	20
3	Kekosongan Obat	17
4	Komunikasi Terkait Alur dan Prosedur Pelayanan	16
5	Waktu Tunggu Pelayanan Obat	16
6	Waktu Tunggu Pelayanan	12
7	Kompetensi Petugas Pemberi Pelayanan	11
8	Kecepatan Pelayanan	8
9	Layanan Antar Obat	3
10	Kebijakan Terkait Alur dan Prosedur Pelayanan	3
11	Ketidaksesuaian Informasi Pelayanan	1
12	Keamanan Lingkungan	1
13	Petugas Informasi	1
TOTAL		132

Sumber data Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Seiring dengan *digitalisasi* informasi, saat ini penyampaian keluhan pelanggan tidak hanya melalui kotak saran saja. Tetapi juga melalui *whatsapp*, media sosial serta

google review. Hal tersebut membuat pelanggan semakin mudah menyampaikan keluhannya dan penilaian terhadap pelayanan yang diberikan.

Jika dilihat berdasarkan sasaran komplain, keluhan paling banyak terkait *attitude* petugas pemberi pelayanan dan fasilitas pelayanan/ sarana prasarana. Keluhan *attitude* petugas paling banyak berasal dari jajaran Wakil Direktur Medik dan Keperawatan seperti disajikan oleh Tabel 4.82. Guna memperbaiki kualitas komunikasi dan *attitude* petugas pemberi pelayanan, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan pelatihan komunikasi efektif dan pelayanan prima (*service excellent*) bagi petugas pemberi pelayanan.

Tabel 4. 82 Keluhan pelanggan terkait *attitude* petugas Tahun 2023

NO	UNIT PELAYANAN	JUMLAH
Wadir Medik dan Keperawatan		11
1	Rawat Jalan	5
2	Rawat Inap	4
3	Gigi & Mulut	1
4	Hemodialisa	1
Wadir Umum, Keuangan dan Perencanaan		6
1	Tata Usaha	6
	- Satpol PP	3
	- Petugas Parkir	3
Wadir Penunjang, Pendidikan dan Penelitian		5
1	Rekam Medik	2
2	Farmasi	1
3	Rehabilitasi Medik	1
4	Patologi Klinik	1
JUMLAH		22

Sumber data Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Sedangkan keluhan terkait fasilitas sarana prasarana berasal dari berikut ini :

Tabel 4. 83 Keluhan pelanggan terkait sarana prasarana Tahun 2023

NO	UNIT PELAYANAN	KELUHAN	JUMLAH
1	Tata Usaha	Keamanan barang di parkir dan Lahan Parkir	6
2	SIM	Kendala Aplikasi dan Wifi	4
3	Rawat Inap	Fasilitas Ruang Perawatan	2
4	Graha Nur Afiah	Fasilitas Ruang Perawatan	1
5	Rawat Jalan	Kursi Roda Kurang Layak	1
6	IGD	Bed Pasien Penuh	1
7	Bedah Sentral	Ruang Operasi Kurang Layak	1

NO	UNIT PELAYANAN	KELUHAN	JUMLAH
8	Farmasi	Huruf pada Label Obat Kurang Besar	1
9	Perlengkapan	Toilet belum Ramah Disabilitas / Kursi Roda	1
10	Keuangan	Pembayaran Non Tunai di Klinik Rawat Jalan belum Tersedia	1
JUMLAH			20

Sumber data Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Keluhan sarana prasarana paling banyak berasal dari keamanan barang di area parkir motor dan lahan parkir untuk mobil. Menindak lanjuti hal tersebut RSUD Haji Provinsi Jawa Timur bekerjasama dengan Asrama Haji guna perluasan lahan parkir mobil dengan menyediakan pintu penghubung lahan parkir Asrama Haji dengan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur demi kenyamanan pasien.

Tabel 4. 84 Keluhan pelanggan berdasarkan unit tujuan keluhan Tahun 2023

NO	SASARAN KOMPLAIN	JUMLAH
1	Farmasi	41
2	Rawat Jalan	19
3	Tata Usaha	16
4	Rawat Inap	14
5	Rekam Medik	8
6	Gigi & Mulut	7
7	Rehab Medis	4
8	SIM	4
9	IGD	4
10	Graha Nur Afiyah	3
11	Keuangan	3
12	Lab Patologi Klinik	2
13	Manajemen	2
14	Perlengkapan	1
15	Hukmas	1
16	Hemodialisa	1
17	Bedah Sentral	1
18	Radiologi	1
JUMLAH		132

Sumber data Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Jika dilihat berdasarkan unit yang dituju, keluhan pelanggan Tahun 2023 sebagian besar ditujukan kepada pelayanan farmasi dan rawat jalan yakni 41 dan 19 keluhan. Dari 41 keluhan pada Instalasi Farmasi sebanyak 17 mengeluhkan kekosongan obat yang diresepkan oleh dokter, 16 mengeluhkan lamanya waktu

tunggu pelayanan obat dan 3 mengeluhkan komunikasi petugas dalam menyampaikan prosedur pelayanan obat. Tahun 2023, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sudah menerapkan beberapa inovasi guna memangkas lamanya waktu tunggu pelayanan obat seperti penerapan metode *check-in* mandiri, menambah tenaga pelayanan obat, fasilitas pengantaran obat dan integrasi aplikasi SIMRS dengan aplikasi apotik online JKN guna memangkas *double entry* data pelayanan obat. Inovasi ini dirasa cukup berhasil memangkas waktu tunggu pelayanan obat

Sedangkan keluhan pada Instalasi Rawat Jalan dan Rawat Inap disajikan oleh Tabel 4.85 berikut ini :

Tabel 4. 85 Keluhan pelanggan pada Instalasi Rawat Jalan dan Rawat Inap Tahun 2023

NO	SASARAN KOMPLAIN	JUMLAH
Rawat Jalan		19
1	Waktu Tunggu Pelayanan	6
2	<i>Attitude</i> Petugas	5
3	Kompetensi Petugas Pemberi Pelayanan	4
4	Komunikasi Terkait Alur dan Prosedur Pelayanan	2
5	Sarana Prasarana	1
5	Ketidaksesuaian Informasi Pelayanan	1
Rawat Inap		14
1	<i>Attitude</i> Petugas	4
2	Kecepatan Pelayanan	4
3	Kompetensi Petugas Pemberi Pelayanan	3
4	Sarana Prasarana	2

Sumber data Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Dari Tabel 4.85 diketahui bahwa attitude, kompetensi dan komunikasi petugas pembmeri pelayanan sangat berpengaruh dalam kepuasan pelanggan. Dari seluruh keluhan pelanggan yang masuk berhasil diselesaikan dengan baik, melalui telusur, telaah dan identifikasi masalah dengan menghubungi pihak yang mengadu kemudian dikonfirmasi kepada unit terkait. Pembinaan dan pendekatan terhadap karyawan yang menjadi sasaran komplain juga sudah dilakukan untuk perbaikan kualitas pelayanan. Pengaduan ditangani dengan tepat waktu sesuai standar respon time (100%) berdasarkan kategori grading.

Kecepatan respon terhadap komplain adalah kecepatan rumah sakit dalam menanggapi komplain baik tertulis, lisan atau melalui media online maupun media massa. Selanjutnya pengaduan diidentifikasi tingkat risiko dan dampak risiko dengan penetapan *grading* (penerapan SNARS 2018) dari dampak risiko berupa penanganan

pengaduan ekstrim (merah) ditanggapi dan ditindaklanjuti maksimal 1×24 jam, Tinggi (kuning) ditanggapi dan ditindaklanjuti maksimal 3 hari, Rendah (hijau) ditanggapi dan ditindaklanjuti maksimal 7 hari.

4.3.3. Promosi Layanan Kesehatan

Guna menarik minat pelanggan serta untuk memperkenalkan produk layanan kesehatan, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur secara aktif melakukan promosi melalui media cetak, elektronik (website) dan media sosial seperti Instagram, twitter dan youtube.

Selain itu, Penyuluhan kesehatan juga aktif diselenggarakan baik secara *offline* maupun *online* melalui radio, *zoom* dan youtube. Penyuluhan kesehatan ini selain bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kesehatan, juga untuk meningkatkan minat dan loyalitas pelanggan untuk berobat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Berikut daftar kegiatan penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan secara *online* Tahun 2023 :

Tabel 4. 86 Daftar kegiatan penyuluhan kesehatan Tahun 2023

NO	JENIS PENYULUHAN	TAHUN	
		2022	2023
1	Penyuluhan secara Online	6	22
	- Webinar	3	3
	- Podcast kesehatan	2	10
	- Talkshow kesehatan	1	9
2	Penyuluhan secara offline	10	50
	- Penyuluhan kesehatan ke luar rumah sakit	-	4
	- Penyuluhan kesehatan di internal rumah sakit	10	46

Sumber data Instalasi PKRS

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur juga melakukan kerjasama dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk menambah jejaring. Kerjasama yang sudah dilakukan antara lain :

1. Kerjasama dengan Puskesmas Klampis Ngasem dalam memberikan edukasi kesehatan tentang Kesehatan Telinga pada siswa SMA GIKI
2. Kerjasama dengan Puskesmas Klampis Ngasem dalam memberikan edukasi kesehatan dan skrining pemeriksaan mata pada posyandu lansia binaan Puskesmas Klampis

3. Kerjasama dengan puskesmas Klampis Ngasem dalam memberikan edukasi kesehatan tentang *stroke*, Komunitas Pasien Pasca Pelayanan Stroke (KOMPAS) dan Geriatri Prioritas (GETAS)
4. Kerjasama dengan LSM Mahameru dan Kelompok Dukungan Surabaya (KDS) Darul Hafidz dalam memberikan edukasi kesehatan dengan tema “Berdamai dengan Virus dengan Mendekatkan Diri pada Allah SWT”

4.4. PERSPEKTIF KEUANGAN

4.4.1. Laporan Keuangan Rumah Sakit Tahun 2023

4.4.1.A. Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 4. 87 Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2023

No.	Uraian	Ref.	2023			2022
			APBD Setelah Perubahan	Realisasi	%	Realisasi
			(Rp)	(Rp)		(Rp)
4	PENDAPATAN DAERAH		170.000.000.000,00	186.694.654.814,70	109,82	169.424.342.231,42
41	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		170.000.000.000,00	186.694.654.814,70	109,82	169.424.342.231,42
4104	Lain-lain PAD yang Sah		170.000.000.000,00	186.694.654.814,70	109,82	169.424.342.231,42
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH			170.000.000.000,00	186.694.654.814,70	109,82	169.424.342.231,42
5	BELANJA DAERAH		348.929.076.429,00	336.563.906.781,00	96,46	359.626.809.728,00
51	BELANJA OPERASI		306.837.963.741,00	300.283.216.431,00	97,86	287.633.596.448,00
5101	Belanja Pegawai		127.303.579.000,00	122.478.598.160,00	96,21	111.222.459.504,00
5102	Belanja Barang dan Jasa		179.534.384.741,00	177.804.618.271,00	99,04	176.411.136.944,00
52	BELANJA MODAL		42.091.112.688,00	36.280.690.350,00	86,20	71.993.213.280,00
5202	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		42.091.112.688,00	36.280.690.350,00	86,20	71.030.510.231,00
5204	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00	0,00	962.703.049,00
JUMLAH BELANJA DAERAH			348.929.076.429,00	336.563.906.781,00	96,46	359.626.809.728,00
SURPLUS/(DEFISIT) - LRA			(178.929.076.429,00)	(149.869.251.966,30)	83,76	(190.202.467.496,58)
6	PEMBIAYAAN DAERAH		16.627.655.340,53	16.627.655.340,53	100,00	71.271.010.944,71
61	PENERIMAAN PEMBIAYAAN		16.627.655.340,53	16.627.655.340,53	100,00	71.271.010.944,71
6101	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya		16.627.655.340,53	16.627.655.340,53	100,00	71.271.010.944,71
PEMBIAYAAN NETO			16.627.655.340,53	16.627.655.340,53	100,00	71.271.010.944,71
SISA LEBIH (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)			(162.301.421.088,47)	(133.241.596.625,77)	82,10	(118.931.456.551,87)

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

4.4.1.B. Neraca

Tabel 4. 88 Laporan Neraca Tahun 2023

Uraian	Catatan	TAHUN 2023 (Rp)	TAHUN 2022 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas			
Kas di Kas BLUD		18.828.045.852,23	16.671.500.886,53
Kas di Bendahara Penerimaan			
Kas di Bendahara Pengeluaran			
Piutang			
Piutang Pendapatan		36.228.143.107,63	29.057.192.921,67
Piutang Lain – Lain			
Penyisihan Piutang		(3.383.527.300,90)	(3.216.362.309,40)
Beban Dibayar Dimuka			
Persediaan		11.940.575.385,44	18.883.982.126,74
Jumlah Aset Lancar		63.613.237.044,40	61.396.313.625,54
Aset Tetap			
Tanah		59.127.500.000,00	59.127.500.000,00
Peralatan dan Mesin		574.772.191.172,50	545.049.158.946,26
Gedung dan Bangunan		149.058.684.377,01	149.708.684.377,01
Jalan Irigasi Jaringan		17.568.591.872,83	15.116.874.398,00
Aset Tetap Lainnya		415.751.160,00	415.751.160,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan		89.270.808.816,00	89.270.808.816,00
Akumulasi Penyusutan		(453.764.839.691,00)	(406.942.082.258,00)
Jumlah Aset Tetap		436.448.687.707,34	451.746.695.439,27
Aset Lainnya			
Tagihan Penjualan Angsuran			
Tuntutan Pembendaharaan			
Aset Tidak Berwujud		3.887.027.350,00	3.887.027.350,00
Aset Lain – Lain		5.566.745.150,00	324.393.700,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(2.406.736.790,00)	(2.206.392.412,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		(5.461.387.644,00)	(247.252.900,00)
Jumlah Aset Lainnya		1.585.648.066,00	1.757.775.738,00
Jumlah Aset		501.647.572.817,74	514.900.784.802,81
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)			
Utang Bunga			
Utang Potongan/Pungutan Bendaharawan			
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang			
Pendapatan Diterima Dimuka		189.728.273,33	3.900.000,00
Utang Belanja		13.357.349.426,00	6.957.614.961,00
Utang jangka Pendek Lainnya			

Uraian	Catatan	TAHUN 2023 (Rp)	TAHUN 2022 (Rp)
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		13.547.077.699,33	6.961.514.961,00
Kewajiban Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang Lainnya		-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		13.547.077.699,33	6.961.514.961,00
EKUITAS			
Ekuitas		517.570.404.514,56	550.461.494.147,81
Surplus/Defisit		(29.469.909.396,15)	(42.522.224.306,00)
Ekuitas SAL			
Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan			
JUMLAH EKUITAS		488.100.495.118,41	507.939.269.841,81
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		501.647.572.817,75	514.900.784.802,81

4.4.1.C. Laporan Arus Kas

Tabel 4. 89 Laporan Arus Kas Tahun 2023

URAIAN	Tahun 2023	Tahun 2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
Jasa Layanan		159.606.350.678,37
Pendapatan BLUD	186.626.004.192,70	
Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain BLUD		268.594.456,00
Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	27.269.536,00	5.669.383.636,45
Pendapatan Hibah		3.300.561.182,00
Jumlah	186.653.273.728,70	168.844.889.952,82
Arus Kas Keluar		
Belanja Pegawai	122.478.598.160,00	111.222.459.504,00
Belanja Barang dan Jasa	177.804.618.271,00	176.411.136.944,00
Jumlah	300.283.216.431,00	287.633.596.448,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(113.629.942.702,30)	(118.788.706.495,18)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ASET NON KEUANGAN		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan dari Pemanfaatan Aset		-
Jumlah		-
Arus Kas Keluar (MODAL)	36.280.690.350,00	71.993.213.280,00
Jumlah	36.280.690.350,00	71.993.213.280,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan	(36.280.690.350,00)	(71.993.213.280,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- R/K PPKD	152.111.023.564,00	136.202.035.051,00
Total Arus Kas masuk dari Aktivitas Pendanaan	152.111.023.564,00	136.202.035.051,00

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

URAIAN	Tahun 2023	Tahun 2022
Arus Kas Keluar		
- STS Akhir Tahun subsidi		23.609.180,00
- STS Gaji 2022		39.861.700,00
- Contra Pos Subsidi		
Potongan 2 SP2D		
Total Arus Kas keluar dari Aktivitas Pendanaan		63.470.880,00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	152.111.023.564,00	136.138.564.171,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN		
Arus Kas Masuk		
- Pemungutan Pajak	14.169.237.129,00	18.750.288.946,00
Jumlah	14.169.237.129,00	18.750.288.946,00
Arus Kas Keluar		
- Penyetoran Pajak	14.169.237.129,00	18.750.288.946,00
- Pembalik Kas Kasir yang sudah diakui tahun 2022	43.845.546,00	
Jumlah	14.213.082.675,00	18.750.288.946,00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN	(43.845.546,00)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS SELAMA PERIODE	2.156.544.965,70	(54.643.355.604,18)
SALDO AWAL KAS	16.671.500.886,53	71.271.010.944,71
SALDO AKHIR KAS	18.828.045.852,23	16.627.655.340,53

4.4.1.D. Laporan Operasional (LO)

Tabel 4. 90 Laporan Operasional Tahun 2023

No.	Uraian	Catatan	TAHUN 2023	TAHUN 2022	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
			Realisasi	Realisasi		
			(Rp)	(Rp)		
	KEGIATAN OPERASIONAL					
1	PENDAPATAN – LO					
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH – LO		195.246.050.226,33	74.629.708.789,75	20.616.341.436,58	11,81%
	Pendapatan Hibah				-	
1.1.4	Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah – Lo		193.638.395.641,33	167.481.753.235,75	26.156.642.405,58	15,62%
1.4	PENDAPATAN DARI ENTITAS LAINNYA				-	
1.4.1	Pendapatan Pelayanan dari Entitas Pelaporan/Akuntansi Lainnya		1.607.654.585,00	7.147.955.554,00	5.540.300.969,00)	-77,51%
1.5	ALOKASI DANA APBD-UNTUK BLUD – LO		152.086.523.564,00	136.115.564.171,00	15.970.959.393,00	11,73%
1.5.1	Alokasi Dana APBD untuk BLUD – LO		152.086.523.564,00	136.115.564.171,00	15.970.959.393,00	11,73%
	JUMLAH PENDAPATAN BLUD – LO		347.332.573.790,33	310.745.272.960,75	36.587.300.829,58	11,77%
	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		347.332.573.790,33	310.745.272.960,75	36.587.300.829,58	11,77%
2	BEBAN				-	0,00%
2.1	BEBAN OPERASI				-	0,00%
2.1.1	Beban Pegawai		122.478.598.160,00	117.019.173.409,00	5.459.424.751,00	4,67%
2.1.2	Beban Barang Dan Jasa		193.272.070.810,30	177.678.439.138,05	15.593.631.672,25	8,78%
2.1.3	Beban Bunga				-	0,00%
2.1.4	Beban Subsidi				-	0,00%
2.1.7	Beban Penyusutan		60.861.780.093,00	57.446.839.585,00	3.414.940.508,00	5,94%
2.1.8	Beban Penyisihan Piutang		167.164.991,50	363.140.425,70	(195.975.434,20)	-53,97%
2.1.9	Beban Operasi Lain – Lain				-	0,00%
	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		376.779.614.054,80	352.507.592.557,75	24.272.021.497,05	6,89%
	JUMLAH BEBAN		376.779.614.054,80	352.507.592.557,75	24.272.021.497,05	6,89%

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

No.	Uraian	Catatan	TAHUN 2023	TAHUN 2022	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
			Realisasi	Realisasi		
			(Rp)	(Rp)		
SURPLUS(DEFISIT) KEGIATAN OPERASIONAL			(29.447.040.264,47)	(41.762.319.597,00)	12.315.279.332,53	-29,49%
3	SURPLUS(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL		(22.869.131,68)	(759.904.709,00)	737.035.577,32	0,00%
3.1	SURPLUS KEGIATAN NON OPERASIONAL SURPLUS				-	0,00%
3.1.1	Pemindahtanganan/Permusnahan Aset Non Lancar				-	0,00%
3.1.2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				-	0,00%
3.1.3	Surplus Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				-	0,00%
JUMLAH SURPLUS DARI KEGIATAN NON OPRASIONAL			-	-	-	0,00%
3.2	DEFISIT KEGIATAN NON NOPERASIONAL				-	0,00%
3.2.1	Pemindahtanganan/Permusnahan Aset Non Lancar		22.869.131,68	759.904.709,00	(737.035.577,32)	-96,99%
3.2.2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				-	0,00%
3.2.3	Defisit Dari Kegaiaitan Non Operasional Lainnya				-	0,00%
JUMLAH DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL			22.869.131,68	759.904.709,00	(737.035.577,32)	-96,99%
SURPLUS(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL			(22.869.131,68)	(759.904.709,00)	737.035.577,32	-96,99%
4	POS LUAR BIASA				-	0,00%
4.1	PENDAPATAN LUAR BIASA – LO				-	0,00%
4.1.1	Pendapatan Luar Biasa – Lo				-	0,00%
JUMLAH PENDAPATAN LAUR BIASA – LO			-	-	-	0,00%
4.2	BEBAN LUAR BIASA				-	0,00%
4.2.1	Beban Luar Biasa				-	0,00%
JUMLAH BEBAN LUAR BIASA			-	-	-	0,00%
SURPLUS/(DEFISIT) POS LUAR BIASA			-	-	-	0,00%
SURPLUS/(DEFISIT) LO			(29.469.909.396,15)	(42.522.224.306,00)	13.052.314.909,85	-30,70%

4.4.1.E. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Tabel 4. 91 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2023

No.	Uraian	Ref.	Realisasi (Rp)	
			2023	2022
1	Saldo Anggaran Lebih Awal		16.627.655.340,53	71.271.010.944,71
2	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan		16.627.655.340,53	71.271.010.944,71
3	Jumlah (1-2)		0,00	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)		18.828.045.852,23	16.627.655.340,53
5	Jumlah (3+4)		18.828.045.852,23	16.627.655.340,53
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0,00	0,00
7	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6)		18.828.045.852,23	16.627.655.340,53

4.4.1.F. Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 4. 92 Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2023

No	Uraian	2023	2022
1	Ekuitas Awal	517.570.404.514,56	550.461.494.147,81
2	Surplus/Defisit-LO	(29.469.909.396,15)	(42.522.224.306,00)
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan: Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Piutang Koreksi Nilai Kas		
4	Ekuitas Akhir	488.100.495.118,41	507.939.269.841,81

4.4.2. Catatan Atas Laporan Keuangan

4.4.2.A. Penjelasan Pos Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sumberdana, alokasi dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola Rumah Sakit Umum Daerah Haji. Menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasi dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung oleh Laporan Realisasi Anggaran meliputi Pendapatan-LRA, Belanja dan Pembiayaan.

Tabel 4. 93 Rekapitulasi LRA Tahun 2023

Uraian	2023			2022
	APBD Setelah Perubahan	Realisasi	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)		(Rp)
PENDAPATAN DAERAH	170.000.000.000,00	186.694.654.814,70	109,82	161.382.175.000,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	170.000.000.000,00	186.694.654.814,70	109,82	161.382.175.000,00
Lain-lain PAD yang Sah	170.000.000.000,00	186.694.654.814,70	109,82	161.382.175.000,00
BELANJA DAERAH	348.929.076.429,00	336.563.906.781,00	96,46	375.017.528.945,00
SURPLUS/(DEFISIT) - LRA	(178.929.076.429,00)	(149.869.251.966,30)	83,76	(213.635.353.945,00)
PEMBIAYAAN DAERAH	16.627.655.340,53	16.627.655.340,53	100,00	71.271.010.944,71
SISA LEBIH (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(162.301.421.088,47)	(133.241.596.625,77)	82,10	(142.364.343.000,29)

4.4.2.A.1 Pendapatan – LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Bendahara Penerimaan yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan. Target Pendapatan Tahun 2023 sebesar Rp. 170.000.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp. 186.694.654.814,70 atau terealisasi 109,82 persen dari target.

Tabel 4. 94 Rekapitulasi pendapatan LRA Tahun 2023

Uraian	2023				2022
	APBD Setelah Perubahan	Realisasi	Lebih/Kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
PENDAPATAN DAERAH	170.000.000.000,00	186.694.654.814,70	16.694.654.814,70	109,82	161.382.175.000,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	170.000.000.000,00	186.694.654.814,70	16.694.654.814,70	109,82	161.382.175.000,00
Lain-lain PAD yang Sah	170.000.000.000,00	186.694.654.814,70	16.694.654.814,70	109,82	161.382.175.000,00
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	170.000.000.000,00	186.694.654.814,70	16.694.654.814,70	109,82	161.382.175.000,00

4.4.2.A.1.a Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Target Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2023 sebesar Rp. 170.000.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp. 186.694.654.814,70 atau terealisasi 109,82 persen dari target. Rincian Realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 4. 95 Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah tahun anggaran 2023

Uraian	TA 2023				TA 2022
	Anggaran Setelah P.APBD	Realisasi	%	Lebih/(Kurang)	Realisasi
	Rp	Rp		Rp	Rp
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	39.594.222,00	0,00	39.594.222,00	100.046.108,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	0,00	1.786.864,00	0,00	1.786.864,00	479.406.170,60
Pendapatan BLUD	170.000.000.000,00	186.653.273.728,70	109,82	16.653.273.728,70	168.844.889.952,82
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	170.000.000.000,00	186.694.654.814,70	109,82	16.694.654.814,70	169.424.342.231,42

Secara keseluruhan pencapaian pendapatan tahun 2023 dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini:

- **Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan**

Terdapat realisasi pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp 39.594.222,00 dari setor kembali atas Pembayaran lunas belanja modal alat kedokteran umum (Bronchoscopy Basic set 1), Setor kembali atas Pembayaran lunas belanja modal alat kedokteran Lainnya, Setor kembali atas pembayaran lunas belanja modal alat kedokteran radiodiagnostik, Setor kembali atas pembayaran lunas belanja modal alat kedokteran ICU, Setor kembali atas pembayaran lunas belanja modal alat kedokteran Rehab Medik.

- **Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan**

Terdapat realisasi pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan sebesar Rp. 1.786.864,00 dari Tunjangan Keluarga (Anak) Pegawai a/n. Maswinarto Mulai Bulan September 2021 s/d Desember 2022 - Pengembalian Tunjangan Keluarga (Anak) Pegawai a/n. Maswinarto Mulai Bulan September

2021 s/d Januari 2023 dan Pengembalian Tunjangan Keluarga (Anak) Pegawai a/n. Puji Astuti Bulan September s/d Desember 2022 - Pengembalian Tunjangan Keluarga (Anak) Pegawai a/n. Puji Astuti, S.Keb.Bd Mulai Bulan September 2022 s/d Februari 2023

▪ Pendapatan BLUD

Terdapat realisasi sebesar Rp. 186.653.273.728,70 dari Pendapatan Jasa Layanan BLUD, Hibah BLUD, Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain BLUD dan Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah.

Tabel 4. 96 Pendapatan BLUD Tahun 2023

Uraian	TA 2023				TA 2022
	Anggaran Setelah P.APBD	Realisasi	%	Lebih/(Kurang)	Realisasi
	Rp	Rp		Rp	Rp
Pendapatan BLUD	170.000.000.000,00	186.626.004.192,70	109,78	16.626.004.192,70	168.844.889.952,82
Pendapatan BLUD dari Komisi, Potongan ataupun Bentuk Lain sebagai Akibat dari Penjualan dan/atau Pengadaan Barang dan/atau Jasa oleh BLUD	0,00	27.269.536,00	0,00	27.269.536,00	0,00
Jasa Layanan BLUD	0,00		0,00		159.606.350.678,37
Hibah BLUD	0,00		0,00		3.300.561.182,00
Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain BLUD	0,00		0,00		268.594.456,00
Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	0,00		0,00		5.669.383.636,45
Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	0,00		0,00		680.312.145,00
Jasa Giro BLUD	0,00		0,00		674.092.609,45
Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain	0,00		0,00		53.972.369,00
Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	0,00		0,00		3.963.694.288,00
Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00		0,00		25.382.032,00
Pengembalian Belanja BLUD	0,00		0,00		271.930.193,00

Pendapatan BLUD di atas adalah pendapatan akibat pelayanan kepada pasien baik yang berasal dari rawat inap maupun rawat jalan dan pemeriksaan penunjang lainnya. Kinerja Pendapatan BLUD tahun 2023 terealisasi sebesar Rp. 186.626.004.192,70 dari target pendapatan Jasa Layanan Rp. 170.000.000.000,00 atau sebesar 109,78 % . Rincian Pendapatan jasa layanan bisa dijelaskan sebagaimana tabel dibawah ini :

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Tabel 4. 97 Rincian pendapatan jasa layanan Tahun 2023

No	Uraian	2023				2022
		Target	Realisasi	%	Bertambah/ (Berkurang)	Realisasi
		(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)
1	Instalasi Bedah Sentral	15.000.000.000,00	17.253.710.815,88	115,02	2.253.710.815,88	12.223.944.155,99
2	Instalasi Gawat Darurat	7.500.000.000,00	6.794.439.928,69	90,59	-705.560.071,31	6.688.123.291,79
3	Instalasi Hemodialisa	6.500.000.000,00	5.311.683.247,37	81,72	-1.188.316.752,63	4.068.208.902,00
4	Instalasi Rawat Intensif & Anastesi	5.500.000.000,00	5.752.055.463,00	104,58	252.055.463,00	4.811.482.264,41
5	Instalasi Rawat Inap	22.000.000.000,00	23.886.598.022,64	108,58	1.886.598.022,64	27.817.500.491,65
6	Instalasi Rawat Jalan	12.000.000.000,00	13.246.054.465,42	110,38	1.246.054.465,42	9.112.654.071,50
7	Instalasi Graha Nur Afiah	8.000.000.000,00	10.034.245.832,92	125,43	2.034.245.832,92	6.367.995.693,82
8	Instalasi Gigi dan Mulut	2.000.000.000,00	2.148.576.837,45	107,43	148.576.837,45	1.363.925.951,00
9	Instalasi Rehab Medik	3.500.000.000,00	3.702.884.462,00	105,80	202.884.462,00	2.070.751.723,00
10	Instalasi Pathologi Klinik	20.000.000.000,00	20.623.558.151,98	103,12	623.558.151,98	22.463.730.246,91
11	Instalasi Pathologi Anatomi	1.000.000.000,00	1.230.181.545,00	123,02	230.181.545,00	822.977.447,00
12	Instalasi Gizi	400.000.000,00	238.684.935,00	59,67	-161.315.065,00	320.378.182,00
13	Instalasi Radiologi	8.000.000.000,00	7.410.791.972,89	92,63	-589.208.027,11	4.948.716.629,94
14	Instalasi Pemulasaran Jenazah	300.000.000,00	265.736.973,00	88,58	-34.263.027,00	1.311.219.868,00
15	Instalasi Farmasi	53.750.000.000,00	62.989.019.709,72	117,19	9.239.019.709,72	53.714.880.223,38
16	Rekam Medik	200.000.000,00	169.926.688,00	84,96	-30.073.312,00	171.214.500,00
17	Pendapatan Lain-Lain (Denda Keterlambatan & Lebih Bayar, dll)	0,00	26.500.342,00	0,00	26.500.342,00	1.328.647.036,00
18	Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	350.000.000,00	472.858.010,00	135,10	122.858.010,00	0,00
19	Parkir	300.000.000,00	277.844.008,00	92,61	-22.155.992,00	0,00

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

No	Uraian	2023				2022
		Target	Realisasi	%	Bertambah/ (Berkurang)	Realisasi
		(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)
20	Sewa Bangunan	400.000.000,00	909.947.511,00	227,49	509.947.511,00	0,00
21	Sewa Kantin	200.000.000,00	485.646.915,00	242,82	285.646.915,00	0,00
22	Jasa Giro BLUD	300.000.000,00	245.426.051,74	81,81	-54.573.948,26	0,00
23	Pendidikan , Pelatihan dan Penelitian Pengembangan	800.000.000,00	1.023.279.610,00	127,91	223.279.610,00	0,00
24	Komkordik	2.000.000.000,00	1.995.352.735,00	99,77	-4.647.265,00	0,00
25	Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	1.412.742,00	0,00	1.412.742,00	0,00
26	Pengembalian Belanja BLUD	0,00	129.587.217,00	0,00	129.587.217,00	0,00
Pendapatan BLUD		170.000.000.000,00	186.626.004.192,70	109,78	16.626.004.192,70	187.773.760.573,33

4.4.2.A.2 Belanja – LRA

Anggaran Belanja RSUD Haji pada Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.348.929.076.429,00, sedangkan realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 336.563.906.781,00 atau 96,46 persen dari anggaran.

Tabel 4. 98 Belanja Daerah Tahun 2023

Uraian	2023				2022
	APBD Setelah Perubahan	Realisasi	Lebih/Kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
BELANJA OPERASI	306.837.963.741,00	300.283.216.431,00	-6.554.747.310,00	97,86	287.633.596.448,00
BELANJA MODAL	42.091.112.688,00	36.280.690.350,00	-5.810.422.338,00	86,20	71.993.213.280,00
BELANJA DAERAH	348.929.076.429,00	336.563.906.781,00	(12.365.169.648,00)	96,46	359.626.809.728,00

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Realisasi belanja tersebut meliputi realisasi belanja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat. sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 99 Rincian Belanja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2023

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Anggaran Setelah P.APBD	Jumlah s.d. Bulan Desember	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6=(4-3)
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	312.941.906.341,00	306.002.667.377,00	97,78	(6.939.238.964,00)
1.02.01.102	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	126.314.251.000,00	121.549.784.160,00	96,23	(4.764.466.840,00)
1.02.01.102.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	126.314.251.000,00	121.549.784.160,00	96,23	(4.764.466.840,00)
1.02.01.102.01.5.1	BELANJA OPERASI	126.314.251.000,00	121.549.784.160,00	96,23	(4.764.466.840,00)
1.02.01.102.01.5.1.01	Belanja Pegawai	126.314.251.000,00	121.549.784.160,00	96,23	(4.764.466.840,00)
	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	60.740.334.000,00	57.617.342.659,00	94,86	(3.122.991.341,00)
	Belanja Gaji Pokok ASN	43.029.249.000,00	41.453.806.544,00	96,34	(1.575.442.456,00)
	Belanja Gaji Pokok PNS	39.414.000.000,00	38.314.783.844,00	97,21	(1.099.216.156,00)
	Belanja Gaji Pokok PPPK	3.615.249.000,00	3.139.022.700,00	86,83	(476.226.300,00)
	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	4.112.472.000,00	3.733.780.988,00	90,79	(378.691.012,00)
	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	3.698.000.000,00	3.480.364.722,00	94,11	(217.635.278,00)
	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	414.472.000,00	253.416.266,00	61,14	(161.055.734,00)
	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	389.000.000,00	375.720.000,00	96,59	(13.280.000,00)
	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	389.000.000,00	375.720.000,00	96,59	(13.280.000,00)
	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	3.977.000.000,00	3.942.895.000,00	99,14	(34.105.000,00)
	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	3.977.000.000,00	3.942.895.000,00	99,14	(34.105.000,00)
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	1.092.260.000,00	833.100.000,00	76,27	(259.160.000,00)
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	852.000.000,00	626.205.000,00	73,50	(225.795.000,00)

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Anggaran Setelah P.APBD	Jumlah s.d. Bulan Desember	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6=(4-3)
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	240.260.000,00	206.895.000,00	86,11	(33.365.000,00)
	Belanja Tunjangan Beras ASN	2.644.349.000,00	2.319.105.550,00	87,70	(325.243.450,00)
	Belanja Tunjangan Beras PNS	2.321.000.000,00	2.099.890.210,00	90,47	(221.109.790,00)
	Belanja Tunjangan Beras PPPK	323.349.000,00	219.215.340,00	67,80	(104.133.660,00)
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	467.000.000,00	303.579.284,00	65,01	(163.420.716,00)
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	467.000.000,00	303.579.284,00	65,01	(163.420.716,00)
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Pembulatan Gaji ASN	1.256.000,00	602.012,00	47,93	(653.988,00)
	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.125.000,00	527.920,00	46,93	(597.080,00)
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	131.000,00	74.092,00	56,56	(56.908,00)
	Belanja luran Jaminan Kesehatan ASN	4.487.744.000,00	4.313.187.203,00	96,11	(174.556.797,00)
	Belanja luran Jaminan Kesehatan PNS	4.058.000.000,00	3.978.440.329,00	98,04	(79.559.671,00)
	Belanja luran Jaminan Kesehatan PPPK	429.744.000,00	334.746.874,00	77,89	(94.997.126,00)
	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	90.251.000,00	85.389.663,00	94,61	(4.861.337,00)
	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	83.000.000,00	78.814.099,00	94,96	(4.185.901,00)
	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	7.251.000,00	6.575.564,00	90,68	(675.436,00)
	Belanja luran Jaminan Kematian ASN	269.753.000,00	256.176.415,00	94,97	(13.576.585,00)
	Belanja luran Jaminan Kematian PNS	248.000.000,00	236.449.459,00	95,34	(11.550.541,00)
	Belanja luran Jaminan Kematian PPPK	21.753.000,00	19.726.956,00	90,69	(2.026.044,00)
	Belanja luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	180.000.000,00	0,00	0,00	(180.000.000,00)

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Anggaran Setelah P.APBD	Jumlah s.d. Bulan Desember	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6=(4-3)
	Belanja iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	180.000.000,00	0,00	0,00	(180.000.000,00)
	Belanja iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	65.573.917.000,00	63.932.441.501,00	97,50	(1.641.475.499,00)
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	65.573.917.000,00	63.932.441.501,00	97,50	(1.641.475.499,00)
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	64.927.867.000,00	63.367.121.501,00	97,60	(1.560.745.499,00)
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	646.050.000,00	565.320.000,00	87,50	(80.730.000,00)
	Peningkatan Pelayanan BLUD	186.627.655.341,00	184.452.883.217,00	98,83	(2.174.772.124,00)
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	186.627.655.341,00	184.452.883.217,00	98,83	(2.174.772.124,00)
	BELANJA OPERASI	180.523.712.741,00	178.733.432.271,00	99,01	(1.790.280.470,00)
	Belanja Pegawai	989.328.000,00	928.814.000,00	93,88	(60.514.000,00)
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	928.814.000,00	0,00	928.814.000,00
	Belanja Honorarium	0,00	827.864.000,00	0,00	827.864.000,00
	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	0,00	797.264.000,00	0,00	797.264.000,00
	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	0,00	30.600.000,00	0,00	30.600.000,00
	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	0,00	100.950.000,00	0,00	100.950.000,00
	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	0,00	100.950.000,00	0,00	100.950.000,00
	Belanja Pegawai BLUD	989.328.000,00	0,00	0,00	(989.328.000,00)
	Belanja Pegawai BLUD	989.328.000,00	0,00	0,00	(989.328.000,00)

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Anggaran Setelah P.APBD	Jumlah s.d. Bulan Desember	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6=(4-3)
	Belanja Pegawai BLUD	989.328.000,00	0,00	0,00	(989.328.000,00)
	Belanja Barang dan Jasa	179.534.384.741,00	177.804.618.271,00	99,04	(1.729.766.470,00)
	Belanja Barang	0,00	67.662.803.334,00	0,00	67.662.803.334,00
	Belanja Barang Pakai Habis	0,00	67.662.803.334,00	0,00	67.662.803.334,00
	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	0,00	226.681.000,00	0,00	226.681.000,00
	Belanja Bahan-Bahan Kimia	0,00	5.857.913.672,00	0,00	5.857.913.672,00
	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	0,00	305.451.477,00	0,00	305.451.477,00
	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	0,00	61.200.000,00	0,00	61.200.000,00
	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	0,00	19.682.635.384,00	0,00	19.682.635.384,00
	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	0,00	745.270.910,00	0,00	745.270.910,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,00	495.247.750,00	0,00	495.247.750,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	0,00	1.033.637.980,00	0,00	1.033.637.980,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	0,00	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	0,00	334.166.620,00	0,00	334.166.620,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	0,00	976.065.655,00	0,00	976.065.655,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	0,00	324.892.545,00	0,00	324.892.545,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	0,00	246.572.196,00	0,00	246.572.196,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	0,00	136.683.640,00	0,00	136.683.640,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	6.650.000,00	0,00	6.650.000,00

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Anggaran Setelah P.APBD	Jumlah s.d. Bulan Desember	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6=(4-3)
	Belanja Obat-Obatan-Obat	0,00	28.597.971.512,00	0,00	28.597.971.512,00
	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0,00	2.596.315.000,00	0,00	2.596.315.000,00
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	0,00	493.465.322,00	0,00	493.465.322,00
	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	0,00	34.971.350,00	0,00	34.971.350,00
	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0,00	246.960.000,00	0,00	246.960.000,00
	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	0,00	5.165.230.321,00	0,00	5.165.230.321,00
	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	0,00	16.100.000,00	0,00	16.100.000,00
	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	0,00	72.721.000,00	0,00	72.721.000,00
	Belanja Jasa	0,00	99.229.943.876,00	0,00	99.229.943.876,00
	Belanja Jasa Kantor	0,00	97.038.099.437,00	0,00	97.038.099.437,00
	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	0,00	220.000.000,00	0,00	220.000.000,00
	Honorarium Rohaniwan	0,00	1.200.000,00	0,00	1.200.000,00
	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	0,00	74.829.943.319,00	0,00	74.829.943.319,00
	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	0,00	280.931.494,00	0,00	280.931.494,00
	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	0,00	2.705.265.259,00	0,00	2.705.265.259,00
	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	0,00	27.800.000,00	0,00	27.800.000,00
	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	0,00	2.842.605.697,00	0,00	2.842.605.697,00
	Belanja Jasa Tenaga Ahli	0,00	281.400.000,00	0,00	281.400.000,00
	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	0,00	6.261.088.100,00	0,00	6.261.088.100,00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Anggaran Setelah P.APBD	Jumlah s.d. Bulan Desember	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6=(4-3)
	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	0,00	33.000.000,00	0,00	33.000.000,00
	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	0,00	12.450.000,00	0,00	12.450.000,00
	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	0,00	339.500.000,00	0,00	339.500.000,00
	Belanja Jasa Kalibrasi	0,00	424.396.000,00	0,00	424.396.000,00
	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	0,00	733.381.307,00	0,00	733.381.307,00
	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	0,00	69.413.400,00	0,00	69.413.400,00
	Belanja Tagihan Telepon	0,00	116.821.780,00	0,00	116.821.780,00
	Belanja Tagihan Air	0,00	694.094.580,00	0,00	694.094.580,00
	Belanja Tagihan Listrik	0,00	6.448.608.775,00	0,00	6.448.608.775,00
	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	642.347.850,00	0,00	642.347.850,00
	Belanja Paket/Pengiriman	0,00	3.004.700,00	0,00	3.004.700,00
	Belanja Registrasi/Keanggotaan	0,00	10.510.000,00	0,00	10.510.000,00
	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	60.337.176,00	0,00	60.337.176,00
	Belanja luran Jaminan/Asuransi	0,00	770.776.493,00	0,00	770.776.493,00
	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	0,00	732.044.880,00	0,00	732.044.880,00
	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	0,00	17.214.052,00	0,00	17.214.052,00
	Belanja luran Jaminan Kematian bagi Non ASN	0,00	21.517.561,00	0,00	21.517.561,00
	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	0,00	7.230.600,00	0,00	7.230.600,00
	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Khusus	0,00	4.980.600,00	0,00	4.980.600,00
	Belanja Sewa Alat Peraga Pelatihan	0,00	2.250.000,00	0,00	2.250.000,00
	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	0,00	727.769.500,00	0,00	727.769.500,00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Anggaran Setelah P.APD	Jumlah s.d. Bulan Desember	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6=(4-3)
	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian	0,00	727.769.500,00	0,00	727.769.500,00
	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	0,00	256.630.400,00	0,00	256.630.400,00
	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Keuangan	0,00	61.050.000,00	0,00	61.050.000,00
	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kesehatan	0,00	90.576.000,00	0,00	90.576.000,00
	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	0,00	105.004.400,00	0,00	105.004.400,00
	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	0,00	12.000.000,00	0,00	12.000.000,00
	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2	0,00	12.000.000,00	0,00	12.000.000,00
	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	0,00	417.437.446,00	0,00	417.437.446,00
	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	0,00	417.437.446,00	0,00	417.437.446,00
	Belanja Pemeliharaan	0,00	9.693.232.299,00	0,00	9.693.232.299,00
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0,00	5.892.796.516,00	0,00	5.892.796.516,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Feeder	0,00	400.580.062,00	0,00	400.580.062,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	0,00	114.891.564,00	0,00	114.891.564,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	0,00	8.149.750,00	0,00	8.149.750,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	0,00	56.122.057,00	0,00	56.122.057,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	0,00	78.156.000,00	0,00	78.156.000,00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Anggaran Setelah P.APBD	Jumlah s.d. Bulan Desember	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6=(4-3)
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	0,00	59.650.000,00	0,00	59.650.000,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	0,00	524.616.970,00	0,00	524.616.970,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	0,00	1.336.385.500,00	0,00	1.336.385.500,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	0,00	77.900.000,00	0,00	77.900.000,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Cetak	0,00	52.773.598,00	0,00	52.773.598,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	0,00	292.904.500,00	0,00	292.904.500,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	0,00	2.036.693.983,00	0,00	2.036.693.983,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lain	0,00	322.300.660,00	0,00	322.300.660,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Accelerator	0,00	307.986.432,00	0,00	307.986.432,00
	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	0,00	81.932.900,00	0,00	81.932.900,00
	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	0,00	141.752.540,00	0,00	141.752.540,00
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0,00	2.570.146.354,00	0,00	2.570.146.354,00
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	0,00	2.490.392.804,00	0,00	2.490.392.804,00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Anggaran Setelah P.APBD	Jumlah s.d. Bulan Desember	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6=(4-3)
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	0,00	79.753.550,00	0,00	79.753.550,00
	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	1.230.289.429,00	0,00	1.230.289.429,00
	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Kotor Lainnya	0,00	106.452.250,00	0,00	106.452.250,00
	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	0,00	102.853.700,00	0,00	102.853.700,00
	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	0,00	558.453.998,00	0,00	558.453.998,00
	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	0,00	59.450.000,00	0,00	59.450.000,00
	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Gas-Jaringan Gas Lainnya	0,00	403.079.481,00	0,00	403.079.481,00
	Belanja Perjalanan Dinas	0,00	872.943.532,00	0,00	872.943.532,00
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	0,00	872.943.532,00	0,00	872.943.532,00
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0,00	446.616.843,00	0,00	446.616.843,00
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0,00	269.700.000,00	0,00	269.700.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	16.120.000,00	0,00	16.120.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0,00	140.506.689,00	0,00	140.506.689,00
	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	345.695.230,00	0,00	345.695.230,00
	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	345.695.230,00	0,00	345.695.230,00

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Anggaran Setelah P.APBD	Jumlah s.d. Bulan Desember	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6=(4-3)
	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	0,00	345.695.230,00	0,00	345.695.230,00
	Belanja Barang dan Jasa BLUD	179.534.384.741,00	0,00	0,00	(179.534.384.741,00)
	Belanja Barang dan Jasa BLUD	179.534.384.741,00	0,00	0,00	(179.534.384.741,00)
	Belanja Barang dan Jasa BLUD	179.534.384.741,00	0,00	0,00	(179.534.384.741,00)
	BELANJA MODAL	6.103.942.600,00	5.719.450.946,00	93,70	(384.491.654,00)
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.103.942.600,00	5.719.450.946,00	93,70	(384.491.654,00)
	Belanja Modal Alat Besar	0,00	157.600.000,00	0,00	157.600.000,00
	Belanja Modal Alat Bantu	0,00	157.600.000,00	0,00	157.600.000,00
	Belanja Modal Pompa	0,00	157.600.000,00	0,00	157.600.000,00
	Belanja Modal Alat Angkutan	0,00	14.500.000,00	0,00	14.500.000,00
	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	0,00	14.500.000,00	0,00	14.500.000,00
	Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	0,00	14.500.000,00	0,00	14.500.000,00
	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	0,00	8.500.000,00	0,00	8.500.000,00
	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	0,00	8.500.000,00	0,00	8.500.000,00
	Belanja Modal Perkakas Bengkel Service	0,00	8.500.000,00	0,00	8.500.000,00
	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	0,00	3.262.956.750,00	0,00	3.262.956.750,00
	Belanja Modal Alat Kantor	0,00	2.887.256.750,00	0,00	2.887.256.750,00
	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	0,00	61.850.000,00	0,00	61.850.000,00
	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	0,00	2.825.406.750,00	0,00	2.825.406.750,00
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	0,00	375.700.000,00	0,00	375.700.000,00
	Belanja Modal Mebel	0,00	158.300.000,00	0,00	158.300.000,00

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Anggaran Setelah P.APBD	Jumlah s.d. Bulan Desember	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6=(4-3)
	Belanja Modal Alat Pendingin	0,00	191.500.000,00	0,00	191.500.000,00
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	0,00	25.900.000,00	0,00	25.900.000,00
	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	0,00	14.000.000,00	0,00	14.000.000,00
	Belanja Modal Alat Studio	0,00	14.000.000,00	0,00	14.000.000,00
	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	0,00	14.000.000,00	0,00	14.000.000,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	0,00	1.126.723.196,00	0,00	1.126.723.196,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran	0,00	1.126.723.196,00	0,00	1.126.723.196,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	0,00	362.860.080,00	0,00	362.860.080,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	0,00	763.863.116,00	0,00	763.863.116,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium	0,00	74.750.000,00	0,00	74.750.000,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	0,00	74.750.000,00	0,00	74.750.000,00
	Belanja Modal System/Power Supply	0,00	74.750.000,00	0,00	74.750.000,00
	Belanja Modal Komputer	0,00	1.060.421.000,00	0,00	1.060.421.000,00
	Belanja Modal Komputer Unit	0,00	798.205.000,00	0,00	798.205.000,00
	Belanja Modal Personal Computer	0,00	798.205.000,00	0,00	798.205.000,00
	Belanja Modal Peralatan Komputer	0,00	262.216.000,00	0,00	262.216.000,00
	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	0,00	208.936.000,00	0,00	208.936.000,00
	Belanja Modal Peralatan Jaringan	0,00	53.280.000,00	0,00	53.280.000,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	6.103.942.600,00	0,00	0,00	(6.103.942.600,00)
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	6.103.942.600,00	0,00	0,00	(6.103.942.600,00)
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	6.103.942.600,00	0,00	0,00	(6.103.942.600,00)

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Sedangkan Anggaran program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 35.987.170.088,00 terealisasi sebesar Rp. 30.561.239.404,00 atau terealisasi sebesar 84,92 persen dari anggaran.

Realisasi Belanja program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 100 Rincian Belanja Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Tahun 2023

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Anggaran Setelah P.APBD	Jumlah s.d. Bulan Desember	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6=(4-3)
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	35.987.170.088,00	30.561.239.404,00	84,92	(5.425.930.684,00)
1.02.02.101	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	35.987.170.088,00	30.561.239.404,00	84,92	(5.425.930.684,00)
1.02.02.101.12	Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	1.900.000.000,00	1.125.000.000,00	59,21	(775.000.000,00)
	BELANJA MODAL	1.900.000.000,00	1.125.000.000,00	59,21	(775.000.000,00)
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.900.000.000,00	1.125.000.000,00	59,21	(775.000.000,00)
	Belanja Modal Alat Besar	1.900.000.000,00	1.125.000.000,00	59,21	(775.000.000,00)
	Belanja Modal Alat Bantu	1.900.000.000,00	1.125.000.000,00	59,21	(775.000.000,00)
	Belanja Modal Feeder	1.900.000.000,00	1.125.000.000,00	59,21	(775.000.000,00)
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan/Peralatan Laboratorium Kesehatan	34.087.170.088,00	29.436.239.404,00	86,36	(4.650.930.684,00)
	BELANJA MODAL	34.087.170.088,00	29.436.239.404,00	86,36	(4.650.930.684,00)
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	34.087.170.088,00	29.436.239.404,00	86,36	(4.650.930.684,00)
	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	34.087.170.088,00	29.436.239.404,00	86,36	(4.650.930.684,00)
	Belanja Modal Alat Kedokteran	34.087.170.088,00	29.436.239.404,00	86,36	(4.650.930.684,00)

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Anggaran Setelah P.APBD	Jumlah s.d. Bulan Desember	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6=(4-3)
	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	4.796.285.488,00	3.857.584.061,00	80,43	(938.701.427,00)
	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	10.296.534.000,00	9.920.316.822,00	96,35	(376.217.178,00)
	Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	3.387.270.000,00	2.592.845.000,00	76,55	(794.425.000,00)
	Belanja Modal Alat Kedokteran Radiodiagnostic	50.800.000,00	49.000.000,00	96,46	(1.800.000,00)
	Belanja Modal Alat Kedokteran Gawat Darurat	646.535.000,00	579.343.611,00	89,61	(67.191.389,00)
	Belanja Modal Alat Kedokteran ICU	3.959.062.000,00	3.569.987.006,00	90,17	(389.074.994,00)
	Belanja Modal Alat Kedokteran ICCU	617.862.000,00	174.710.000,00	28,28	(443.152.000,00)
	Belanja Modal Alat Kedokteran Anestesi	1.159.400.000,00	993.605.000,00	85,70	(165.795.000,00)
	Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya	9.173.421.600,00	7.698.847.904,00	83,93	(1.474.573.696,00)

4.4.2.A.3 Surplus / Defisit – LRA

Surplus (Defisit) merupakan selisih antara pendapatan daerah dengan belanja daerah APBD RSUD Haji TA 2023 yang dilaksanakan sebesar Rp. (149.869.251.966,30).

Tabel 4. 101 Surplus/ Defisit LRA Tahun 2023

No	Uraian	2023				2022
		APBD Setelah Perubahan	Realisasi	Bertambah/ (Berkurang)	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Pendapatan Daerah	170.000.000.000,00	186.694.654.814,70	16.694.654.814,70	109,82	169.424.342.231,42
2	Belanja Daerah	348.929.076.429,00	336.563.906.781,00	(12.365.169.648,00)	96,46	359.626.809.728,00
Surplus/ (Defisit)		(178.929.076.429,00)	(149.869.251.966,30)	29.059.824.462,70	83,76	-186.210.618.742,39

4.4.2.A.4 Penerimaan Pembiayaan – LRA

Anggaran Setelah Perubahan Penerimaan Pembiayaan Selama Tahun Anggaran 2023 RSUD Haji sebesar Rp. 16.627.655.340,53 terealisasi sebesar Rp. 16.627.655.340,53 atau 100% dari anggaran seperti tabel berikut ini:

Tabel 4. 102 Penerimaan Pembiayaan - LRA Tahun 2023

No	Uraian	2023				2022
		APBD Setelah Perubahan	Realisasi	Bertambah/ (Berkurang)	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD	16.627.655.340,53	16.627.655.340,53	0,00	100,00	71.271.010.944,71
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD		16.627.655.340,53	16.627.655.340,53	0,00	100,00	40.652.445.237,00

4.4.2.A.5 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Tahun 2023– LRA

Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) Tahun Anggaran 2023 dan 2022, dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 4. 103 Sisa lebih pembiayaan anggaran Tahun 2023

No	Uraian	2023				2022
		APBD Setelah Perubahan	Realisasi	Bertambah/ (Berkurang)	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Pelampauan Penerimaan PAD	0,00	16.653.273.728,70	-16.653.273.728,70	-	7.462.714.952,82
2	Penghematan Belanja Fungsional	0,00	2.174.772.123,53	-2.174.772.123,53	-	9.164.940.387,71
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD		0,00	18.828.045.852,23	-18.828.045.852,23	0,00	71.271.010.944,71

4.4.2.A.6 Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Target kinerja keuangan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Realisasi Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2023 melampaui target sebesar 16.694.654.814,70 atau sebesar 9,82 % dari target pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2023 setelah P.APBD sebesar Rp. 170.000.000.000,00. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, yaitu:
 - a. Pembayaran Klaim Covid-19 dari Kemenkes dan klaim BPJS lancar dan tepat waktu sehingga meningkatkan realisasi pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur
 - b. Meningkatnya pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur berbanding lurus dengan kenaikan kunjungan pasien.
2. Persentase pencapaian kinerja belanja tahun 2023 adalah sebesar 96,46 % dari alokasi anggaran sebesar Rp. 375.017.528.945,00 terserap sebesar Rp. 336.563.906.781,00 selisih dengan anggaran sebesar Rp. 12.365.169.648,00
3. Realisasi belanja dimaksud dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Belanja Subsidi, realisasi sebesar Rp. 152.111.023.564,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 162.301.421.088,00 atau terealisasi sebesar 93,72% terdapat selisih belanja sebesar Rp. -10.190.397.524,00 merupakan sisa mati anggaran.
 - b. Belanja Fungsional, realisasi sebesar Rp. 184.452.883.217,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 186.627.655.341,00 terdapat selisih sebesar Rp. - 2.174.772.124,00 atau terealisasi sebesar 98,83% merupakan penghematan belanja rumah sakit.
4. Penerimaan hibah berupa Persediaan Persediaan Medis sebesar Rp. 1.607.654.585,00.

4.4.2.B. Penjelasan Pos-Pos Neraca Per 31 Desember 2023

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (dalam rupiah) :

Tabel 4. 104 Ringkasan Neraca Tahun 2023

U R A I A N	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Aset	501.647.245.147,82	514.900.784.802,81
Aset Lancar	63.612.909.374,48	61.396.313.625,54
Investasi Jangka Panjang		0,00
Aset Tetap	436.448.687.707,34	451.746.695.439,27
Aset Lainnya	1.585.648.066,00	1.757.775.738,00
Kewajiban	13.545.127.699,33	6.961.514.961,00
Kewajiban Jangka Pendek		6.961.514.961,00
Kewajiban Jangka Panjang	13.545.127.699,33	0,00
Ekuitas	488.102.117.448,49	507.939.269.841,81
Ekuitas	488.102.117.448,49	507.939.269.841,81

4.4.2.B.1 Kas dan Setara Kas

Kas di BLUD :

31 Desember 2023
Rp. 18.828.045.852,23

31 Desember 2022
Rp. 16.627.655.340,53

Kas BLUD adalah sebesar Rp. 18.828.045.852,23, merupakan kas di rekening koran Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur sebesar Rp. 18.828.045.852,23. Terdapat kas tunai di kasir yang belum disetorkan ke Bank dikarenakan sudah tutup buku sebesar Rp. 22.388.000,00 yang disetorkan tgl 2 Januari 2024 dan dicatat sebagai Pendapatan LRA di tahun 2024.

4.4.2.B.2 Piutang

31 Desember 2023
Rp. 36.228.143.107,63

31 Desember 2022
Rp. 29.057.192.921,67

Jumlah piutang per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 36.228.143.107,63. Piutang dimaksud termasuk piutang pasien umum mulai tahun 1996 sampai dengan tahun 2023, rincian piutang sebagai berikut:

Tabel 4. 105 Piutang Tahun 2023

No.	Jenis Piutang	2023	2022
1	Jasa Layanan BLUD		
	- Umum	3.053.980.403,00	3.184.791.234,00
	- BPJS	31.501.814.332,00	22.385.369.551,00
	- Kemenkes	325.921.700,00	2.399.775.000,00
	- Jamkesda/IKS/SPM- Provinsi	0,00	180.256.304,00
	- Jamkesda/IKS/SPM- Kab/Kota	144.429.404,00	37.275.000,00
	- Penjamin Lainnya/ Pemerintah Pusat/Perusahaan	578.452.323,00	285.421.483,00
2	Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	58.636.760,00	15.993.550,00
3	Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	564.908.185,63	568.310.799,67
	Jumlah	36.228.143.107,63	29.057.192.921,67

Penyesuaian Piutang Tahun 2023 sebesar Rp. 674.992.892,00 merupakan selisih pembayaran dari biaya transfer dan penyesuaian tarif piutang yang mana terdapat pada Tabel 27. Dalam tahun 2023 dilakukan penyisihan piutang tak tertagih pasien umum dengan perhitungan penyisihan sesuai dengan kebijakan akuntansi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur mengacu pada Peraturan Gubernur Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, sedangkan untuk piutang pasien Kerjasama tidak disisihkan karena ada kepastian pembayaran Penyisihan piutang tak tertagih Per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 106 Piutang Tahun 2023

Umur Piutang	Prosentase	Jumlah piutang	Penyisihan
Tahun 2023	0,5%	59.690.662	298.453,31
Tahun 2022	10%	91.663.169	9.166.316,90
Tahun 2021	50%	75.444.534	37.722.267,00
Tahun 1996 /d 2020	100%	3.336.638.717,00	3.336.638.717,00
Jumlah sampai dengan 2023		3.563.437.082,00	3.383.825.754,21

4.4.2.B.3 Persediaan

31 Desember 2023
Rp. 11.940.575.385,44

31 Desember 2022
Rp. 18.883.982.126,74

Saldo awal persediaan di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur adalah sebesar Rp. 18.883.982.126,74 (saldo akhir tahun 2022). Sedangkan saldo per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 11.940.575.385,44. Jumlah ini

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

merupakan saldo/posisi persediaan bahan habis pakai berdasarkan inventarisasi fisik per 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. 107 Rincian Persediaan Tahun 2023

Uraian	2022	Debit	Kredit	2023
Bahan Bangunan dan Konstruksi	200.551.999,92	226.681.000,00	367.261.999,32	59.971.000,60
Bahan Kimia	585.000,00	6.248.793.367,00	6.232.223.317,00	17.155.050,00
Bahan Bakar dan Pelumas	0,00	305.451.477,00	305.451.477,00	0,00
Isi Tabung Pemadam Kebakaran	0,00	61.200.000,00	61.200.000,00	0,00
Bahan Lainnya	0,00	22.824.612.352,00	22.824.612.352,00	0,00
Suku Cadang Alat Kedokteran	7.144.417.216,00	23.569.883.262,00	25.503.270.343,00	5.211.030.135,00
Suku Cadang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Alat Tulis Kantor	259.066.409,27	495.247.750,00	593.114.665,35	161.199.493,92
Kertas dan Cover	493.935.618,23	1.074.022.280,00	1.420.825.499,77	147.132.398,46
Bahan Cetak	40.716.500,00	0,00	40.716.500,00	0,00
Benda Pos	0,00	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
Bahan Komputer	287.812.502,03	334.166.620,00	478.207.058,89	143.772.063,14
Perabot Kantor	529.957.266,51	1.431.316.542,37	1.652.917.182,84	308.356.626,04
Alat Listrik	0,00	324.892.545,00	324.892.545,00	0,00
Perlengkapan Dinas	706.977.981,37	335.393.196,00	859.790.314,09	182.580.863,28
Suvenir/Cendera Mata	0,00	136.683.640,00	100.483.640,00	36.200.000,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	6.650.000,00	6.650.000,00	0,00
Obat	9.172.018.714,00	33.027.603.584,00	36.526.444.543,00	5.673.177.755,00
Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	2.675.835.000,00	2.675.835.000,00	0,00
Natura	47.942.919,41	5.979.104.993,00	6.027.047.912,41	0,00
Jumlah	18.883.982.126,74	99.063.537.608,37	106.006.944.349,67	11.940.575.385,44

Jumlah Persediaan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2023 selain didapat dari pengadaan belanja belanja persediaan, didapat dari hibah dari:

- A. Hibah dari Pemerintah Pusat-LO sebesar Rp. 710.626.420,00
- B. Hibah dari Pemerintah Daerah-LO sebesar Rp. 897.028.165,00

Pencatatan persediaan menggunakan Metode FIFO (Obat yang pertama kali datang dikeluarkan terlebih dahulu) dan FEFO (Obat yang mempunyai tanggal kadaluarsa lebih cepat dikeluarkan terlebih dahulu). Sedangkan untuk Persediaan Medis yang kadaluarsa Tahun 2023 sebesar Rp. 27.998.933,00.

4.4.2.B.4 Aset Tetap

31 Desember 2023
Rp. 436.448.687.707,34

31 Desember 2022
Rp. 451.746.695.439,27

Aset Tetap di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dalam Tahun 2023 sebesar Rp. 890.213.527.398,34 dipengaruhi adanya penambahan sebesar Rp. 60.282.606.768,75 pengurangan asset sebesar Rp. 28.757.857.067,68 dan pengakuan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar (Rp. 453.764.839.691,00). Keadaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 108 Mutasi Aset Tetap Tahun 2023

No.	Keterangan	Saldo Awal Per 01 Januari 2023	Mutasi		Saldo Akhir Per 31 Desember 2023
			Bertambah	Berkurang	
1	Tanah	59.127.500.000,00	0,00	0,00	59.127.500.000,00
2	Peralatan dan Mesin	545.049.158.946,26	57.830.889.293,92	28.107.857.067,68	574.772.191.172,50
3	Gedung dan Bangunan	149.708.684.377,01	0,00	650.000.000,00	149.058.684.377,01
4	Jalan, irigasi dan jaringan	15.116.874.398,00	2.451.717.474,83	0,00	17.568.591.872,83
5	Aset tetap lainnya	415.751.160,00	0,00	0,00	415.751.160,00
6	Konstruksi dalam pengerjaan	89.270.808.816,00	0,00	0,00	89.270.808.816,00
Total Aset Tetap sebelum Penyusutan		858.688.777.697,27	60.282.606.768,75	28.757.857.067,68	890.213.527.398,34
7	Akumulasi Aset Tetap	-406.942.082.258,00	65.725.677.640,00	18.902.920.207,00	-453.764.839.691,00
Total Aset Tetap sebelum Penyusutan		451.746.695.439,27	126.008.284.408,75	47.660.777.274,68	436.448.687.707,34

Nilai Aset Tetap Bersih sebelum penyusutan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dalam Laporan mutasi asset tetap penambahan asset tetap sebesar Rp. 60.282.606.768,75 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. merupakan penambahan Aset Tetap dari belanja modal Peralatan dan mesin sebesar Rp. 36.280.690.350,00

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

- b. Reklasifikasi antar Aset tetap sebesar Rp. 16.323.980.736,00.
- c. Pengalihan Status Penggunaan dari Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya (Peralatan dan mesin Rp. 5.226.218.207,92, jalan dan irigasi Rp. 2.451.717.474,83

Pengurangan dalam Laporan mutasi asset tetap sebesar Rp. 28.757.857.067,68 terdiri dari :

- a. Reklasifikasi antar Aset Tetap (Peralatan dan Mesin sebesar Rpp. 16.529.830.736,00, Gedung dan bangunan Rp. 650.000.000
- b. Reklasifikasi ke Aset Lain-Lain (Aset Rusak/Usang/Tidak Digunakan) sebesar Rp. 10.763.139.583,68.
- c. Reklasifikasi ke Beban Barang sebesar Rp. 296.666.748,00
- d. Reklasifikasi ke Beban Pemeliharaan sebesar Rp. 14.140.000,00
- e. Pengalihan Status Mutasi Keluar ke SKPD Lain Rp. 504.080.000,00

4.4.2.B.5 Aset Tetap Lainnya

31 Desember 2023
Rp. 415.751.160,00

31 Desember 2022
Rp. 415.751.160,00

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aktiva Tetap Lainnya yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Tabel 4. 109 Mutasi Aset Tetap Lainnya Tahun 2023

No	Keterangan	Saldo Awal Per 01 Januari 2023	Mutasi		Saldo Akhir Per 31 Desember 2023
			Bertambah	Berkurang	
1	Buku dan Perpustakaan	383.506.660,00	0,00	0,00	383.506.660,00
2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	32.244.500,00	0,00	0,00	32.244.500,00
		415.751.160,00	0,00	0,00	415.751.160,00

31 Desember 2023
Rp. 89.270.808.816,00

31 Desember 2022
Rp. 89.270.808.816,00

Jumlah tersebut merupakan Saldo Konstruksi dalam pengerjaan yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari :

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan Perencanaan Pengadaan Konstruksi/Pembelian Gedung Kantor/Tempat Kerja/Gedung untuk Gedung Pusat Pelayanan Stroke Center sebesar Rp. 42.670.452.161,00,
- b. pembangunan gedung Command Center sebesar Rp. 587.825.585,00
- c. penambahan jaringan gas medis Gedung Marwah sebesar Rp. 172.011.400,00
- d. Perolehan Tahun sebelumnya hasil inventarisasi bulan Mei 2021 sebesar Rp. 208.804.640,00
- e. Reklasifikasi perolehan belanja bulan juli, September, Oktober, November dan Desember 2021 sebesar Rp. 45.386.195.030,00
- f. Pengadaan Konstruksi/Pembelian Gedung Kantor/Tempat Kerja/Gedung Instalasi poli rawat jalan gigi dan mulut serta gedung administrasi sebesar Rp. 245.520.000,00

4.4.2.B.6 Aset Lainnya

31 Desember 2023
Rp. 1.480.290.560,00

31 Desember 2022
Rp. 1.680.634.938,00

Jumlah Asset Lainnya sebesar Rp. 1.680.634.938,00 merupakan jumlah aset lainnya yang dimiliki Rumah Sakit Tahun 2022

Tabel 4. 110 Mutasi Aset Lainnya Tahun 2023

No	Keterangan	Saldo Awal Per 01 Januari 2023	Mutasi		Saldo Akhir Per 31 Desember 2023
			Bertambah	Berkurang	
1	Lisensi dan Frenchise	184.635.000,00	0,00	0,00	184.635.000,00
2	Software	2.362.992.350,00	0,00	0,00	2.362.992.350,00
3	Kajian	1.339.400.000,00	0,00	0,00	1.339.400.000,00
4	Akm. Peny. Aset Lainnya	-2.206.392.412,00	0,00	200.344.378,00	-2.406.736.790,00
		1.680.634.938,00	0,00	200.344.378,00	1.480.290.560,00

Perubahan nilai asset lainnya sebesar Rp. 200.344.378,00 merupakan penambahan akumulasi penyusutan Aset Lainnya selama tahun 2023.

4.4.2.B.7 Aset Ekstra Kompetebel

31 Desember 2023
Rp. 81.338.379,00

31 Desember 2022
Rp. 81.338.379,00

Tidak ada perubahan angka jumlah Aset Ekstrakomptabel Tahun 2023 dan 2023 sebesar Rp. 81.338.379,00

4.4.2.B.8 Aset Lain-Lain

31 Desember 2023
Rp. 105.357.506,00

31 Desember 2022
Rp. 77.140.800,00

Jumlah Asset Lain-lain sebesar Rp. 105.357.506,00 merupakan jumlah aset Lain-lain yang dimiliki Rumah Sakit Tahun 2023

Tabel 4. 111 Mutasi Aset Lain-lain Tahun 2023

NO	Keterangan	Saldo Awal Per 01 Januari 2023	Mutasi		Saldo Akhir Per 31 Desember 2023
			Bertambah	Berkurang	
1	Aset Rusak Berat/Usang	324.393.700,00	11.413.139.583,68	6.170.788.133,68	5.566.745.150,00
2	Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat/Usang	-247.252.900,00	6.167.264.548,00	11.381.399.292,00	-5.461.387.644,00
		77.140.800,00	17.580.404.131,68	17.552.187.425,68	105.357.506,00

4.4.2.B.9 Penyusutan Aset Tetap

31 Desember 2023
Rp. -453.764.839.691,00

31 Desember 2022
Rp. -406.942.082.258,00

Jumlah tersebut merupakan Penyusutan Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2022 dan Tahun 2023.

4.4.2.B.10 Kewajiban Jangka Pendek

31 Desember 2023
Rp. 13.545.127.699,33

31 Desember 2022
Rp. 6.961.514.961,00

Jumlah Kewajiban terdiri dari pendapatan sewa yang pembayarannya sudah diterima di tahun 2023 tetapi masa sewanya melebihi tahun 2023 sebesar Rp. 187.778.273,33 dan biaya-biaya yang harus dibayarkan di tahun 2023 tetapi dibebankan pada tahun 2024 sebesar Rp. 13.357.349.426,00. Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------------|----------------------|
| a. Utang Belanja Bahan Pakai Habis | Rp. 6.784.968.856,00 |
| b. Utang Belanja Jasa | Rp. 6.572.380.570,00 |
| c. Pendapatan Diterima Dimuka | Rp. 187.778.273,33 |

4.4.2.B.11 Ekuitas

31 Desember 2023
Rp. 488.102.117.448,49

31 Desember 2022
Rp. 507.939.269.841,81

Ekuitas Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2023 sebesar Rp. 488.102.117.448,49 sedangkan tahun 2022 sebesar Rp. 507.939.269.841,81.

Tabel 4. 112 Rincian Ekuitas Tahun 2023

No.	Uraian	2023	2022
		(Rp)	(Rp)
	Ekuitas Awal	517.570.404.514,56	550.461.494.147,81
1	Ekuitas	517.570.404.514,56	550.461.494.147,81
2	Surplus/Defisit-LO	(29.468.287.066,07)	(42.856.053.092,67)
	Ekuitas Akhir	488.102.117.448,49	507.605.441.055,14

4.4.2.C. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

4.4.2.C.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp. (113.629.942.702,30) merupakan perputaran kas yang disebabkan oleh aktivitas operasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur. Terdiri dari Arus Kas Masuk merupakan Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah sebesar Rp. 186.653.273.728,70. Sedangkan Arus Kas Keluar yang merupakan Belanja Pegawai Sebesar Rp. 122.478.598.160,00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 177.804.618.271,00.

4.4.2.C.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan sebesar Rp. (36.280.690.350,00) Terdiri dari arus kas masuk yang merupakan pendapatan dari pemanfaatan aset sebesar Rp. 0,00 dan arus kas keluar yang merupakan belanja modal Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur sebesar Rp. 36.280.690.350,00

4.4.2.C.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp. 152.111.023.564,00. Terdiri dari arus kas masuk yang merupakan Penerimaan APBD sebesar Rp. 152.111.023.564,00 dan arus kas keluar yang merupakan setoran sisa kas GU, potongan SP2D dan Contra Pos tahun 2023 Rp 0,00.

4.4.2.C.4 Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran sebesar Rp. 0,00. Terdiri dari arus kas masuk yang merupakan Pemungutan Pajak sebesar Rp. 14.169.237.129,00 dan arus kas keluar yang merupakan Penyetoran Pajak sebesar Rp. 14.169.237.129,00 dan pembalik kas kasir yang diakui di tahun 2022 sebesar Rp. 43.845.546,00.

4.4.2.C.5 Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas sebesar Rp. 18.828.045.852,23 terdiri dari kenaikan bersih kas selama tahun 2023 Rp 2.156.544.965,70 ditambah Saldo Awal Kas Fungsional Rp. 16.627.655.340,53.

4.4.2.D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional

4.4.2.D.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur adalah pendapatan rumah sakit yang berasal dari jasa layanan yang berdasarkan jenis layanan dibedakan menjadi jasa layanan pasien Umum, pasien Penjamin (baik BPJS, Kemenkes, askes Sukarela, pasien Maskin dan pasien Pihak Ketiga). Berdasarkan dari unit pendapatan dapat dibedakan berdasarkan unit layanan yang terdiri dari layanan Rawat Jalan, Rawat Inap, Instalasi Penunjang (Bedah Sentral, Laboratorium, Radiologi, Rehab Medik dan Gizi), Instalasi Forensik, Instalasi Gigi dan Mulut, Instalasi Paviliun serta Instalasi Farmasi sebesar Rp. 166.876.749.449,08 ditambah Pendapatan Hibah Persediaan Medis dan Hibah dari Pemerintah sebesar Rp. 7.147.955.554,00 serta Pendapatan dari dana APBD sebesar Rp.136.115.564.171,00.

Tabel 4. 113 Pendapatan Operasional Tahun 2023

No.	Uraian	Cat.	Tahun 2023	Tahun 2022	Kenaikan / Penurunan	%
			Realisasi	Realisasi		
			(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	KEGIATAN OPERASIONAL					
1.1	PENDAPATAN – LO					
1.1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH – LO		195.248.000.226,33	174.629.708.789,75	20.618.291.436,58	11,81%
	Pendapatan Hibah				-	
1.1.4	Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah – Lo		193.640.345.641,33	167.481.753.235,75	26.158.592.405,58	15,62%
1.4	PENDAPATAN DARI ENTITAS LAINNYA				-	
1.4.1	Pendapatan Pelayanan dari Entitas Pelaporan/Akuntansi Lainnya		1.607.654.585,00	7.147.955.554,00	(5.540.300.969,00)	-77,51%
1.5	ALOKASI DANA APBD-UNTUK BLUD – LO		152.086.523.564,00	136.115.564.171,00	15.970.959.393,00	11,73%
1.5.1	Alokasi Dana APBD untuk BLUD – LO		152.086.523.564,00	136.115.564.171,00	15.970.959.393,00	11,73%
	JUMLAH PENDAPATAN BLUD – LO		347.334.523.790,33	310.745.272.960,75	36.589.250.829,58	11,77%
	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		347.334.523.790,33	310.745.272.960,75	36.589.250.829,58	11,77%

4.4.2.D.2 Beban Operasional

Beban operasional rumah sakit yaitu beban yang dikeluarkan untuk kepentingan operasional rumah sakit meliputi beban untuk pegawai, pengadaan bahan, jasa pelayanan, pemeliharaan serta pengadaan barang dan jasa termasuk beban penyisihan piutang dan beban penyusutan aset selama tahun 2023. Realisasi Tahun 2023 sebesar Rp. 376.779.941.724,72

Tabel 4. 114 Beban Operasional Tahun 2023

Uraian	Catatan	Tahun 2023	Tahun 2022	Kenaikan / Penurunan	%
		Realisasi	Realisasi		
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	
BEBAN				-	0,00%
BEBAN OPERASI				-	0,00%
Beban Pegawai		122.478.598.160,00	117.019.173.409,00	5.459.424.751,00	4,67%
Beban Barang Dan Jasa		193.272.070.810,30	177.678.439.138,05	15.593.631.672,25	8,78%
Beban Bunga				-	0,00%
Beban Subsidi				-	0,00%
Beban Penyusutan		60.861.780.093,00	57.446.839.585,00	3.414.940.508,00	5,94%
Beban Penyisihan Piutang		167.492.661,42	363.140.425,70	(195.647.764,28)	-53,88%

Laporan Kinerja BLUD RSUD Haji Prov Jatim Tahun 2023

Uraian	Catatan	Tahun 2023	Tahun 2022	Kenaikan / Penurunan	%
		Realisasi	Realisasi		
		(Rp)	(Rp)		
Beban Operasi Lain – Lain				-	0,00%
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		76.779.941.724,72	52.507.592.557,75	24.272.349.166,97	6,89%
JUMLAH BEBAN		376.779.941.724,72	352.507.592.557,75	24.272.349.166,97	6,89%
SURPLUS(DEFISIT) KEGIATAN OPERASIONAL		(29.445.417.934,39)	(41.762.319.597,00)	12.316.901.662,61	-29,49%

4.4.2.D.3 Surplus/ (Defisit) Kegiatan Non Operasional

Surplus/(defisit) kegiatan operasional Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 sebesar Rp. (22.869.131,68) merupakan angka yang diperoleh dari pendapatan operasional dikurangi dengan biaya operasional selama tahun 2023

Tabel 4. 115 Surplus/ (Defisit) Kegiatan Operasional Tahun 2023

Uraian	Catatan	TAHUN 2023	TAHUN 2022	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)		
SURPLUS(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL		(22.869.131,68)	(759.904.709,00)	737.035.577,32	0,00%
SURPLUS KEGIATAN NON OPERASIONAL SURPLUS				-	0,00%
Pemindahtanganan/Permushnahan Aset Non Lancar				-	0,00%
JUMLAH SURPLUS DARI KEGIATAN NON OPRASIONAL		-	-	-	0,00%
DEFISIT KEGIATAN NON NOPERASIONAL				-	0,00%
Pemindahtanganan/Permushnahan Aset Non Lancar		22.869.131,68	759.904.709,00	(737.035.577,32)	-96,99%
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				-	0,00%
Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				-	0,00%
JUMLAH DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL		22.869.131,68	759.904.709,00	(737.035.577,32)	-96,99%
SURPLUS(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL		(22.869.131,68)	(759.904.709,00)	737.035.577,32	-96,99%

4.4.2.D.4 Surplus (defisit) LO

Realisasi Surplus/Defisit LO Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2023 sebesar Rp. (29.468.287.066,07) merupakan angka yang diperoleh dari pendapatan operasional dikurangi dengan biaya operasional selama tahun 2023.

Tabel 4. 116 Surplus/ Defisit LO Tahun 2023

Uraian	Catatan	TAHUN 2023	TAHUN 2022	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)		
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		347.334.523.790,33	310.745.272.960,75	6.589.250.829,58	11,77%
JUNMLAH BEBAN OPERASIONAL		376.779.941.724,72	352.507.592.557,75	4.272.349.166,97	6,89%
SURPLUS(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL		(22.869.131,68)	(759.904.709,00)	737.035.577,32	-96,99%
SURPLUS/(DEFISIT) LO		(29.468.287.066,07)	(42.522.224.306,00)	13.053.937.239,93	-30,70%

4.4.2.E. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau kenaikan Saldo Anggaran Lebih tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2023

Tabel 4. 117 Laporan perubahan saldo anggaran lebih Tahun 2023

No.	Uraian	Realisasi	
		(Rp)	
		2023	2022
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	16.627.655.340,53	71.271.010.944,71
2	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	16.627.655.340,53	71.271.010.944,71
3	Jumlah (1-2)	0,00	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	18.828.045.852,23	16.627.655.340,53
5	Jumlah (3+4)	18.828.045.852,23	16.627.655.340,53
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
7	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6)	18.828.045.852,23	16.627.655.340,53

4.4.2.F. Penjelasan Atas Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas akhir sebesar Rp. 507.939.269.841,81 merupakan kekayaan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Haji Tahun 2022. Sedangkan tahun 2023 sebesar Rp. 488.102.117.448,49

Tabel 4. 118 Ekuitas Akhir Tahun 2023

Uraian	2023	2022
Ekuitas Awal	17.570.404.514,56	550.461.494.147,81
Surplus/Defisit-LO	29.468.287.066,07)	-42.522.224.306,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan:		
Koreksi Nilai Persediaan		
Koreksi Nilai Piutang		
Koreksi Nilai Kas		
Ekuitas Akhir	488.102.117.448,49	507.939.269.841,81

4.4.2.G. Penjelasan Atas Pos Lainnya

Penambahan hibah berupa Persediaan Medis dari :

- Hibah dari Pemerintah Pusat-LO sebesar Rp. 710.626.420,00
- Hibah dari Pemerintah Daerah-LO sebesar Rp. 897.028.165,00

4.4.3. Kinerja Keuangan

Tabel 4. 119 Kinerja Kuangan Tahun 2023

KINERJA KEUANGAN	FORMULASI	PERHITUNGAN	TAHUN	
			2023	2022
Rasio Lancar	$\frac{\text{ASET LANCAR}}{\text{KEWAJIBAN LANCAR}} \times 100\%$	$\frac{63.613.237.044,40}{13.547.077.699,33} \times 100\%$	469,57%	877,15%
Rasio Kas	$\frac{\text{KAS} + \text{BANK} + \text{SURATBERHARGA JK PENDEK}}{\text{KEWAJIBAN LANCAR}} \times 100\%$	$\frac{18.828.045.852,23}{13.547.077.699,33} \times 100\%$	138,98%	239,48%
Periode Pengalihan Piutang	$\frac{\text{TOTAL PIUTANG USAHA}}{\text{TOTAL PENDAPATAN USAHA}} \times 365 \text{ HR}$	$\frac{36.228.143.107,63}{193.638.395.641,33} \times 365$	68,29	62,23
Perputaran Aset	$\frac{\text{PENDAPATAN}}{\text{ASET TETAP}} \times 100\%$	$\frac{347.332.573.790,33}{501.647.572.817,74} \times 100\%$	0,69%	0,60%
Imbalan atas asset	$\frac{\text{Surplus/ deficit sebelum keuntungan atau kerugian}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$	$\frac{-29.469.909.396,15}{890.213.527.398,34} \times 100\%$	-3,31%	-4,99%
Imbalan atas ekuitas	$\frac{\text{Surplus/ deficit sebelum keuntungan atau kerugian}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	$\frac{-29.469.909.396,15}{488.100.498.118,41} \times 100\%$	-6,04%	-8,44%
Cost recovery	$\frac{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}}{\text{BIAYA OPERASIONAL}} \times 100$	$\frac{347.332.573.790,33}{376.779.614.054,80} \times 100\%$	92,18%	88,05%
Tingkat kemandirian	$\frac{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}}{\text{TOTAL BELANJA}} \times 100\%$	$\frac{186.626.004.192,70}{336.563.906.781,00} \times 100\%$	55,46%	46,95%
Pertumbuhan Pendapatan	$\frac{\text{PENDAPATAN TOTAL T} - \text{PENDAPATAN TOTAL T-1}}{\text{PENDAPATAN TOTAL T-1}} \times 100$	$\frac{37.192.304.616,27}{310.140.269.174,08} \times 100\%$	11,99%	-25,84%
Rasio Produktifitas	$\frac{\text{PENDAPATAN FUNGSIONAL BLUD}}{\text{JUMLAH PEGAWAI}}$	$\frac{186.653.273.728,70}{1.186}$	157.380.500,51	141.292.794,94

Dari tabel di atas, dapat kami jelaskan sebagai berikut:

1. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas rumah sakit menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu sebesar 138,98% yang menunjukkan setiap utang rumah sakit senilai Rp. 100 dijamin dengan Rp. 138,98 kas rumah sakit, dengan tidak memperhitungkan piutang maupun persediaan dan mengalami penurunan dari tahun 2022 lalu yang sebesar 239,48%.

2. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar rumah sakit menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu sebesar 469,57%. Hal ini menunjukkan setiap utang rumah sakit senilai Rp. 100 dijamin dengan Rp. 469,57 aset lancar rumah sakit dan mengalami penurunan dari tahun 2022 yang sebesar 877,15 %.

3. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over/Collection Periods*)

Rasio perputaran piutang rumah sakit menunjukkan angka sebesar 68,29 hari. Hal ini menunjukkan rumah sakit menagih/mengumpulkan piutang dalam waktu 68 hari dan mengalami lebih lambat dari jangka waktu perputaran piutang pada tahun 2022 selama 62 hari.

4. Rasio Perputaran Aset (*Asset Turn Over*)

Rasio perputaran aset rumah sakit menunjukkan angka sebesar 0,69X. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 pendapatan senilai dengan 0,69 X aset rumah sakit dan mengalami kenaikan dari tahun 2022 lalu sebesar 0,60.

5. Cost Recovery

Rasio perbandingan pendapatan operasional terhadap biaya operasional rumah sakit menunjukkan angka sebesar 92,18%. Hal ini menunjukkan bahwa rumah sakit dapat membiayai kebutuhan operasionalnya sebesar 92,18% dari total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan rumah sakit dalam satu tahun dan mengalami peningkatan dari tahun 2022 lalu yang sebesar 88,05%.

6. Tingkat kemandirian

Tingkat Kemandirian rumah sakit tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 55,46% dibanding tahun 2022 sebesar 46,95%.

7. Pertumbuhan Pendapatan

Tingkat pertumbuhan pendapatan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 11,99% dibandingkan dengan 2022 sebesar -25,84%.

8. Rasio Produktivitas

Produktifitas pada tahun 2023 sebesar Rp. 157.380.500,51 yang berarti mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 lalu sebesar Rp. 141.292.794,94.

4.4.4. Evaluasi Keuangan Tahun 2023

4.4.4.A Laporan Pendapatan Rumah Sakit

Realisasi Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2023 melampaui target sebesar Rp. 16.694.654.814,70 atau sebesar 9,82 persen dari target pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2023 setelah P.APBD sebesar Rp. 170.000.000.000,00. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, yaitu:

- a. Pembayaran Klaim Covid-19 dari Kemenkes dan klaim BPJS lancar dan tepat waktu sehingga meningkatkan realisasi pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur
- b. Meningkatnya pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur berbanding lurus dengan kenaikan kunjungan pasien.
- c. Persentase pencapaian kinerja belanja tahun 2023 adalah sebesar 96,46 % dari alokasi anggaran sebesar Rp. 375.017.528.945,00 terserap sebesar Rp. 336.563.906.781,00 selisih dengan anggaran sebesar Rp. 12.365.169.648,00

Realisasi belanja dimaksud dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Belanja Subsidi, realisasi sebesar Rp. 152.111.023.564,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 162.301.421.088,00 atau terealisasi sebesar 93,72% terdapat selisih belanja sebesar Rp. -10.190.397.524,00 merupakan sisa mati anggaran.

- b. Belanja Fungsional, realisasi sebesar Rp. 184.452.883.217,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 186.627.655.341,00 terdapat selisih sebesar Rp. - 2.174.772.124,00 atau terealisasi sebesar 98,83% merupakan penghematan belanja rumah sakit.
- c. Penerimaan hibah berupa Persediaan Persediaan Medis sebesar Rp. 1.607.654.585,00.

4.4.4.B Sales Growth Rate (SGR)

Tingkat Pertumbuhan Pendapatan RSUD Haji Surabaya selama 3 (tiga) tahun berturut berdasarkan perhitungan analisa SGR dengan formulasi pendapatan total (Fungsional, APBD, dan APBN) sebagaimana tercantum dibawah ini :

Tabel 4. 120 Sales Growth Rate Tahun 2023

NO	TAHUN	FORMULA	SGR (%)
		$\frac{\text{Pendapatan Total th ini} - \text{pendapatan total th sebelumnya}}{\text{Pendapatan total th sebelumnya}} \times 100\%$	
1	2021	$\frac{418.191.628.292,12 - 374.565.715.447,14}{374.565.715.447,14} \times 100\%$	11,65 %
2	2022	$\frac{310.140.269.174,08 - 418.191.628.292,12}{418.191.628.292,12} \times 100\%$	-25,84 %
3	2023	$\frac{347.332.573.790,33 - 310.140.269.174,08}{310.140.269.174,08} \times 100\%$	11,99 %

Trend Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Total rumah sakit dari tahun 2021 yaitu 11,65%, pada tahun 2022 mengalami penurunan tajam dan pada tahun 2023 meningkat kembali menjadi 11,99%.

4.4.4.C Tingkat Kemandirian Rumah Sakit

Tingkat Kemandirian rumah sakit adalah tingkat dimana rumah sakit dapat membiayai seluruh kebutuhan operasionalnya. Tingkat Kemandirian rumah sakit tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 55,46 % dibanding tahun 2022 sebesar 46,95% namun tetap lebih rendah dibanding tahun 2021.

Tabel 4. 121 Tingkat kemandirian rumah sakit Tahun 2023

NO	TAHUN	FORMULA	TINGKAT KEMANDIRIAN (%)
		$\frac{\text{Pendapatan Fungsional}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$	
1	2021	$\frac{191.203.874.904,71}{377.708.327.654,10} \times 100\%$	87,71 %
2	2022	$\frac{168.844.889.952,82}{359.626.809.728,00} \times 100\%$	46,95 %
3	2023	$\frac{186.653.273.728,70}{336.563.906.781,00} \times 100\%$	55,46 %

BAB V

PENUTUP

Penjabaran kinerja rumah sakit dalam laporan kinerja BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya telah sesuai dengan visi misi dan tujuan yang tercantum dalam Reviu Rencana Strategis (RENSTRA) RS tahun 2019 - 2024. Pelaksanaan Visi, Misi dan Tujuan telah dijabarkan dalam sasaran dan indikator kinerja dengan target yang ada dan hasil sebagai berikut :

Tujuan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan					
Misi :					
Misi 1 : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menuju standar internasional didukung pendidikan dan penelitian yang berkualitas					
Misi 2 : Menyediakan SDM yang profesional, jujur, amanah dan mengutamakan kerjasama					
Misi 3 : Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan IPTEKDOK					
Misi4 :Meningkatkan kemandirian rumah sakit dan kesejahteraan pegawai					
Sasaran strategis Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit					
INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI		CAPAIAN (%)
	2022	2023	2022	2023	
1. Nilai Hasil Survei Akreditasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	82%	84%	96,16%	96,16%	114,45

2. Dalam pencapaian hasil kinerja BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dapat dilihat dari empat (4) perspektif *Balance Score Card* (BSc) yang dpt disimpulkan sebagai berikut :

2.1 Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran bertujuan mendorong tercapainya tujuan dan target yang ditetapkan. Tiga (3) hal yang perlu diperhatikan dalam perspektif pertumbuhan, antara lain :

A. Peningkatan Kompetensi SDM

Peningkatan kompetensi SDM dilakukan melalui pelatihan, pengembangan keahlian/ kompetensi dan penelitian. Berdasarkan indikator mutu nasional target karyawan yang mendapatkan pelatihan lebih dari 20 JP dalam 1 Tahun adalah 60%. Tahun 2023 karyawan yang sudah mendapatkan pelatihan lebih

dari 20 JP sejumlah 66%. Hal ini berarti RSUD Haji Provinsi Jawa Timur berhasil memenuhi target indikator mutu nasional.

Selain pelatihan, pengembangan kompetensi pegawai dilakukan melalui penelitian. Tahun 2023, terdapat 13 penelitian yang disusun oleh karyawan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Peningkatan kompetensi/ keahlian juga secara rutin dilakukan kepada tenaga keperawatan melalui assesmen kredensial. Hal ini dilakukan untuk memastikan kompetensi sesuai standar Kemenkes.

B. Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi pada Tahun 2023 antara lain pengembangan integrasi (*bridging*) sistem informasi rumah sakit dengan aplikasi apotik online BPJS, integrasi (*bridging*) sistem informasi rumah sakit dengan aplikasi satu sehat, sistem informasi wabah komprehensif, dan pengembangan aplikasi *e-rekam medik* penunjang.

2.2 Perspektif Bisnis Internal

Perspektif bisnis internal bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur capaian proses bisnis dalam mencapai misi, tujuan, sasaran strategis rumah sakit.

A. Indikator mutu yang memenuhi standar

Capaian SPM yang sesuai standar Tahun 2023 sebesar 92,80%. Sedangkan capaian indikator mutu rumah sakit yang memenuhi standar sebesar 90%

B. Kinerja Area Pelayanan

Pengukuran kinerja area pelayanan bisa dilakukan melalui data kunjungan pasien. Secara keseluruhan area pelayanan mengalami peningkatan kunjungan jika dibandingkan Tahun 2022. Akan tetapi jika dibandingkan Tahun 2019 belum semua layanan mengalami peningkatan. Masih ada pelayanan yang mengalami penurunan kunjungan seperti disajikan oleh Tabel berikut ini.

NO	AREA PELAYANAN	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Rawat Inap	17.676	16.089	17.909	1,32%	11,31%
2	Rawat Jalan Reguler	173.901	133.781	160.744	(7,52%)	20,15%
3	Rawat Jalan Eksekutif	10.525	7.567	8.355	(20,62%)	10,41%
4	Gigi dan Mulut	13.266	14.564	16.960	27,85%	16,45%
5	Gawat Darurat	37.501	26.766	32.163	(14,23%)	20,12%
6	Bedah Sentral	3.045	3.659	4.435	45,65%	21,21%

C. Kinerja Area Penunjang

Seiring peningkatan kunjungan area pelayanan, permintaan pemeriksaan penunjang juga mengalami peningkatan. Hampir seluruh pelayanan penunjang meningkat bahkan dibandingkan Tahun 2019 sebelum pandemi. Hanya pelayanan hemodialisa yang mengalami penurunan sebesar 6,25% dibandingkan Tahun 2019.

NO	AREA PENUNJANG	TAHUN			PENINGKATAN/ PENURUNAN TAHUN 2023 TERHADAP	
		2019	2022	2023	2019	2022
1	Radiologi	29.179	41.976	43.380	48,67%	3,34%
2	Patologi Klinik	316.698	331.312	343.614	8,50%	3,71%
3	Patologi Anatomi	2.319	2.174	2.717	17,16%	24,98%
4	Rahabilitasi Medik	61.748	54.299	82.893	34,24%	52,66%
5	Hemodialisa	8.854	7.213	8.301	(6,25%)	15,08%

2.3 Perspektif Pelanggan

Perspektif pelanggan bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan kualitas pelayanan. Nilai indeks kepuasan masyarakat yang didapatkan Tahun 2023 sebesar 91,29 dengan kategori sangat baik (A). Penilaian dilakukan secara internal, untuk selanjutnya penilaian kepuasan pelanggan menggunakan aplikasi sukma milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

2.4 Perspektif Keuangan

Perspektif keuangan bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan. Kondisi keuangan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 sebagai berikut :

a. Pendapatan

Pendapatan sampai dengan akhir Desember 2023 sebesar Rp. 186.626.004.192,70 dari target RP. 170.000.000.000 atau 109,78%.

b. Anggaran Belanja

Realisasi anggaran belanja sampai dengan akhir Desember 2023 sebesar Rp. 336.563.906.781 dari target Rp. 348.929.076.429 atau 96,46%

c. Tingkat Pertumbuhan Pendapatan

Tingkat pertumbuhan pendapatan rumah sakit mengalami kenaikan sebesar 11,99% Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022.

d. Rasio Produktivitas

Produktifitas pada Tahun 2023 sebesar Rp. 157.380.500,51 mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2022.

e. Tingkat Kemandirian

Tingkat kemandirian rumah sakit Tahun 2023 saat ini sebesar 55,46% atau mengalami kenaikan dibanding Tahun 2022 sebesar 46,95%.

LAMPIRAN 1

PENGHARGAAN

1. Penghargaan oleh Gubernur Jawa timur sebagai perangkat daerah Provinsi Jawa Timur dengan kategori Memuaskan (A) berdasarkan hasil pengawasan kearsipan internal Tahun 2022



2. Penghargaan oleh kantor akuntan publik Hari Purnomo dan Jaswadi atas opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)



3. Penghargaan oleh Gubernur Jawa Timur sebagai perangkat daerah dengan total pesanan dan transaksi terbanyak bidang kesehatan dalam pemanfaatan pengadaan barang/jasa melalui e-catalog lokal.



4. Penghargaan *The Best Hospitality Public Relation* yang diberikan oleh Perhumas Surabaya Raya kepada RSUD Haji Provinsi Jawa timur.



5. Penghargaan oleh RS Universitas Airlangga sebagai rumah sakit kolaborasi pelayanan dan penunjang terbaik



6. Penghargaan NAKES TELADAN oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk kategori dokter gigi spesialis, tenaga gizi dan tenaga kesehatan masyarakat



7. Sertifikasi Terakreditasi A pada RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagai Institusi penyelenggara pelatihan bidang Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.



8. Piagam Penghargaan SISTA EWS (Sistem Tanggap – *Early Warning System*) kepada RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sebagai Kelompok Khusus (Outstanding Achievement of Public Service Award) Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KOVABLIK) Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 oleh Gubernur Jawa Timur



9. Piagam penghargaan diberikan kepada RSUD Haji Provinsi Jawa Timur atas prestasinya dalam penilaian Budaya Cettar pada aplikasi Sistem Integrasi Bersama Kinerja Implementasi Budaya Cettar (SIBEKISAR) Tahun 2023 dengan Predikat: Sangat Cettar dari Gubernur Jawa Timur .



10. Piagam penghargaan penganugerahan predikat penilaian kepatuhan penyelenggaraan pelayanan public (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik) Tahun 2023 diberikan kepada RSUD Haji Provinsi Jawa Timur oleh Ketua OMBUSMAN REPUBLIK INDONESIA .





rsuhaji.jatimprov.go.id



RSU HAJI Surabaya



rsuhaji



@haji_rsu



Rsuhaji Surabaya